

LAPORAN

MANAJEMEN

PERUSAHAAN

TRIWULAN II

TAHUN 2024



INDRA KARYA

**Sustainable Infrastructure
for a Bright Future**

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan II Tahun 2024 disusun untuk memberikan informasi kepada *stakeholders* mengenai kinerja PT. Indra Karya (Persero) sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2024.

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II 2024 ini diprediksi tidak akan setinggi pada Triwulan I 2024. Namun, Pertumbuhan ekonomi di Triwulan II 2024 diharapkan akan tetap menyokong keberlanjutan dari pembangunan infrastruktur pemerintah yang berkaitan dengan proyek-proyek strategis nasional (PSN) maupun swasta. Manajemen telah melakukan berbagai macam langkah strategis untuk tetap aktif dan produktif dalam melaksanakan kegiatan usaha tahun 2024. Selain itu, Manajemen tetap berkomitmen dalam mencapai berbagai sasaran, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada tanggal 30 Januari 2024.

Disamping laporan mengenai kinerja perusahaan yang dicapai sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, laporan ini mencantumkan pula upaya strategi dan pelaksanaan program kerja perusahaan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

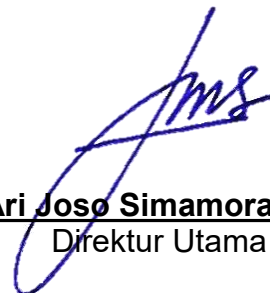
Keseluruhan sistematika penyusunan laporan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Demikian Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan II Tahun 2024 ini disampaikan dan Manajemen berharap dapat diterima dengan baik oleh Pemegang Saham.

Jakarta, 29 April 2024
PT Indra Karya (Persero)



Airlangga Mardjono, ST., MT
Komisaris Utama



Gok Ari Joso Simamora, ST., MM
Direktur Utama



Ir. Fajar Rahwinto Soeharto, MBA
Komisaris



Ir. Eko Budiono
Direktur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Dasar Hukum Pendirian	1
1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha	1
1.1.3 Komposisi Pemegang Saham	2
1.1.4 Visi dan Misi	3
1.1.5 Struktur Organisasi	7
1.1.6 Profil Dewan Komisaris	8
1.1.7 Profil Direksi	9
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	9
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024	13
2.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	13
2.1.1 Produksi	13
2.1.2 Pangsa Pasar	15
2.1.3 Ekspor	17
2.1.4 Pendapatan/Penjualan	17
2.1.5 Profitabilitas	17
2.2 Teknologi Informasi	18
2.2.1 Evaluasi Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan TI	18
2.2.2 Pemenuhan Standarisasi TI	20
2.2.3 Tindak Lanjut Hasil Audit dan Efektivitas Penyelenggaraan TI	23
2.3 Penelitian, Pengembangan dan Tata Kelola	25
2.4 Hukum	26
2.5 Sumber Daya Manusia	27
2.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan	26
2.7 Laporan Keuangan	29
2.7.1 Laporan Posisi Keuangan	29
2.7.2 Laporan Laba Rugi	31
2.7.3 Laporan Arus Kas	33
2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas	34
2.7.5 Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material	34

2.7.6 Kemampuan membayar utang kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	34
2.7.7 Tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	35
2.8 Aksi Korporasi	39
2.9 Kontribusi kepada Negara	40
2.9.1 Pajak	40
2.9.2 Deviden	40
2.9.3 PNBP Lainnya	40
2.10 Dana Pensiun	41
2.11 Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi	41
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN	42
3.1 Key Performance Indicators (KPI)	42
3.2 Tingkat Kesehatan Perusahaan	44
BAB V LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	49
5.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko	49
5.1.1 Laporan Pemantauan Risiko	49
5.1.2 Laporan Manajemen Risiko Insidental	72
5.2 Laporan Audit Intern	72
5.2.1 Laporan Audit Intern	74
5.2.2 Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Eksternal yang Independen (setiap 3 tahun)	75
5.2.3 Laporan Pengangkatan atau Pemberhentian Kepala SPI	77
5.3 Laporan Tata Kelola Terintegrasi	78
5.3.1 Struktur Tata Kelola Terintegrasi	78
5.3.2 Proses Tata Kelola Terintegrasi	78
5.3.3 Hasil Tata Kelola Terintegrasi	78
BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	79
6.1 Kinerja Program CID berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	79
6.2 Kinerja Program Non-CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	79
6.3 Kinerja Program PUMK sampai dengan Triwulan II Tahun 204	80
BAB VII KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN	82
7.1 Kerja Sama Sesama BUMN	82
7.2 Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain	82
7.2.1 Kerja Sama Dalam Negeri	82
7.2.2 Kerja Sama Luar Negeri	83
7.3 Anak Perusahaan dan Afiliasi	83
7.3.1 Kepemilikan dan Kepengurusan	83

7.3.2 Laporan Keuangan	83
BAB VIII RESTRUKTURISASI	84
8.1 Restrukturisasi	84
8.1.1 Restrukturisasi Usaha	84
8.1.2 Restrukturisasi Organisasi	84
BAB IX LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN	85
BAB X PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN	86
BAB XI TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	90
9.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor	90
9.2 Tindak Lanjut Terhadap Keputusan RUPS	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Perusahaan Triwulan II Tahun 2024	12
Tabel 2.2 Rincian Realisasi Produksi Sektor dan Jenis Pekerjaan Triwulan II 2024	14
Tabel 2.3 Rincian Realisasi Pemasaran dan Kontrak Dikelola Triwulan II Tahun 2024	15
Tabel 2.4 Investasi Triwulan II Tahun 2024	26
Tabel 5.1 Risk Appetite Statement PT Indra Karya (Persero)	
Tabel 5.2 Strategi Risiko	
Tabel 5.3 Risk Capacity PT Indra Karya (Persero)	
Tabel 5.4 Risiko Utama PT Indra Karya (Persero)	
Tabel 5.5 Realisasi Perhitungan Risiko	
Tabel 5.6 Realisasi Perhitungan Risiko dan Dampak terhadap Laporan Keuangan	
Tabel 5.7 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Penanganan Risiko	
Tabel 5.8 Ikhtisar Perubahan Risiko	
Tabel 6.1 Kinerja TJSL Berdasarkan TPB	79
Tabel 6.2 Kinerja Non-CID	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero) Triwulan II Tahun 2024 ...	7
Gambar 1.2 <i>Organization Development</i> PT. Indra Karya (Persero)	8
Gambar 1.3 Group Structure PT. Indra Karya (Persero)	8

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Neraca
LAMPIRAN II	: Perhitungan Laba / Rugi
LAMPIRAN III	: Laporan Arus Kas
LAMPIRAN IV	: Laporan Perubahan Ekuitas
LAMPIRAN V	: Rasio Keuangan
LAMPIRAN VI	: Perbandingan Kuantitatif
LAMPIRAN VII	: Pelelangan
LAMPIRAN VIII	: Nilai Kontrak/Pekerjaan berdasarkan Sektor Pekerjaan
LAMPIRAN IX	: Nilai Kontrak/Pekerjaan berdasarkan Kegiatan
LAMPIRAN X	: Nilai Produksi berdasarkan Sektor Pekerjaan
LAMPIRAN XI	: Nilai Produksi berdasarkan Kegiatan
LAMPIRAN XII	: Investasi
LAMPIRAN XIII	: Penghapusan Piutang/Persediaan Aktiva Tetap/Aktiva lainnya
LAMPIRAN XIV	: Penjualan Aktiva Tetap/Aktiva lainnya
LAMPIRAN XV	: Beban Pokok Penjualan dan Beban Administrasi Umum
LAMPIRAN XVI	: Pendapatan dan Biaya Lain-Lain
LAMPIRAN XVII	: Perubahan Personalia
LAMPIRAN XVIII	: Program Pendidikan dan Latihan
LAMPIRAN XIX	: Program Penelitian dan Pengembangan
LAMPIRAN XX	: Penerimaan dan Pelunasan Kredit
LAMPIRAN XXI	: Program Pengawasan Intern oleh SPI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Dasar Hukum Pendirian

PT Indra Karya (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 dengan Nama Perusahaan Negara Indra Karya dan Akta Pendirian Perseroan No. 108 tertanggal 20 Desember 1972 yang kemudian diubah pada tahun 1998 dengan Akta Notaris No. 123 tanggal 31 Maret 1998, disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C.872 HT.01.04 tanggal 11 Januari 1999 dan dilakukan perubahan yang terakhir pada tahun 2018 dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 06 Juli 2018 karena adanya penggantian Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018. PT. Indra Karya (Persero) merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa konsultansi.

1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha

Perusahaan melakukan penguatan di bidang usaha yang mengikuti dan menyesuaikan dengan lini bisnis sebagaimana yang termaktub pada Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-569/MBU/09/2022 tanggal 12 September 2022 perihal Perubahan Anggaran Dasar 4 BUMN Titip Kelola PT Danareksa (Persero) dan Surat PT Danareksa (Persero) No. S-46/205/DIR.01 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Persetujuan Peyesuaian Lingkup Usaha dalam Anggaran Dasar dan Peningkatan Modal melalui Konversi Laba Ditahan PT Indra Karya (Persero), serta Akta Notaris No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 tentang perubahan anggaran dasar perseroan PT. Indra Karya dengan poin utama yaitu :

1. Perubahan dan penyesuaian termasuk penambahan dan penghapusan beberapa bidang usaha yang sudah tidak sesuai pada Pasal 3 Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan lingkup usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru.
2. Perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) mengenai Modal pada Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) sebagai berikut :
 - a. Peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 40.004.000.000,- (empat puluh miliar empat juta Rupiah).

- b. Pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 8.001 (delapan ribu satu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) sehingga seluruhnya seharga Rp 8.001.000.000,- (delapan miliar satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.001.000.000,- (delapan miliar satu juta Rupiah) sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi Rp 10.001.000.000,- (sepuluh miliar satu juta Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Nomor 00419/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022.

PT Indra Karya (Persero) memiliki visi menjadi konsultan yang diperluas di bidang Engineering Consultant, Developer dan Industry. Dengan demikian, dalam melakukan optimalisasi layanan bisnisnya mengikuti 3 pilar bisnis utama korporasi tersebut.

Bidang usaha jasa konsultan tetap menjadi fokus prioritas utama yang dijalankan, sehingga pengembangan bisnis yang dilakukan dapat terus memperkuat bisnis inti (*core business*) atau *pilar bisnis utama*, terutama dalam mengembangkan layanan jasa yang berhubungan dengan proyek-proyek Sumber Daya Air dan sektor lainnya. Dimana saat ini, Perusahaan memiliki kapasitas kemampuan untuk mengerjakan proyek di sektor SDA untuk tiap jenis pekerjaan dari hulu ke hilir sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sebagai BUMN Konsultan Engineering terbaik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Namun demikian perusahaan juga tetap melengkapi bidang usahanya dalam bidang-bidang lain seperti jalan, jembatan, gedung, survey dan investigasi geologi, laboratorium pengujian teknik yang terintegrasi, dan lain sebagainya. Pemilihan pilar bisnis bidang usaha utama tersebut, mendorong perusahaan untuk mengembangkan bidang usaha pilar bisnis ke dua dan ke tiga yaitu Developer dan Industry.

1.1.3 Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan saham PT Indra Karya (Persero) adalah 100% (seratus persen) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang didasarkan pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT. Indra Karya (Persero) No. S-569/MBU/09/2022 tanggal 12 September 2022 perihal Perubahan Anggaran Dasar 4 BUMN Titip Kelola PT Danareksa (Persero) dan No. S-46/205/DIR.01 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Persetujuan Penyesuaian Lingkup Usaha dalam Anggaran Dasar dan Peningkatan Modal melalui Konversi Laba Ditahan PT Indra Karya (Persero). selain itu, dalam hal ini adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara yang telah memberikan kuasa

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

husus kepada PT Danareksa (Persero) No. SKK-117/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham dalam klasifikasi saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

URAIAN	KOMPOSISI PERMODALAN			KEPEMILIKAN
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	
• Modal Dasar	40.004	1.000.000	40.004.000.000	100% Negara Republik Indonesia
• Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.001	1.000.000	10.001.000.000	

Selanjutnya berdasarkan surat Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN No. S-3/Wk.MBU.09/01/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Konfirmasi Modal Saham PT Indra Karya (Persero) yang merupakan jawaban atas surat Direksi PT Indra Karya (Persero) No. 110/DU/IK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Permohonan Konfirmasi Pemegang Saham atas Modal Saham PT Indra Karya (Persero) dan memperhatikan Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) Akta Notaris Nia Kurniasih S.H. No.04 tanggal 21 Juni 2016 serta No.09 tanggal 24 Oktober 2022, rincian kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada PT Indra Karya (Persero) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemilik Saham	Jenis Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Nilai Modal Disetor (Rupiah)	% Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	100
	Seri B	10.000	1.000.000	10.000.000.000	
Jumlah		10.001		10.001.000.000	

1.1.4 Visi dan Misi

1.1.4.1 Visi

Visi PT. Indra Karya (Persero) adalah:

“Menjadi Perusahaan Konsultan yang diperluas, Terintegrasi dan Berkinerja Unggul di Asia”

Penjelasan atas Visi PT. Indra Karya (Persero) yang mencakup Konsultan yang diperluas, terintegrasi dan berkinerja unggul di Asia adalah sebagai berikut :

(1) Konsultan yang di perluas dan terintegrasi

Menjadi konsultan yang memiliki 3 lini bisnis layanan utama yang terintegrasi di sektor Sumber Daya Air (SDA) dan Non-SDA dari Hulu

hingga Hilir yakni: Konsultan Engineering, Developer, Industri dengan penjelasan sebagai berikut :

Engineering

Produk jasa konsultan engineering meliputi Studi, Feasibility Study, Desain, Supervisi, Manajemen Konstruksi, Survey dan Investigasi pada sektor pekerjaan Sipil/Keairan, Energi, Jalan dan Jembatan, Gedung dan Bangunan dan lain-lain dengan layanan pendukung utama seperti layanan survai investigasi dan layanan pengujian laboratorium geoteknik yang tersertifikasi ISO 17025.

Developer

Produk jasa meliputi kegiatan bisnis yang dilakukan sejak Inisiasi, Kajian, Pembangunan, Operasi dan Pemeliharaan pada sektor pekerjaan Sipil/Keairan dan Energi, Air Bersih dan pengelolaan Limbah terintegrasi.

Industri

Produk Air Minum Dalam Kemasan yang di produksi sesuai standar nasional indonesia (SNI).

(2) **Berkinerja Unggul di Asia**

Mengacu pada standar nasional dan internasional untuk memperkuat layanan yang mencakup :

- a. ISO 9001 : 2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- b. ISO 14001 : 2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- c. ISO 45001 : 2018 (Sistem Manajemen K3)
- d. ISO 37001 : 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)
- e. ISO/IEC 17025 : 2017 (Standar Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)
- f. *Good Corporate Governance* (GCG)

Pencapaian kinerja tersebut didukung oleh pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Organisasi, Produksi, Pemasaran, Keuangan serta Manajemen yang memiliki fokus pada penciptaan nilai dan penambahan nilai. Dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara, Perusahaan meningkatkan kompetensi yang dimiliki hingga bertaraf internasional, perusahaan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset perusahaan yang profesional, memiliki "*team spirit*" yang tinggi dan berkinerja unggul disertai dengan kinerja organisasi yang efektif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar yang unggul dalam persaingan serta menghasilkan produk yang berkualitas, untuk mencapai tujuan maksimalisasi laba perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik. Menjadikan setiap karyawan memahami bahwa produk yang lebih baik dan berkualitas akan unggul dalam persaingan.

PT Indra Karya menjadi pelopor konsultan nasional yang berkiprah di tingkat Asia dengan melakukan penetrasi pasar dengan menggalang kemitraan konsultan luar negeri dengan mendapatkan penugasan di negara asal konsultan tersebut.

1.1.4.2 Misi

Berdasarkan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK 016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 266/KMK/016/1997 tanggal 11 Juni 1997, Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Anggaran Dasar dan Akta Pendirian Perusahaan, PT. Indra Karya (Persero) sebagai korporasi BUMN terus menguatkan strateginya dalam mencapai visi perusahaan dengan memperkuat misi sebagai berikut :

- a. Membangun SDM Ber-AKHLAK.**
- b. Mengembangkan Usaha Engineering, Developer, dan Industri yang Unggul.**
- c. Inovasi berkelanjutan atas Produk dan Proses untuk terciptanya kepuasan pelanggan.**
- d. Melakukan Transformasi Budaya Digital.**
- e. Menjalankan Perusahaan dengan GCG.**

Penjelasan atas Misi PT. Indra Karya (Persero) tersebut diatas sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan Kegiatan Usaha

- (a) Dengan kinerja terbaik, maka perusahaan akan memberikan jasa pelayanan jasa konsultasi yang berdaya saing tinggi dan memberi manfaat yang tinggi kepada pengguna jasa.
- (b) Mengusahakan secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan volume pekerjaan agar dapat menghasilkan dan memupuk keuntungan yang optimal dan efektifitas yang maksimal.
- (c) Perusahaan secara aktif ikut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan menjaga posisi perusahaan yang mandiri dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pengguna jasa.

(2) Prestasi Kerja

Memberikan kinerja terbaiknya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan baik dalam segi kualitas hasil karya serta tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pengguna jasa.

(3) Pelayanan kepada pengguna jasa

Melayani para pengguna jasa dengan baik tanpa mengurangi keandalan profesionalisme dan kode etik konsultan serta bebas dari kepentingan pihak ketiga.

(4) Manajemen dan Organisasi

Menciptakan organisasi yang mempunyai daya operasi yang kuat sehingga memungkinkan manajemen dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan kepemimpinan yang efektif.
- (b) Melaksanakan seluruh fungsi fungsi perusahaan secara sinergis
- (c) Menetapkan strategi dan kebijakan yang terarah pada pencapaian sasaran perusahaan.
- (d) Meningkatkan daya operasi perusahaan dalam rangka pencapaian produktifitas.
- (e) Mengembangkan kemampuan, pertumbuhan dan nilai perusahaan.
- (f) Memenuhi kewajiban perusahaan sebagai agen pembangunan.

(5) Sumber Daya Manusia

- (a) Membangun budaya manusia di perusahaan yang ber-AKHLAK dengan mengedepankan pengelolaan karyawan sebagai mitra strategis perusahaan sekaligus sebagai sumber daya/aset yang paling penting dengan mendorong melalui kesungguhan bekerja, loyal dan kreatif, peningkatan kompetensi pengetahuan/keahlian dan disiplin kerja yang tinggi serta memegang teguh amanah yang diberikan.
- (b) Memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan dan memberikan kesempatan/peluang kepada karyawan untuk maju, meningkatkan kesejahteraan, karir jangka panjang dan kepuasan individu dalam berkarya.
- (c) Rekrutmen karyawan kompeten untuk kebutuhan promosi jabatan diutamakan dari staf internal perusahaan yang berpotensi/berprestasi tinggi, atau perusahaan dapat mencari personil yang berkualitas tinggi dari luar perusahaan.
- (d) Menjadikan setiap karyawan adaptif dan produktif dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan.

(6) Pengendalian (*Control*)

Melaksanakan pengendalian (*control*) terhadap seluruh rangkaian proses bisnis dan operasi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan serta meminimalkan/memitigasi resiko.

(7) Laba

- (a) Berusaha memperoleh laba dan dana tunai yang maksimal dengan tetap mengutamakan mutu produk dan profesionalisme kerja.
- (b) Kondisi keuangan yang sehat merupakan prioritas demi menjaga kelangsungan hidup, terlaksananya peningkatan kemampuan dan pengembangan perusahaan.

(8) Pengayaan Layanan Usaha

Selalu mencari dan menciptakan peluang-peluang bisnis dalam industri konstruksi maupun industri-industri lain dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengoptimalkan

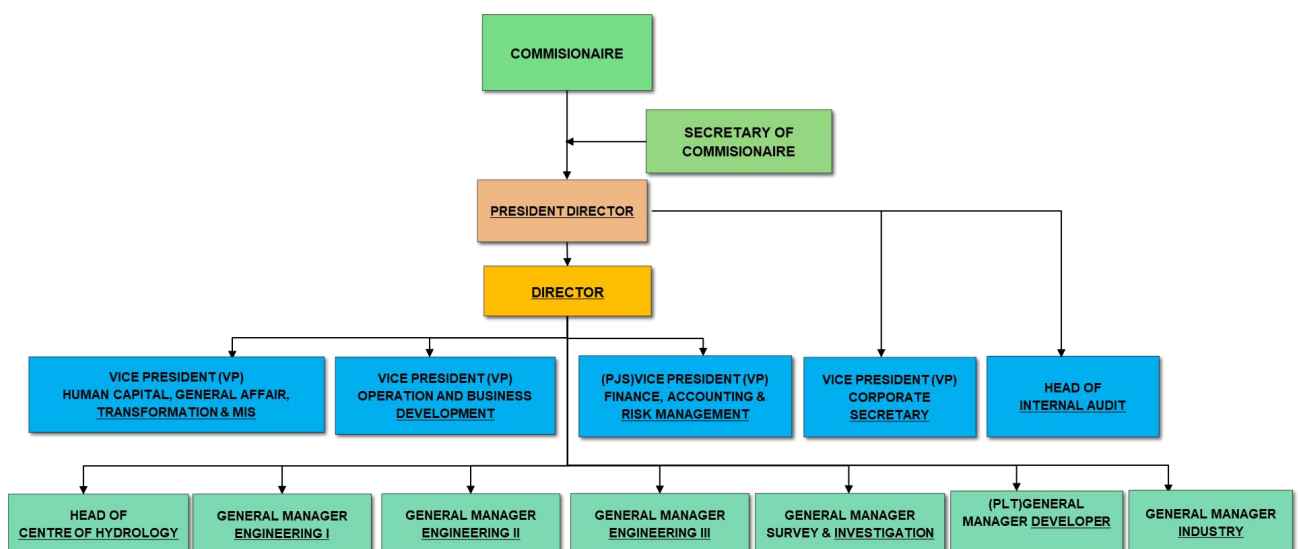
pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan, namun tetap fokus pada *core bussiness* yang dimiliki.

(9) Hubungan dengan Masyarakat dan Pemerintah

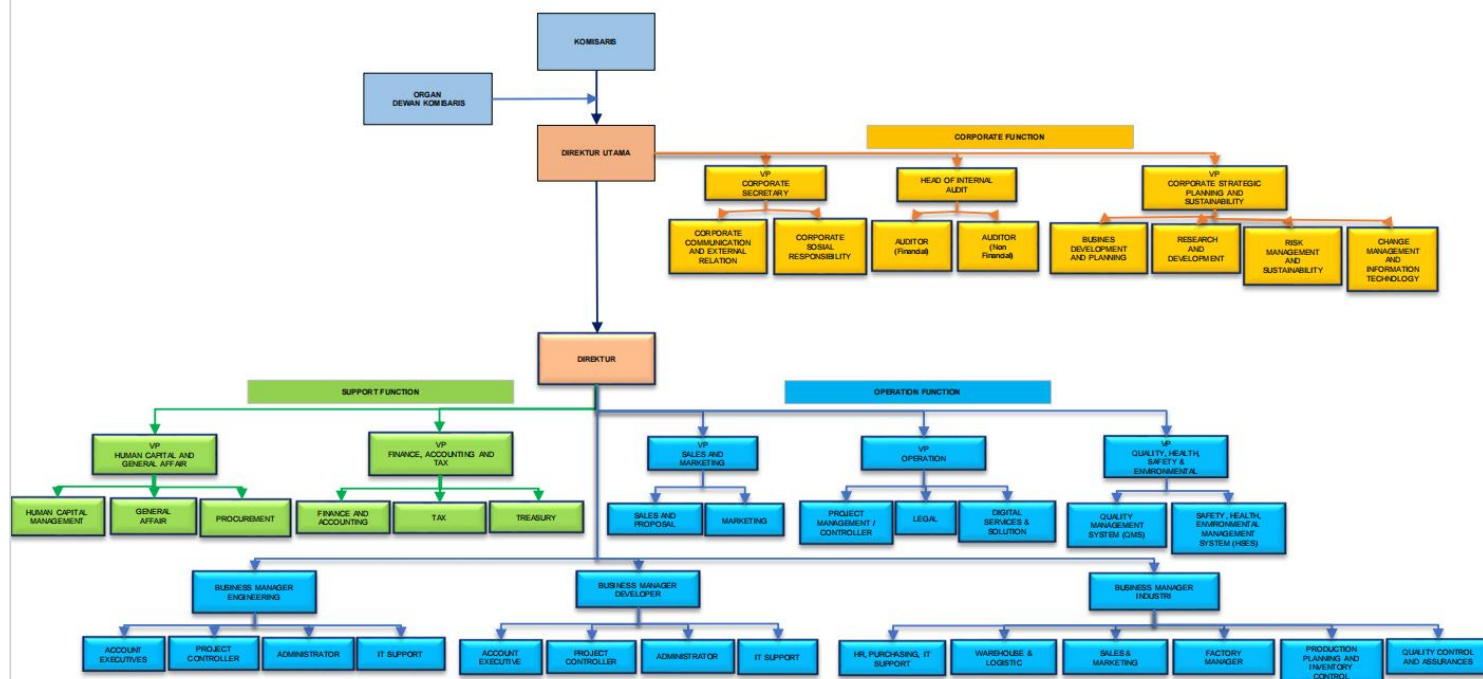
- (a) Melaksanakan usaha-usaha yang positif dalam relasi masyarakat, pemerintahan, industri dan bidang profesional lainnya serta meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan-pekerjaan baru. Disamping itu, sebagai BUMN perusahaan juga perlu memenuhi tanggungjawab sosialnya.
- (b) Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan ikut aktif memberikan bimbingan/pembinaan kegiatan usaha, khususnya pengusaha kecil dan koperasi, karena PT. Indra Karya adalah BUMN yang ditunjuk oleh Pemerintah (cq. Kementerian BUMN) sebagai pembina pengusaha kecil dan koperasi melalui Program TJSL.

1.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat di Perusahaan pada tahun 2024 bertujuan untuk memberikan optimasi fungsi organisasi dengan cara mengefektifkan proses bisnis pada semua fungsi. PT Indra Karya (Persero) telah melaksanakan Restrukturisasi Organisasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*. *Organization Development* dilakukan dalam rangka melakukan percepatan proses pengambilan keputusan di tingkat Manajemen Kantor Pusat dan penguatan terhadap proses bisnis dari Divisi Bisnis sesuai dengan tiga lini bisnis utama yang dimiliki perusahaan yakni Engineering, Developer, Industry.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero) Triwulan II Tahun 2024



Gambar 1.2 Organization Development PT. Indra Karya (Persero)



Gambar 1.3 Group Structure PT. Indra Karya (Persero)

1.1.6 Profil Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Nomor SK	Tanggal SK	Masa Jabatan
Airlangga Mardjono	Komisaris Utama	SK-395/MBU/12/2021	9 Desember 2021	9 Desember 2021 s.d 9 Desember 2026

Fajar Rihwanto Seoharto	Komisaris	SK-143/MBU/06/2024	19 Juni 2024	19 Juni 2024 s.d 19 Juni 2029
-------------------------	-----------	--------------------	--------------	-------------------------------

1.1.7 Profil Direksi

Susunan Dewan Direksi PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Nomor SK	Tanggal SK	Masa Jabatan
Gok Ari Joso Simamora	Direktur Utama	SK-40/MBU/02/2022	7 Februari 2022	7 Februari 2022 s.d 7 Februari 2027
Eko Budiono	Direktur	SK-240/MBU/08/2023	21 Agustus 2023	21 Agustus 2023 s.d 21 Agustus 2028

1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

Gubernur Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2024 akan lebih tinggi dari 5 persen. Pertumbuhan ekonomi di triwulan II 2024 akan menyokong keberlanjutan dari pembangunan infrastruktur pemerintah yang berkaitan dengan proyek-proyek strategis nasional (PSN) maupun swasta. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2024 ini diprediksi tidak akan setinggi pada kuartal I 2024. Hal ini didasarkan pada, perekonomian Indonesia pada kuartal I 2024 tumbuh sebesar 5,11% year on year (yoy). Pertumbuhan ekonomi ini meningkat dari kuartal IV 2023 yang sebesar 5,04% yoy, dan juga meningkat dari kuartal I 2023 yang sebesar 5,04% yoy.

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9 persen, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5 persen pada tahun 2023, turun dari 8,8 persen pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1 persen. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2 persen pada tahun 2024, naik dari 3,5 persen pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) Pemilu presiden dan legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen; 2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia

meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) Defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

(sumber: <https://setkab.go.id>)

Pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam RAPBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp146,98 triliun. Pelaksanaan program belanja infrastruktur TA 2023 Kementerian PUPR fokus pada program-program strategis dan prioritas nasional, penambahan alokasi anggaran untuk infrastruktur berbasis Masyarakat (program Padat Karya Tunai), seperti P3TGAI, preservasi jalan dan jembatan, Pamsimas, Sanimas, PISEW serta BPS.

Kegiatan prioritas bidang sumber daya air sebesar Rp47,64 triliun antara lain pembangunan 23 unit bendungan, revitalisasi danau, pembangunan irigasi 4.000 hektar, rehabilitasi dan peningkatan irigasi 38.000 hektar, pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai 57,5 km, pembangunan prasarana air baku kapasitas 2,5 m³/detik, dan pembangunan 7 unit embung.

Kegiatan prioritas bidang jalan dan jembatan sebesar Rp55,40 antara lain peningkatan konektivitas jalan bebas hambatan 546,13 km, preservasi rutin jalan 47.603 km, peningkatan kapasitas dan preservasi peningkatan struktur jalan m 2.117,75 km, preservasi dan penggantian jembatan 7,12 km, pembangunan jalan 318,41 km, pembangunan dan duplikasi jembatan 3,89 km, peningkatan aksesibilitas flyover/underpass/terowongan 918,75 meter, serta dukungan Inpres Jalan Daerah 26,25 km.

Pada bidang permukiman sebesar Rp32,70 triliun antara lain pembangunan dan peningkatan SPAM kapasitas 2.985 liter/detik, perluasan SPAM sebanyak 20.638 SR, Pamsimas di 1.183 desa, sistem pengelolaan air limbah domestik dengan layanan 11.370 KK, sistem pengelolaan persampahan dengan layanan 231.012 KK, Sanimas di 1.546 lokasi, TPS3R di 173 lokasi, sanitasi di 1.279 lembaga pendidikan keagamaan, penataan KSPN dan kegiatan strategis lainnya seluas 352 hektar, PISEW di 738 kecamatan.

Kemudian pengembangan penyelenggaraan bangunan gedung seluas 27.720 m², pengembangan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di 5 kawasan, pembangunan bangunan gedung dan penataan kawasan IKN sebanyak 13 unit, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana sekolah/madrasah sebanyak 328 unit, pembangunan dan rehabilitasi PTN/PTKIN sebanyak 17 unit, rehabilitasi dan renovasi 25 pasar, pembangunan sarana prasarana olahraga sebanyak 25 unit, dan renovasi 21 stadion.

Selanjutnya pada bidang perumahan sebesar Rp9,25 triliun antara lain pembangunan rumah susun (lanjutan pembangunan rusun ASN dan Hankam di IKN 2.585 unit, rusun MYC 2023-2024 2.316 unit, dan pembangunan rusun baru

direktif 578 unit), pembangunan rumah khusus (rusus terdampak bencana 553 unit, lanjutan pembangunan huntap di Sulawesi Tengah, dan pembangunan rumah tapak jabatan menteri di IKN 36 unit), pembangunan PSU 26.686 unit untuk perumahan bagi MBR dan dukungan Penanganan Kemiskinan Ekstrem (PKE) melalui program Padat Karya skema BSPS sebanyak 45.872 unit.

Sedangkan dukungan manajemen di Setjen, Itjen, Ditjen Bina Kontruksi, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur PU & Perumahan, BPSDM, dan BPIW sebesar Rp1,99 triliun. Program Padat Karya dilanjutkan yang ditargetkan akan menyerap 264 ribu tenaga kerja dengan anggaran Rp6,67 triliun, termasuk dukungan untuk kemiskinan ekstrem. Sedangkan dukungan infrastruktur IKN tahun 2024 sebesar Rp35,37 triliun

(sumber: <https://sda.pu.go.id>)

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan di berbagai sektor usahanya dengan mengedepankan hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku. Hingga Triwulan II Tahun 2024 perusahaan mencatatkan realisasi kontrak sebesar Rp. 475,7 miliar atau 92,38% terhadap RKAP Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 514.9 miliar. Perolehan jumlah nilai kontrak proyek sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 terdiri dari kontrak proyek lanjutan sebesar Rp. 354.0 miliar sedangkan kontrak proyek baru sebesar Rp. 121.7 miliar. Untuk kontrak proyek lanjutan mengalami peningkatan signifikan sebesar 34,97% dan kontrak proyek baru mengalami peningkatan sebesar 5,53% jika dibandingkan terhadap realisasi Triwulan II 2023 (YoY). Selanjutnya, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan usaha/produksi sebesar Rp. 108,5 miliar dan membukukan laba bersih sebesar Rp. 4.4 miliar.

Berikut disampaikan gambaran singkat capaian kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024
Tabel 1.1 Capaian Kinerja Perusahaan Triwulan II Tahun 2024
(dalam satuan juta rupiah)

	Realisasi Juni 2023	RKAP Juni 2024	Realisasi Juni 2024
Tender Diikuti	381.478	527.439	231.259
Tender Dimenangkan	250.983	293.474	128.473
Keberhasilan Tender (%)	65,79%	55,64%	55,55%
Kontrak Dikelola	377.588	514.909	475.684
Pendapatan Usaha	95.382	108.398	108.546
Beban Pokok Pendapatan	-67.912	-76.421	-77.402
Laba Bruto	27.470	31.977	31.144
Beban Usaha	-24.873	-24.584	-24.970
Laba Usaha Sebelum Pajak Final	3.983	8.121	7.091
Beban Pajak Final	-2.623	-3.794	-2.336
Laba Usaha Setelah Pajak Final	1.360	4.327	4.755
Laba Tahun Berjalan*	1.324	4.048	4.427
Total Aset	327.943	354.283	377.899
Total Liabilitas	173.039	186.650	198.310
Total Ekuitas	154.904	167.633	179.589
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.358	19.640	28.866
Gross Profit Margin (%)	28,80%	29,50%	28,69%
Net Profit Margin (%)	1,39%	3,73%	4,08%

**Laba tahun berjalan dipengaruhi pendapatan dan beban lain-lain*

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

2.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

2.1.1 Produksi

Perusahaan melakukan langkah optimum peningkatan kinerja dalam upaya penyelesaian pekerjaan serta mempercepat pengakuan progres produksi eksternal dari pemberi kerja/*owner* dengan tetap mengedepankan kualitas/mutu pekerjaan, hal tersebut berdampak pada realisasi pendapatan/produksi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 108,5 miliar atau 100,14% terhadap target RKAP Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 108,4 miliar.

Realisasi pendapatan/produksi terdiri dari produksi proyek lanjutan sebesar Rp. 64,1 miliar dan proyek baru sebesar Rp. 44,5 miliar, serta untuk produksi *Konsultan* sebesar Rp. 96,5 miliar dan Non-Konsultan sebesar Rp. 12,0 miliar.

Sejak akhir tahun 2020 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 Perusahaan melalui lini bisnis Developer meluncurkan program 3 in 1 (3 produk 1 desa) sebagai solusi dari permasalahan kekeringan, kesulitan akses air bersih, dan sanitasi layak di tanah air sesuai dengan program Sustainability Development Goals (SDGs) yang di canangkan oleh pemerintah. Program Air Bersih Smart Water merupakan kombinasi teknologi untuk menghadirkan penyediaan air bersih untuk Indonesia bagi masyarakat secara merata dan adil. Hingga Triwulan II Tahun 2024 Perusahaan telah melaksanakan program penyediaan air bersih dengan konsep kolaborasi bersama BUMN lainnya dibidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR sebagai program *Creating Share Values (CSV)* bagi Perusahaan, diantaranya pelaksanaan program Pendampingan Sanitasi Premium 10 Desa Wisata ini berlokasi di Toba Sumatera Utara, Penyediaan Air Bersih di Desa Wisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Penyediaan Air Bersih yang berlokasi di Sampang Madura, Adonara Nusa Tenggara Timur, dan Lampung Tengah, Pembangunan ekowisata mangrove yang berlokasi di Sampang Madura, Penyediaan Air Bersih di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, Penyediaan Air Bersih di kota Dumai Provinsi Riau.

Secara rinci realisasi produksi berdasarkan Sektor dan Lingkup Pekerjaan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Rincian Realisasi Produksi Sektor dan Jenis Pekerjaan Triwulan II 2024
(dalam satuanjuta rupiah)

Deskripsi	Real. TW II	RKAP	RKAP TW II	Real. TW II	FY	Growth
	2023	2024	2024	2024	TW II 2024	TW II 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = (4)/(1) - 1
Pendapatan Usaha	95.382	250.979	108.398	108.546	100,14%	13,80%
Pendapatan Konsultansi	92.936	237.195	102.445	96.502	94,20%	3,84%
Pendapatan Non Konsultasi	2.446	13.784	5.953	12.044	202,30%	392,46%
Pengembangan Bisnis	-	-	-	-	0,00%	0,00%
AMDK	1.087	3.561	1.538	969	63,03%	-10,82%
Developer	1.359	10.224	4.416	11.074	250,80%	715,09%
Sektor Pekerjaan	95.382	250.979	108.398	108.546	100,14%	13,80%
Transportasi	5.320	9.688	4.184	2.406	57,50%	-54,78%
Sumber Daya Air	74.560	149.456	64.550	77.507	120,07%	3,95%
Industri, Energi, dan Migas	7.583	42.664	18.427	10.222	55,48%	34,80%
Pemukiman dan Tata Ruang	3.137	20.312	8.773	705	8,04%	-77,52%
Gedung dan Bangunan	2.336	15.076	6.511	5.662	86,96%	142,36%
Lain - lain	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Non Konsultasi	2.446	13.784	5.953	12.044	202,30%	392,46%
Lingkup Pekerjaan	95.382	250.979	108.398	108.546	100,14%	13,80%
Supervisi	31.150	100.389	43.358	37.142	85,66%	19,24%
Manajemen Konstruksi	-	15.887	6.862	-	0,00%	0,00%
Desain	30.533	67.357	29.091	32.639	112,19%	6,90%
Studi Kelayakan	18.989	5.020	2.168	12.029	554,84%	-36,66%
Survei dan Investigasi	8.652	16.196	6.995	7.834	111,99%	-9,45%
Bantuan teknis dan lainnya	3.612	32.346	13.970	6.859	49,09%	89,86%
Non Konsultasi	2.446	13.784	5.953	12.044	202,30%	392,46%

Realisasi produksi tercapai sebesar 100,14% terhadap target RKAP Triwulan II Tahun 2024, dan mengalami peningkatan signifikan terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2023 atau sebesar 13,80%. Pencapaian produksi masih tetap didominasi oleh penyerapan kontrak lanjutan proyek multi years. Namun, terdapat beberapa proyek atas arahan dari pemberi kerja yang secara progres diharapkan linear dengan progres Kontraktor atau kebijakan Pemberi kerja terhadap pengakuan progres/prestasi proyek *on going*, serta adanya Amandemen penambahan waktu pelaksanaan tanpa ada penambahan Nilai Kontrak kekalahan tender beberapa proyek strategis.

2.1.2 Pangsa Pasar

BCI Central melalui National Research menyampaikan tentang Indonesia Construction Market Outlook 2024 yang menunjukkan bahwa total pasar proyek konstruksi (proyek Gedung dan Sipil, tidak termasuk Migas) pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 4,68% dibandingkan tahun 2023. selain itu, total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun pada tahun 2024, dimana 44.68% di sektor sipil dan 55.32% di sektor bangunan.

Kegiatan sektor sipil (termasuk Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas) meningkat pada tahun 2024, naik sebesar 4,05% dibandingkan tahun 2023 dengan nilai Rp156 triliun. Proyek sipil yang menjadi tulang punggung pada tahun 2024 adalah jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan meningkat 5.2% pada tahun 2024 mencapai Rp193.15 triliun.

(BCI Central : <https://www.bcicentral.com/id/>)

Berdasarkan faktor tersebut secara tidak langsung Perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi pemenangan tender untuk proyek-proyek dengan sumber dana APBN, Loan, BUMN/D dan APBD. Serta memaksimalkan upaya pemenangan tender di luar sumber dana APBN seperti proyek-proyek Swasta. Secara umum, Tender Diikuti sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 231,3 miliar atau 43,85% terhadap Target Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 527,4 miliar. Sedangkan untuk Tender Dimenangkan tercapai sebesar Rp. 128,5 miliar atau 43,78% terhadap Target Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 293,5 miliar. Kontrak Dikelola sampai dengan Triwulan II bertumbuh YoY sebesar 25,98% dengan nilai sebesar Rp. 475,7 miliar dibanding pencapaian Triwulan II Tahun 2023 sebesar Rp. 377,6 miliar.

Rencana dan realisasi pelelangan/tender yang diikuti dan perolehan nilai kontrak pekerjaan yang dikelola sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 secara rinci terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Rincian Realisasi Pemasaran dan Kontrak Dikelola Triwulan II Tahun 2024

(dalam juta rupiah)

Deskripsi	Real TW II 2023	RKAP 2024	RKAP TW II 2024	Real TW II 2024	Achievement RKAP		Growth
					FY 2024	TW II 2024	TW II 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[2]	[6] = [4]/3]	[7] = [4]/[1]-1
Tender Diikuti	381.478	973.494	527.439	231.259	23,76%	43,85%	-39,38%
APBN	142.667	214.169	116.037	98.648	46,06%	85,01%	-30,85%
APBD	21.502	9.735	5.274	-	0,00%	0,00%	-100,00%
BUMN/D	107.868	292.048	158.232	28.787	9,86%	18,19%	-73,31%
Loan	2.266	175.229	94.939	45.869	26,18%	48,31%	1924,08%
Swasta	107.174	282.313	152.957	57.955	20,53%	37,89%	-45,92%
Tender Dimenangkan	250.983	530.982	293.474	128.473	24,20%	43,78%	-48,81%
APBN	58.211	108.851	60.162	13.499	12,40%	22,44%	-76,81%

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Deskripsi	Real TW II 2023	RKAP 2024	RKAP TW II 2024	Real TW II 2024	Achievement RKAP		Growth
					FY 2024	TW II 2024	TW II 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[2]	[6] = [4]/[3]	[7] = [4]/[1]-1
APBD	-	2.655	1.467	-	0,00%	0,00%	0,00%
BUMN/D	90.993	164.604	90.977	18.823	11,44%	20,69%	-79,31%
Loan	1.074	79.647	44.021	45.869	57,59%	104,20%	4170,70%
Swasta	100.705	175.224	96.846	50.281	28,70%	51,92%	-50,07%

Keberhasilan Tender	65,79%	54,54%	55,64%	55,55%
APBN	40,80%	50,83%	51,85%	13,68%
APBD	0,00%	27,27%	27,82%	0,00%
BUMN/D	84,36%	56,36%	57,50%	65,39%
Loan	47,39%	45,45%	46,37%	100,00%
Swasta	93,96%	62,07%	63,32%	86,76%

Kontrak Dikelola	377.588	738.999	514.909	475.684	64,37%	92,38%	25,98%
Kontrak Lanjutan	262.298	320.378	320.378	354.022	110,50%	110,50%	34,97%
Kontrak Baru	115.290	418.621	194.531	121.662	29,06%	62,54%	5,53%

Komposisi Kontrak	377.588	738.999	514.909	475.684	64,37%	92,38%	25,98%
Standalone	133.317	247.565	172.494	173.268	69,99%	100,45%	29,97%
KSO/JO/JV	244.271	491.435	342.414	302.416	61,54%	88,32%	23,80%

Produksi Kontrak	95.382	250.979	108.398	108.546	43,25%	100,14%	13,80%
Kontrak Lanjutan	72.216	149.612	64.618	64.081	42,83%	99,17%	-11,27%
Kontrak Baru	23.166	101.367	43.781	44.465	43,87%	101,56%	91,94%

Ratio Konversi Produksi	25,26%	33,96%	21,05%	22,82%
Kontrak Lanjutan	27,53%	46,70%	20,17%	18,10%
Kontrak Baru	20,09%	24,21%	22,51%	36,55%

Tender yang diikuti sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar 43,85% terhadap target RKAP Triwulan II Tahun 2024. Capaian tersebut disebabkan capaian pasar untuk sumber dana APBN (85,01%), APBD (0,00%), BUMN/D (18,19%), Loan (48,31%) dan Swasta (37,89%). Nilai keikutsertaan tender yang tercapai sebesar 43,85% dari target, sejalan dengan kebijakan internal agar lebih selektif dalam pemilihan pasar (*Profitable, Cashable, and Valuable*) serta perubahan strategi terkait penyerapan dari sumber dana APBN menuju diversifikasi sumber dana kolaborasi BUMN/sinergi Holding dan Swasta. Sehingga dari nilai tender yang dimenangkan sebesar Rp. 128.5 miliar, terserap secara optimal untuk kontrak baru sebesar Rp. 121.7 miliar atau sebesar 94,70%.

Berikut penjelasan terkait kondisi capaian berdasarkan sumber dana, diantaranya :

1. Kondisi Proyek APBN/D

Proyek APBN menunjukkan persaingan yang semakin masif untuk dengan ruang yang terbatas.

2. Kondisi Proyek Loan

Isu strategis berkaitan dengan sumber dana Loan dan APBN yakni kebijakan terkait proyek diatas Rp. 10 M yang cukup lama proses persetujuan DIPA nya.

3. Kondisi Proyek BUMN/D dan Swasta

Untuk menanggapi tantangan persaingan masif untuk sumber dana APBN/D dan Loan beserta isu strategis lainnya, maka Perseroan mengambil langkah cepat melalui diversifikasi ke arah keikutsertaan tender dan penyerapan sumber dana BUMN/D dan Swasta.

Upaya dalam meningkatkan keikutsertaan tender dan penyerapan sumber dana BUMN/D dilakukan melalui Kolaborasi dan Inisiasi Optimasi Aset utamanya yang berkaitan dengan SDA dan Energi milik BUMN baik di dalam maupun di luar Holding. Demikian halnya untuk Swasta dilakukan penetrasi intens melalui inisiasi pekerjaan dan peningkatan layanan jasa yang ditawarkan.

2.1.3 Ekspor

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan ekspor.

2.1.4 Pendapatan/Penjualan

Pendapatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Usaha	: Rp. 108.546 juta
- Pendapatan Ventura Bersama	: Rp. 918 juta
- Pendapatan Lain-lain	: Rp. 720 juta

Pencapaian produksi masih tetap didominasi proyek-proyek lanjutan. Namun, terdapat beberapa proyek atas arahan dari pemberi kerja yang secara progres diharapkan linear dengan progres Kontraktor atau kebijakan Pemberi kerja terhadap pengakuan progres/prestasi proyek *on going*, serta adanya Amandemen penambahan waktu pelaksanaan tanpa ada penambahan Nilai Kontrak kekalahan tender beberapa proyek strategis.

Realisasi Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan jasa giro dan koreksi atas cadangan proyek yang telah selesai dan transaksi intercompany dengan rincian :

- Jasa Giro, Selisih Kas dan Selisih Kurs Rp. 282.506.772,-
- Koreksi atas pencatatan Rp. 437.014.094,-

2.1.5 Profitabilitas

Sampai dengan 30 Juni 2024 Perusahaan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp. 4,4 miliar atau 109,36% terhadap rencana Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 4.0 miliar.

Realisasi laba bersih sebesar 109,36% disebabkan tingginya pengakuan laba bersih KSO sebesar Rp. 189.852.098,- dari rencana Juni 2024.

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Adapun secara garis besar capaian Profitabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Laba Kotor	: Rp. 31.144 juta
- Laba Usaha	: Rp. 6.174 juta
- Laba Sebelum PPh*	: Rp. 6.763 juta
- Laba Bersih Tahun Berjalan	: Rp. 4.427 juta

*(dipengaruhi pendapatan dan beban lain-lain)

2.2 Teknologi Informasi

2.2.1 Evaluasi Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan TI

PROGRAM KERJA	STATUS	TARGET
---------------	--------	--------

I. Transformation

A. Transformasi Workplace Culture untuk Perubahan Budaya pada Proses Bisnis Perusahaan

1	Sinkronisasi Pedoman Kerja, Standart Operasi & Prosedur (SOP), Tata Kelola TI dan Sistem Manajemen MLK3 dan SMAP pada Proses Bisnis Perusahaan	On Progress	Q3/Q4
2	Pelaksanaan Focus Group Discussion, Sosialisasi dan Implementasi terkait hasil sinkronisasi	On Progress	Q3
3	KPTS tentang Pembentukan Change Agent untuk Perubahan Budaya pada Proses Bisnis Perusahaan	On Progress	Q3
4	Pendampingan dan Auditee Sistem Manajemen SMLK3 dan SMAP dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4
5	Pendampingan dan Auditee Asesmen INDI 4.0 dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4
6	Pendampingan dan Auditee Asesmen IT Maturity dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4

II. Management Information System

A. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi pada Proses Bisnis melalui Dukungan Aplikasi

1	Pelaksanaan Pendampingan Implementasi semua fitur IKSMART	On Progress	Q2
2	Pelaksanaan Integrasi Konektivitas Internal Sistem dengan SAP Danareksa	Pending	Q3
3	Penguatan Kualitas Produk Bisnis Perusahaan melalui Digitalisasi Layanan Customer DSI	Pending	Q2

B. Memperkuat Infrastruktur Teknologi Perusahaan Dalam Upaya Mendukung Transformasi & Budaya Digital

1	Pemasangan credential SSL di Server IKSMART	On Progress	Q2
2	Pemasangan tools Security Information and Event Management (SIEM) dan Extended Detection and Respons (XDR) di Server IKSMART	On Progress	Q2
3	Pemasangan tools pengamanan akses admin ke infrastruktur Server IKSMART	On Progress	Q2

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

	PROGRAM KERJA	STATUS	TARGET
4	Penggunaan Layanan VPS Shared Service Danareksa untuk back-up Database IKSMART	On Progress	Q1
5	Pembuatan dan Penguatan Security Website Perusahaan	On Progress	Q4

C. Mengoptimalkan Organisasi IT Berbasis Layanan

1	Pelaksanaan Layanan Office 365	Done	Q3
2	Langganan Virtual Private Server, Domain dan Hosting	Done	Q2
3	Peningkatan Standarisasi Perangkat Network dan Perangkat User seluruh Divisi	On Progress	Q1
4	Peningkatan Kualitas hasil Produk Bisnis dan Digital Security menggunakan Digital Signature & e-Materai PRIVY	Done	Q2
5	Pelaksanaan Layanan dan Peningkatan Konektivitas Internet untuk seluruh Divisi	Done	Q2
6	Pemenuhan Organisasi IT di 3 Divisi Engineering, Developer dan Industri	Pending	Q2

D. Share Services Sinergi Holding

1	Pembentukan Tim Computer Security Incident Response Team (CSIRT) sebagai PIC ke Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Shared Services	On Progress	Q3
2	Pelaksanaan Kegiatan Wide Area Network (WAN) melalui <i>Shared Services</i>	Pending	Q3
3	Pelaksanaan Kegiatan SIEM melalui <i>Shared Services</i>	Pending	Q2
4	Peningkatan Kualitas hasil Produk Bisnis dan Digital Security menggunakan Digital Signature PERURI	Pending	Q4
5	Penggunaan Dashboard Danareksa	Pending	Q4
6	Penggunaan platform e-GRC Danareksa	Pending	Q4
7	Penggunaan platform e-Office Danareksa	Pending	Q4

Rencana Kerja dan Penyelesaian

	Rencana Kerja	Keterangan/Kendala
1	Digitalisasi proses bisnis menggunakan ERP - IKSMART (Lanjutan dari tahun 2022)	Penyelesaian pembangunan IKSMART berdasarkan penyesuaian, untuk Dashboard dan Laporan Management
2	Redevlopment Website Indrakarya	Kajian dan perubahan kegiatan dari pembuatan Helpdesk System
3	Pengembangan dan Integrasi ERP - IKSMART dengan ERP Cluster	Pengembangan sistem IKSMART, sekaligus integrasi dengan ERP Cluster
4	IT Shared Services - e-GRC dan Implementasi	Shared Service dengan Holding

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

5	IT Shared Services - SIEM dan Implementasi	Shared Service dengan Holding
6	Integrasi DLI dengan LMS IK	Integrasi LMS
7	Digitalisasi Peralatan Laboratorium DSI	Digitalisasi hardware dan software
Operating Model / Tata kelola		
1	IT Governance Improvement	Update secara berkala
2	Post Implementation Review	Update secara berkala
3	IT Security - ISO 27001	Kajian kegiatan
Infrastruktur		
1	Standarisasi Laptop	Telah selesai dilakukan
2	Upgrade Perangkat Internet	Perencanaan anggaran
3	Regular Fee - Langganan Office 365	-
4	Licensed Software - Digital Services and Technical Project	Perencanaan anggaran

2.2.2 Pemenuhan Standarisasi TI

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
Infrastruktur IT				
1	Active Directory/LDAP	Ya		Microsoft
2	Email Domain Perusahaan	Ya		Microsoft
3	Data Center (DC)	Belum	Bundling bersamaan dengan Shared Service SIEM	Danareksa
4	Disaster Recovery Center (DRC)	Belum	Bundling bersamaan dengan Shared Service SIEM	Danareksa
5	Sistem Backup dan Replikasi	Belum	Perencanaan	Pihak ke 3
6	Primary Link Internet (Kantor, DC & DRC)	Ya		Rama Network, Biznet dan Myrepublic
7	Secondary Link Internet (Kantor)	Ya		Indihome

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
	dan DC)			
8	Virtualisasi Server	Ya		Jagoanhosting
9	Sistem Monitoring Server dan Jaringan	Ya		Rama Network
Security				
1	Firewall (VPN IPSEC, IPS)	Belum	Kajian dengan Fortinet	Pihak ke 3
2	Antivirus	Belum	Kajian dengan Fortinet	Pihak ke 3
3	SSL (Secure Socket Layer)	Ya		Jagoanhosting
4	SIEM	Belum	Shared Services	Danareksa
Sistem Pencatatan Keuangan/ERP				
1	Account Receivable	Ya		IKSmart
2	Account Payable	Ya		IKSmart
3	General Ledger	Ya		IKSmart
4	Budgeting	Belum		IKSmart
HRIS				
1	Employee	Ya		IKSmart
2	Data Absensi	Ya		IKSmart
3	Payroll	Ya		IKSmart
4	Reimbursement	Ya		IKSmart
5	Perjalanan Dinas	Ya		IKSmart
6	Cuti	Ya		IKSmart
7	Training	Ya		IKSmart
8	Performance	Ya		IKSmart
Website Korporasi				
1	HTML 5	Ya		IndraKarya
2	Responsive Mobile	Ya		IndraKarya
E-Office				
1	Nota Dinas	Ya		IKSmart
2	Disposisi Surat	Ya		IKSmart
3	Penomoran	Ya		IKSmart

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
	Surat Terpadu			
4	Digital Signature	Ya		IKSmart
Dashboard Management				
1	Financial Performance	Ya		IKSmart
2	KPI Achievement	Ya		IKSmart
3	Business/Project Performance	Belum		IKSmart
4	GRC (Governance, Risk, Compliance)	Belum		Danareksa
5	Human Capital	Belum		IKSmart
GRC (Governance, Risk, Compliance System)				
1	Risk Profile	Belum		Danareksa
2	KRI	Belum		Danareksa
3	Compliance	Belum		Danareksa
4	Internal Audit	Belum		Danareksa
Tata Kelola				
1	IT Master Plan	Ya		
2	Kebijakan Teknologi Informasi	Ya		
3	Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi	Ya		
4	Kebijakan Operasional Teknologi Informasi Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Ya		
5	Disaster Recovery Plan (DRP)	Ya		
Kegiatan Periodik IT				
1	Asesmen IT Maturity	Ya		Altha
2	Asesmen INDI 4.0	Ya		Altha

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
3	Penetration and Vulnerability testing	Ya		
4	DRC Rehearsal	Belum		Internal
Pelaporan ke Holding				
	Laporan Bulanan	Ya		
	Laporan Triwulan	Ya		
	Laporan Tahunan	Ya		

2.2.3 Tindak Lanjut Hasil Audit dan Efektivitas Penyelenggaraan TI

- a. Tindak lanjut hasil audit dan/atau penilaian atas penyelenggaraan TI perusahaan

Berdasarkan IT Maturity Assesment yang telah dilakukan, berikut adalah catatan dan tindak lanjut atas masing-masing kode.

No	Kode	Kegiatan
1	BAI09 – Managed Assets	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukan identifikasi asset kritikal, serta belum dilakukan pendekatan manajemen resiko pada asset-asset kritikal. (On Going) 2. Belum terdapat prosedur maintenance terkait asset critical maupun seluruh asset TI (On Going) 3. Belum memiliki prosedur pemusnahan asset dengan mengumpulkan dan menghilangkan seluruh data (On Going) 4. Belum memiliki catatan seluruh asset dalam bentuk license atau software (On Going)
2	BAI011- Managed Projects	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat Kebijakan terkait Manajemen Proyek (Done) 2. Belum terdapat pelatihan dan sertifikasi Project Management (On Going) 3. Belum terdapat project communication plan (Done) 4. Belum terdapat identifikasi interdependensi antar aktivitas serta pendefinisian critical path pada project plan (Done) 5. Belum terdapat risk plan dan quality plan (Done) 6. Belum dilakukan pendekatan risk management project yang sesuai dengan Kebijakan ERM Indra Karya (Done) 7. Belum terdapat change log untuk mendokumentasi perubahan yang diajukan, direview ataupun disetujui oleh stakeholder terkait selama proyek TI berlangsung (Done)
3	DSS01- Managed Operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Indra Karya belum memiliki dokumen formal dalam <ol style="list-style-type: none"> a. pembagian tugas pokok dan fungsi anggota operasional TI, (Done)

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

No	Kode	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> b. mekanisme pemantauan aset TI, konfigurasi aset TI, & proses operasional lainnya, (Done) c. prosedur kunjungan data center untuk tim IT maupun non-IT. (On Going) <p>2. Departemen TI Indra Karya belum memiliki event log dan incident ticket berbasis risiko dan performa untuk mengumpulkan data operasional TI yang diprioritaskan untuk dipantau. (On Going)</p> <p>3. Departemen TI Indra Karya belum memiliki peran dalam lingkup QHSE dan K3 untuk menjamin dan mengkomunikasikan keamanan operasional. (Done)</p>
4	DSS02-Managed Service Requests and Incidents	<p>1. Belum terdapat Service Level Agreement pada SOP permintaan layanan. (Done)</p> <p>2. Belum terdapat pencatatan insiden dan penyelesaiannya. (Done)</p> <p>3. Belum terdapat mekanisme identifikasi new problem dan pendokumentasian most common incidents (Done)</p>
5	DSS04-Managed Contonuity	<p>1. PT Indra Karya sedang Menyusun Business Continuity Planning (BCP) untuk merancang bentuk kontinuitas dalam insiden disruptif. (Done)</p> <p>2. Pada dokumen Disaster Recovery Plan (DRP) belum memuat informasi penting mengenai aplikasi kritikal yang perlu diamankan, Maximum Acceptable Outage, Recovery Point Objective, Recovery Time Objective. Selain itu belum memiliki proses review & pelatihan DRP berdasarkan skenario yang mungkin terjadi. (On Going)</p> <p>3. PT Indra Karya belum memiliki Business Impact Analysis. (On Going)</p> <p>4. PT Indra Karya belum memiliki dokumen Backup Management (On Going)</p>
6	DSS05 – Managed Security Services	<p>1. User Access Matrix belum mencakup semua aplikasi dan hanya memuat aplikasi Office 365 (Done)</p> <p>2. Kebijakan Information Security Management System (ISMS) belum dimiliki (On Going)</p> <p>3. Vulnerability Assessment & Penetration Test belum dilakukan (Done)</p> <p>4. SOP Data Center/Ruang Server & penyimpanan security log (On Going)</p>
7	MEA01-Managed Performance & Conformance Monitoring	<p>1. Belum terdapat kebijakan yang dapat dijadikan pedoman penyusunan, pengukuran, dan pemantauan KPI (Done)</p> <p>2. Belum terdapat struktur organisasi TI serta deskripsi tanggung jawab untuk personel di bawah Vice President (Done)</p> <p>3. Belum dilakukan cascading KPI Perusahaan terhadap KPI Unit atau KPI Individu TI (Done)</p> <p>4. Belum ada alokasi SDM khusus untuk monitoring capaian kinerja TI dan monitoring tindakan korektif (Done)</p> <p>5. Belum terdapat manajemen dan pendataan bentuk aksi korektif terhadap performa yang telah di-review. (Done)</p>

- b. Hasil evaluasi atas efektifitas penyelenggaraan TI perusahaan
Berdasarkan hasil evaluasi hingga Triwulan II Tahun 2024 yang dilakukan secara internal, diantaranya:
1. Masing-masing Personil yang ditugaskan dalam pengelolaan IT di masing-masing Divisi, dinilai masih kesulitan dalam menjalankan peran dan pelaksanaan 3 proses IT Masterplan, diantaranya *Business Process Digitalization*, *IT Infrastructure Improvement* dan *IT Operating Model Improvement*. Diperlukan penempatan personal IT khusus dan peningkatan kompetensi khusus (sesuai dengan kompetensi *IT Operating Model*) untuk mendukung pelaksanaan IT Masterplan dan ketercapaian kegiatan IT Perusahaan.
 2. Peran organisasi IT Perusahaan dalam proses transformasi tidak hanya merumuskan konsep, melakukan implementasi perancangan, tetapi juga harus menjadi *Leader* masing-masing pilar kegiatan transformasi. Tidak hanya berperan sebagai *Project Manager* namun juga menjadi *IT Support* yang harus menguasai semua fitur.
 3. Berdasarkan *IT Operating Model Improvement*, struktur organisasi dibawah Manager Transformasi dan Management Information System memiliki kendali kedalam tiga bagian struktur, diantaranya:
 - a. Bagian *IT Strategy & Governance* memiliki 1 spesialisasi bidang: *IT Governance*,
 - b. Bagian *IT Development* memiliki 3 spesialisasi bidang: *Business & Functional Analyst*, *Application Development*, *Management Information System (MIS)*, dan
 - c. Bagian *IT Operations* memiliki 3 spesialisasi bidang: *IT Infrastructure & Network*, *Data Management*, *Technical Support*.

Karena ketiga fungsi ini memiliki area kerja terpisah, serta agar dapat dilaksanakan dengan baik hingga ke masing-masing Divisi

2.3 Penelitian, Pengembangan dan Tata Kelola

Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Tata Kelola untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada kegiatan Shared Service Danareksa, Research and Development unit Business and Development diantaranya Kajian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Kajian Sertifikasi dan Audit TKDN, Strategi Pengembangan Bisnis di Bidang Non-SDA, Kajian Retrofit PLTM/PLTA Wilayah PJT I, Kajian Kelayakan Penyediaan Air Baku Kawasan Industri, Uji Kelayakan Mata Air sebagai Sumber Bahan Baku AMDK, Kajian Pengembangan Pasar AMDK Non-Eksisting dll. Sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2024, realisasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan sebesar Rp. 1.676 juta. Secara terperinci realisasi Penelitian dan Pengembangan terdapat pada **Lampiran**.

Sedangkan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang direncanakan pada tahun 2024 tersebut merupakan kegiatan pengembangan penyempurnaan operasi termasuk riset kebutuhan sertifikasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan teknologi dan manajemen. Sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2024,

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

realisasi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 54 juta. Secara terperinci realisasi Pendidikan dan Pelatihan terdapat pada **Lampiran**.

2.4 Hukum

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, PT Indra Karya (Persero) telah melakukan upaya optimal dalam penyelesaian permasalahan hukum yang ada. Adapun permasalahan hukum yang ada adalah sebagai berikut :

a) Litigasi

No	Institusi	Referensi	Tindak Lanjut	Status

b) Non-Litigasi

No	Institusi	Referensi	Tindak Lanjut	Status	Periode
1	PT Berlian Manyar Sejahtera	Surat Perjanjian Pemborongan tentang pekerjaan jasa konsultan pengawasan proyek Pembangunan perpanjangan dan pelebarn dermaga terminal manyar di Pelabuhan Gresik No. HK-030/SP2/SUPERVISI/BMS-IK/VIII/2019	Adanya Surat Panggilan dari Polda Jawa Timur kepada Pt. Indra Karya terkait Dugaan tindak pidana Korupsi pada kontrak No. HK-030/SP2/SUPERVISI/BMS-IK/VIII/2019	Setelah pemanggilan ketiga terhadap Tenaga Ahli dan Team Leader pada tanggal 20 Juni 2024 tidak ada kelanjutan lebih lanjut terhadap pemnaggilan ini	2024
2	BBWS Maluku	Adanya Surat panggilan kepada TL Proyek Pembangunan Cek DAM Petra Yacobus dan Upgrading Cek DAM Rinjani	Surat diadakan Koordinasi dengan TL dan juga tim proyek bagaimana cara menyikapi panggilan Kejaksaan Tinggi Maluku	Menunggu hasil atas panggilan TL proyek	2024
3	Tarigan & Partners dari Trimble Europe B.V.	Surat peringatan dari Tarigan & Partners terkait dengan penggunaan SketchUp tidak berlisensi sejak 22 November 2019 - 8 Juni 2024	Sudah terdapat surat balasan melalui advokat kantor bapak Daniel Sinambela S.H., CLA. dengan nomor surat 01.7/DSR-IK/Tanggapan-Ref.356/T/WL/T&P/V II/24/VII/24	setelah adanya surat balasan dari advokat kantor bapak Daniel Sinambela, SH., CLA. belum adanya surat balasan Kembali dari pihak Tarigan & Partners itu sendiri, jadi masih menunggu surat balesannya Kembali	2024

2.5 Sumber Daya Manusia

Realisasi perkembangan jumlah karyawan struktural dan fungsional tetap serta struktural dan fungsional kontrak sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 mencapai 886 orang, yang terdiri dari :

- Karyawan Tetap Struktural : 41 orang
- Karyawan Kontrak Struktural : 86 orang
- Karyawan Tetap Fungsional : 30 orang
- Karyawan Kontrak Fungsional : 732 orang*

Data karyawan kontrak fungsional yang ditempatkan pada proyek-proyek tidak dilaporkan pada data demografi karyawan, hal ini didasarkan pada hasil komunikasi antara bagian Human Capital PT Indra Karya (Persero) dengan Human Capital PT Danareksa (Persero).

2.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan

Kegiatan Investasi yang dilaksanakan bertujuan untuk investasi produktif, sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Investasi Triwulan II Tahun 2024

No	Keterangan	Realisasi	RKAP	RKAP	Realisasi	Achievement		
		TW II 2023	2024	TW II 2024	TW II 2024	YoY TW I 24	FY 2024	FY TW I 2024
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[1]	[6] = [4]/[2]	[7] = [4]/[3]
1.	Aset Tetap	458	500	193	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Tanah	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Gedung dan bangunan	351	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Kendaraan	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Mesin	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Investasi peralatan Proyek, Lab & Kantor	107	500	193	-	0,00%	0,00%	0,00%
2.	Property Investasi	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Property investasi	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
3.	Aset tak berwujud	245	1.092	605	133	-45,81%	12,17%	21,97%
	- Software, lisence dsb	245	1.092	605	133	-45,81%	12,17%	21,97%
4.	Penyertaan Modal/Investasi	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	- Penyertaan Modal	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
Total Investasi		703	1.592	798	133	-81,10%	8,35%	16,67%

Kebijakan investasi produktif yang bertujuan untuk mendorong pendapatan bagi perusahaan berdampak pada pengelolaan investasi yang dilakukan. Sehingga dalam proses penyerapan investasi dilaksanakan berdasarkan pertimbangan yang matang dan mengacu terhadap key performance indicators perusahaan.

Kegiatan investasi yang direncanakan antara lain digunakan untuk renovasi bangunan/gedung, pengadaan kendaraan operasional untuk menunjang proses bisnis perusahaan, pengembangan dan implementasi ERP fase 2 terkait FICO dan Nota Dinas Elektronik,

serta fase 3 terkait e-Business, e-Procurement dan Integrasi Dashboard. Untuk sumber dana/pembiayaan diperoleh dari *cash in* aktivitas operasional dan industri AMDK, penerimaan bunga, penerimaan lain-lain serta hutang pendanaan.

Realisasi invetasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 132,9 juta untuk invetasi aset tak berwujud. Hal ini didasarkan pada pembayaran termin ke 6 kegiatan ERP fase 2 dan 3. Namun, belum terdapat realisasi investasi peralatan Proyek & Laboratorium dari target yang telah di tetapkan sebesar Rp 192,5 juta. Hal ini didasarkan pada kebijakan Perseroan dalam hal investasi produktif sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Sedangkan untuk sumber pembiayaan didasarkan pada :

- Untuk sumber dana diperoleh dari *Cash in* aktivitas operasional dan industri AMDK, penerimaan bunga, penerimaan lain-lain serta hutang pendanaan.
- Untuk penggunaan dana dialokasikan sebagai besar untuk menunjang Proses Bisnis, khususnya Operasional Proyek Divisi Engineering, Survey dan Investigasi, dan Pusat Hidrologi serta Bisnis Industri AMDK. Selain itu untuk menunjang kegiatan investasi produktif dalam meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga proses integrasi data melalui *ERP*.

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

2.7 Laporan Keuangan

2.7.1 Laporan Posisi Keuangan

Realisasi Neraca per 30 Juni 2024 terdiri dari :

No	Keterangan	Real	Real	RKAP	Real	Achievement	Growth	
		TW II 23	Dec 23	TW II 24	TW II 24			
						RKAP	YoY	Audited
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[3]	[6] = [4]/[1]-1	[7] = [4]/[2]-1
ASET								
Aset Lancar								
1	Kas dan Setara Kas	11.358	42.764	19.640	28.866	146,98%	154,16%	-32,50%
2	Piutang Usaha Bersih	22.514	23.631	10.840	22.846	210,76%	1,48%	-3,32%
3	Tagihan Bruto Bersih	89.987	74.888	104.403	103.995	99,61%	15,57%	38,87%
4	Aset Lancar Lainnya	26.698	37.343	18.579	44.404	239,00%	66,32%	18,91%
Total Aset Lancar		150.556	178.626	153.462	200.110	130,40%	32,91%	12,03%
Aset Tidak Lancar								
1	Aset Tetap	138.208	139.312	157.789	138.496	87,77%	0,21%	-0,59%
2	Aset Tidak Lancar Lainnya	39.178	38.381	43.032	39.293	91,31%	0,29%	2,38%
Total Aset Tidak Lancar		177.386	177.692	200.821	177.789	88,53%	0,23%	0,05%
JUMLAH ASET		327.943	356.319	354.283	377.899	106,67%	15,23%	6,06%
LIABILITAS								
Liabilitas Lancar								
1	Utang Bank Jangka Pendek	4.994	4.999	-	4.999	0,00%	0,09%	0,00%
2	Utang Usaha	17.063	16.922	20.633	16.752	81,19%	-1,83%	-1,00%
3	Biaya Akrual & Provisi Jasa	43.402	40.508	51.855	59.485	114,71%	37,06%	46,85%
4	Utang Lancar Lainnya	42.206	52.272	46.023	53.407	116,04%	26,54%	2,17%
Total Liabilitas Lancar		107.666	114.701	118.510	134.642	113,61%	25,06%	17,39%
Liabilitas Jangka Panjang								
1	Pinjaman Bank Jangka Panjang	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
2	Utang Sewa Pembiayaan	41.747	37.769	37.275	36.731	98,54%	-12,01%	-2,75%
3	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	23.627	27.886	30.865	26.937	87,27%	14,01%	-3,40%
Total Liabilitas Jangka Panjang		65.373	65.655	68.140	63.669	93,44%	-2,61%	-3,03%
JUMLAH LIABILITAS		173.039	180.356	186.650	198.310	106,25%	14,60%	9,95%
EKUITAS								
1	Modal Saham	10.001	10.001	10.001	10.001	100,00%	0,00%	0,00%
2	Laba Ditahan	88.258	59.994	60.776	65.102	107,12%	-26,24%	8,51%
3	Komponen Ekuitas Lain	56.645	105.968	96.855	104.485	107,88%	84,46%	-1,40%
JUMLAH EKUITAS		154.904	175.962	167.633	179.589	107,13%	15,94%	2,06%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		327.943	356.319	354.283	377.899			

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Dibandingkan dengan Total Aset Triwulan II Tahun 2023 sebesar Rp. 327.943 juta, maka terdapat kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 49.957 juta yang disebabkan oleh:

- Kenaikan Aset Lancar sebesar	Rp. 49.554 juta
- Kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar	<u>Rp. 403 juta</u>
Jumlah Kenaikan	Rp. 49.957 juta

Peningkatan aset lancar yang signifikan dipengaruhi adanya peningkatan kas dan bank, piutang lain-lain, dan tagihan bruto serta peningkatan aset tidak lancar dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap dan aset tidak berwujud.

Pada sisi Liabilitas (Komponen Kewajiban dan Modal/Ekuitas) terjadi perubahan sebagai berikut:

- Kenaikan Liabilitas Lancar	Rp. 26.976 juta
- Penurunan Liabilitas Tidak Lancar	Rp. (1.705 juta)
- Kenaikan Ekuitas	<u>Rp. 24.658 juta</u>
Jumlah Kenaikan	Rp. 49.957 juta

Rincian realisasi Neraca Triwulan II Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.

2.7.2 Laporan Laba Rugi

Sampai dengan 30 Juni 2024 Perusahaan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp. 4.427 juta atau 109,36% terhadap target RKAP Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 4.047 juta dan adanya peningkatan sebesar 234,35% terhadap realisasi 30 Juni 2023.

Adapun secara garis besar capaian Laba (Rugi) Perusahaan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Real	RKAP	RKAP	Real	Achievement RKAP		Growth
		TW II 2023	2024	TW II 2024	TW II 2024	FY 2024	TW II 2024	TW II 2024
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[2]	[6] = [4]/[3]	[7] = [4]/[1]-1
1	Pendapatan Usaha	95.382	250.979	108.398	108.546	43,25%	100,14%	13,80%
2	Biaya Langsung	67.912	176.940	76.421	77.402	43,74%	101,28%	13,97%
3	Laba Kotor	27.470	74.039	31.977	31.144	42,06%	97,39%	13,37%
4	Biaya Tidak Langsung	24.873	51.715	24.584	24.970	48,28%	101,57%	0,39%
5	Laba Usaha	2.597	22.324	7.393	6.174	27,65%	83,50%	137,71%
6	Porsi Laba (Rugi) JV/KSO/JO	1.386	1.456	728	918	63,04%	126,09%	-33,80%
7	Pendapatan Lain – lain	985	2.760	1.380	720	26,07%	52,14%	-26,94%
8	Biaya Lain – Lain	166	1.002	1.139	224	22,38%	19,68%	34,85%
9	EBIT	4.802	25.538	8.362	7.586	29,71%	90,72%	57,99%
10	Biaya Keuangan	855	1.678	520	824	49,08%	158,38%	-3,65%
11	Laba Sebelum PPh	3.947	23.860	7.842	6.763	28,34%	86,24%	71,34%
12	PPh Final & Badan	2.623	8.784	3.794	2.336	26,59%	61,57%	-10,94%
13	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.324	15.076	4.048	4.427	29,36%	109,36%	234,35%
14	Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
15	Laba Komprehensif	1.324	15.076	4.048	4.427	29,36%	109,36%	234,35%
16	EBITDA Tahun Berjalan	5.051	28.077	10.204	7.964	28,37%	78,05%	57,68%
Key Financial Ratio:								
Gross Profit Margin		28,80%	29,50%	29,50%	28,69%			
EBIT Margin		5,03%	10,18%	7,71%	6,99%			
Net Profit Margin		1,39%	6,01%	3,73%	4,08%			
EBITDA Margin		5,30%	11,19%	9,41%	7,34%			

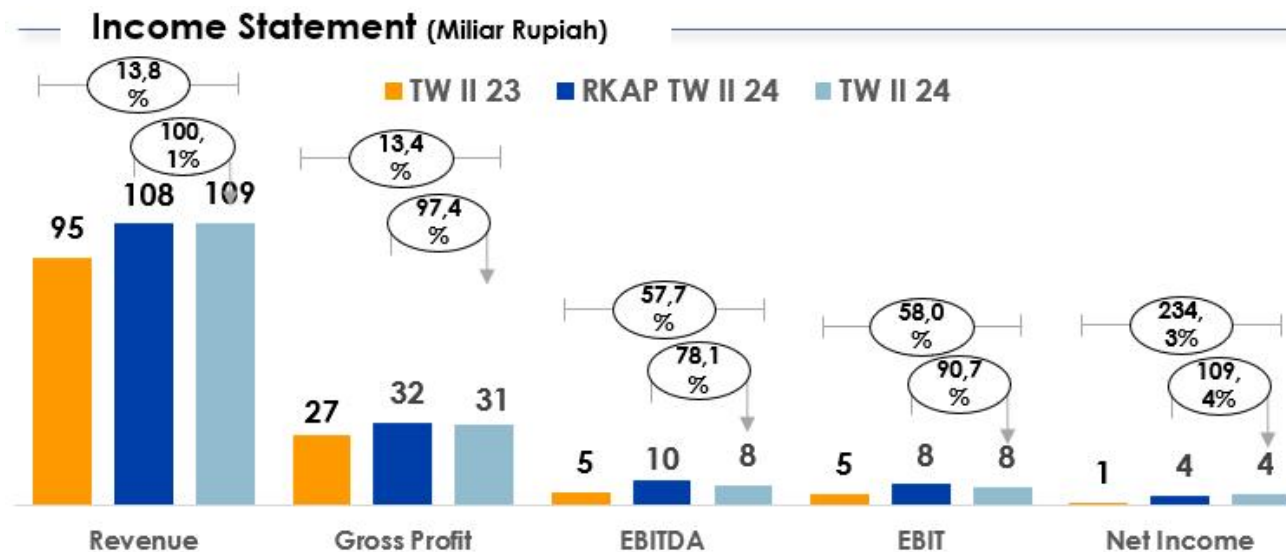
LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Berdasarkan data di atas dapat dilakukan analisis prosentase sebagai berikut :

- Pendapatan Usaha : 100,00%
- Pendapatan Ventura Bersama : 0,85%
- Beban Pokok Pendapatan : 71,31%
- Beban Usaha : 23,00%
- Beban Pajak Penghasilan : 2,15%
- Laba Bersih Tahun Berjalan : 4,08%

Beban Pokok Pendapatan yang terdiri dari Beban Tenaga Kerja, *Overhead*, Subkonsultasi dan lain sebagainya menjadi beban utama dalam menunjang kinerja bisnis sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

Secara rinci laporan Laba Rugi Triwulan II Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.



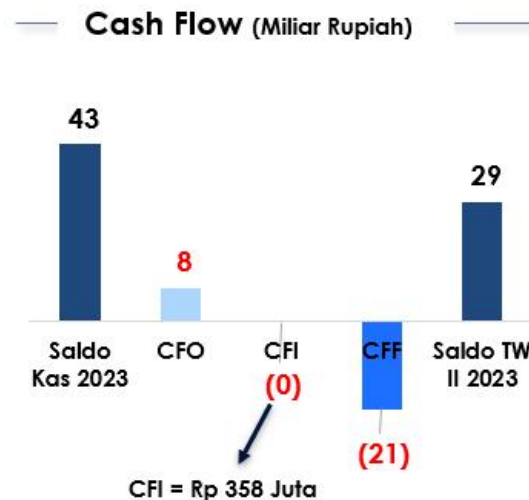
2.7.3 Laporan Arus Kas

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggambarkan seberapa besar aliran kas yang masuk dan keluar perusahaan dalam mendanai kegiatan proses bisnis perusahaan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

No	Keterangan	Audited	RKAP	RKAP	Realisasi		Achievement		Growth
		2023	2024	TW II 24	TW II 23	TW II 24	RKAP FY	RKAP TW II 24	TW II 24
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6] = [5]/[2]	[7] = [5]/[3]	[8] = [5]/[4]-1
1.	Arus Kas Operasi	14.171	3.282	1.992	-5.904	7.839	238,86%	393,56%	-232,77%
2.	Arus Kas Investasi	-3.736	1.137	75	-703	-358	-31,48%	-474,60%	-49,11%
3.	Arus Kas Pendanaan	-1.415	-2.741	-14.047	-15.779	-21.378	779,97%	152,19%	35,48%
4.	Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara	9.020	1.678	-11.980	-22.386	-13.898	-828,30%	116,00%	-37,92%
5.	Saldo Awal Kas & Setara Kas	33.744	31.621	31.621	33.744	42.764	135,24%	135,24%	26,73%
6.	Saldo Akhir Kas & Setara Kas	42.764	33.298	19.640	11.358	28.866	86,69%	146,98%	154,16%

Secara rinci laporan Arus Kas Triwulan II Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.



2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Dengan diperolehnya laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 4.4627 juta, maka pencapaian ekuitas sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 179.587 juta. Pencapaian ekuitas ini terdiri dari:

PT. Indra Karya (Persero) Posisi Keuangan Per 30 Juni 2024

	Realisasi Juni 2024	Realisasi Juni 2023
EKUITAS		
Modal Saham		
Nilai Nominal		
Rp 1.000.000 per Saham		
Modal Dasar - 8.000 Lembar		
Modal Ditempatkan dan		
Disetor Penuh 2.000 Lembar	10.001.000.000	10.001.000.000
Saldo Laba	65.102.373.423	88.257.868.259
Pendapatan Komprehensif Lainnya	104.485.446.150	56.644.717.378
Jumlah Ekuitas	179.588.819.573	154.903.585.637

2.7.5 Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material

Hingga Triwulan II Tahun 2024 terdapat perubahan akun-akun material sebagai berikut :

1. Aset Tidak Lancar
Terdapat penambahan pada aset tidak lancar akibat adanya revaluasi aset (revaluasi aset tanah) pada tahun 2022.
2. Biaya Tidak Langsung
Adanya perubahan atas batas usia pensiun tenaga penunjang yang semula 56 tahun menjadi 52 tahun.

2.7.6 Kemampuan membayar utang kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Rasio keuangan dalam hal kemampuan membayar utang kewajiban sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah :

NO	MACAM RATIO	RUMUS	REALISASI JUNI 2023	RKAP JUNI 2024	REALISASI JUNI 2024
I	RASIO LIKUIDITAS				
1	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10,55	16,57	21,44
2	Acid Test Ratio (Quick Ratio) (%)	$\frac{\text{Kas/Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang Usaha}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	31,46	25,72	38,41
3	Current Ratio (%)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	139,84	129,49	148,62

2.7.7 Tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Rasio keuangan dalam hal Tingkat kolektabilitas piutang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah :

$$\text{Rata - rata Hak Tagih} = \frac{(\text{Piutang Usaha Awal} + \text{Tagihan Bruto Awal}) + (\text{Piutang Usaha Akhir} + \text{Tagihan Bruto Akhir})}{2}$$

$$\text{Perputaran Hak Tagih Perusahaan} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Dalam 1 Tahun Buku}}{\text{Rata - rata Hak Tagih Dalam 1 Tahun}}$$

$$\text{Collection Period} = \frac{365}{\text{Perputaran Hak Tagih Perusahaan}}$$

Account Receivable dan Account Payable

RKAP Tahun 2024

Uraian	RKAP 2023	RKAP 2024	RKAP 2024
Account Receivable (hari)			
Pendapatan Usaha	264.451.734.296	250.979.272.262	
Piutang Usaha	22.514.994.767	25.097.927.226	
PAD/Tagihan Bruto	108.425.211.061	100.985.639.129	
Rata-rata Hak Tagih			128.511.886.092
Perputaran Hak Tagih Perusahaan			1,95
			186,90
Account Payable (hari)			
Biaya Langsung/HPP	188.289.634.818	176.940.386.945	
Utang Usaha	26.445.173.430	22.467.740.627	
Provisi Jasa (Beban Akrua)/ Biaya yang Masih Harus Dibayar	54.212.605.531	43.195.854.452	
			73.160.687.020
			150,92

RKAP Triwulan II 2024

Account Receivable (hari)	RKAP 2023 TW II	RKAP TW II 2024	RKAP TW II 2024
Pendapatan Usaha	119.161.400.843	108.398.154.346	
Piutang Usaha	12.840.330.557	10.839.815.435	
PAD/Tagihan Bruto	89.662.741.401	104.402.862.070	
Rata-rata Hak Tagih			108.872.874.731
Perputaran Hak Tagih Perusahaan			1,00
			366,60
Account Payable (hari)	RKAP 2023 TW II	RKAP TW II 2024	RKAP TW II 2024
Biaya Langsung/HPP	84.842.917.400	76.420.698.814	
Utang Usaha	25.960.213.203	20.632.557.978	
Provisi Jasa (Beban Akrua)/ Biaya yang Masih Harus Dibayar	46.215.518.399	51.854.668.773	
			72.331.479.177
			345,47

Realisasi Triwulan II 2024

Account Receivable (hari)	TW II 2023	TW II 2024	TW II 2024
Pendapatan Usaha	95.381.840.004	108.545.713.051	
Piutang Usaha	22.513.514.379	22.845.691.226	
PAD/Tagihan Bruto	89.986.831.949	103.994.714.320	
Rata-rata Hak Tagih	119.084.222.808		119.670.375.937

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Perputaran Hak Tagih Perusahaan	0,80 455,70		0,91 402,41
Account Payable (hari)	TW II 2023	TW II 2024	TW II 2024
Biaya Langsung/HPP	67.911.870.083	77.401.893.264	
Utang Usaha	17.063.428.988	16.751.957.472	
Provisi Jasa (Beban Akrua)/			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	43.401.961.205	59.484.772.992	
	73.853.704.128 396,94		68.351.060.328 322,32

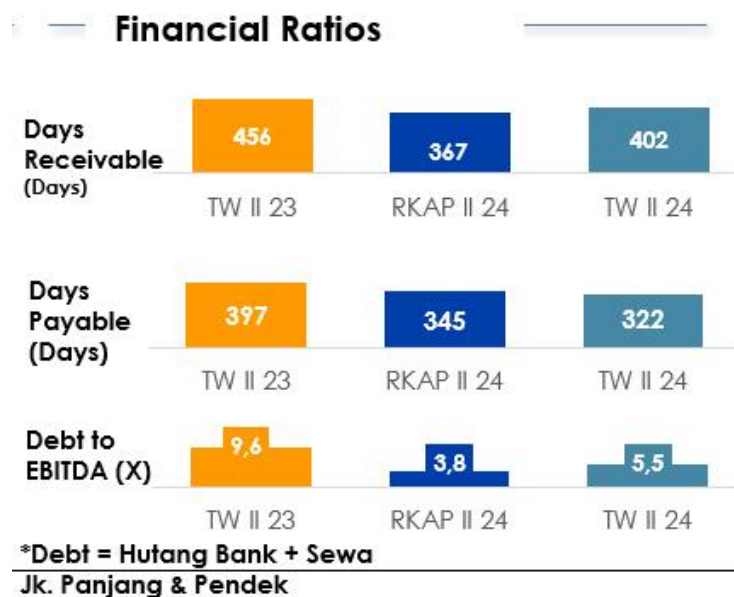
Secara rinci realisasi Rasio Keuangan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 secara lengkap disajikan di bawah ini yang berkaitan dengan KPI Tahun 2023.

PT. INDRA KARYA (PERSERO) ANGGARAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2024 DAN REALISASI TRIWULAN II 2024

NO	MACAM RATIO	RUMUS	REALISASI JUNI 2023	RKAP JUNI 2024	REALISASI JUNI 2024
I	RASIO LIKUIDITAS				
1	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10,55	16,57	21,44
2	Acid Test Ratio (Quick Ratio) (%)	$\frac{\text{Kas/Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang Usaha}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	31,46	25,72	38,41
3	Current Ratio (%)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	139,84	129,49	148,62
II	RASIO AKTIVITAS				
1	Collection Period (hari) (Tidak termasuk pendapatan akan diterima)	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Netto}} \times 365$	86	37	77
2	Total Asset Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$	0,29	0,31	0,29
III	RASIO LEVERAGE				
1	Debt to Total Assets (%)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	52,77	52,68	52,48
IV	RASIO SOLVABILITAS				
1	Solvabilitas (%)	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$	189,52	189,81	190,56
2	Debt to Equity Ratio (%)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Equity}} \times 100\%$	111,71	111,34	110,42
V	RASIO RENTABILITAS				
1	Net Profit Margin (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Netto}} \times 100\%$	1,39	3,73	4,08
2	Return On Asset (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	0,40	1,14	1,17
3	Return On Equity (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$	0,85	2,41	2,47
VI	KEY PERFORMANCE INDICATORS				
	EBITDA (Rp Juta)		5.051	10.204	7.964

Rasio Keuangan lainnya s.d Triwulan II 2024

	Real. TW II 2024
Interest bearing debt to invested capital (x)	0,19
Interest bearing debt to EBITDA (x)	5,45
ROA (%)	1,17%
Asset	377.899.305.686
ROE (%)	2,47%
Dividend Payout Ratio (%)	
Gross Profit Margin (%)	28,69%
Gross Profit	31.143.819.787
Net Profit Margin (%)	4,08%



ROIC-WACC

RKAP Triwulan II 2024

ROIC (%)	RKAP 2023 TW II	RKAP TW II 2024	RKAP TW II 2024
Return			
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.528.397.196	4.048.149.005	4.048.149.005
Biaya Bunga	380.000.000	520.000.000	520.000.000
	5.908.397.196	4.568.149.005	4.568.149.005
Invested Capital			
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek	2.828.454.384	1.558.123.498	2.193.288.941
Utang Bank Jangka Pendek	8.611.111.111	-	4.305.555.556
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	40.104.670.101	37.274.617.977	38.689.644.039
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	-
Ekuitas	118.573.393.217	167.632.775.542	143.103.084.380
	170.117.628.814	206.465.517.017	188.291.572.916
ROIC			
Return	5.908.397.196	4.568.149.005	4.568.149.005
Invested Capital	170.117.628.814	206.465.517.017	188.291.572.916

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

	3,47%	2,21%	2,43%
WACC			
Tarif Bunga*	10,40%	9,95%	9,95%
Effective Tax Rate**	3,50%	3,50%	3,50%
Beban Pajak	4.170.649.029	3.793.935.402	3.793.935.402
Pendapatan	119.161.400.843	108.398.154.346	108.398.154.346
Effective Cost to Debt	10,04%	9,60%	9,60%
Cost of Equity (BUMN Non-Penugasan)	13,04%	12,60%	12,60%
Pengali pertama (Debt)***	3,04%	1,81%	2,30%
Pengali kedua (Equity)****	9,09%	10,23%	9,58%
	12,13%	12,04%	11,88%
ROIC ≥ WACC	-8,65%	-9,82%	-9,46%

Realisasi Triwulan II 2024

ROIC (%)	TW II 2023	TW II 2024	TW II 2024
Return			
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.324.029.824	4.426.871.817	4.426.871.817
Biaya Bunga	854.806.036	823.594.007	823.594.007
	2.178.835.860	5.250.465.824	5.250.465.824
Invested Capital			
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek	1.952.627.210	1.686.238.588	1.819.432.899
Utang Bank Jangka Pendek	4.994.264.429	4.998.557.534	4.996.410.982
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	41.746.513.729	36.731.229.354	39.238.871.542
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	-
Ekuitas	154.903.585.637	179.588.819.573	167.246.202.605
	203.596.991.005	223.004.845.049	213.300.918.027
ROIC			
Return	2.178.835.860	5.250.465.824	5.250.465.824
Invested Capital	203.596.991.005	223.004.845.049	213.300.918.027
	1,07%	2,35%	2,46%
WACC			
Tarif Bunga*	10,40%	9,95%	9,95%
Effective Tax Rate**	2,75%	2,15%	2,15%
Beban Pajak	2.623.000.600	2.335.983.886	2.335.983.886
Pendapatan	95.381.840.004	108.545.713.051	108.545.713.051
Effective Cost to Debt	10,11%	9,74%	9,74%
Cost of Equity (BUMN Non-Penugasan)	13,11%	12,74%	12,74%
Pengali pertama (Debt)***	2,42%	1,90%	2,10%
Pengali kedua (Equity)****	9,98%	10,26%	9,99%
	12,40%	12,15%	12,09%
ROIC ≥ WACC	-11,33%	-9,80%	-9,63%

EBITDA

RKAP Triwulan II 2024

EBITDA	RKAP 2024	RKAP TW II 2024
Operating Income		
- Revenue	250.979.272.262	108.398.154.346

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

- Cost of Good Sold	176.940.386.945	76.420.698.814
- Operating Expenses	51.714.660.600	24.584.179.336
	22.324.224.718	7.393.276.196
Depreciation Expenses	2.031.542.189	996.370.053
Amortization Expenses	2.266.159.089	1.086.345.170
Gain (loss) on Forex		
Income from Associated Entities and Joint Venture	1.455.500.744	727.750.372
	28.077.426.740	10.203.741.791

Realisasi Triwulan II 2024

EBITDA	TW II 2023	TW II 2024
Operating Income		
- Revenue	95.381.840.004	108.545.713.051
- Cost of Good Sold	67.911.870.083	77.401.893.264
- Operating Expenses	24.872.897.467	24.970.311.989
	2.597.072.454	6.173.507.798
Depreciation Expenses	1.005.893.471	750.812.177
Amortization Expenses	-	-
Gain (loss) on Forex	61.926.908	122.381.011
Income from Associated Entities and Joint Venture	1.386.191.185	917.602.470
	5.051.084.018	7.964.303.456

2.8 Aksi Korporasi

Informasi mengenai realisasi atas rencana aksi korporasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah :

No	Nama Perusahaan	Aksi Korporasi	Deskripsi Aksi Korporasi	Nilai Aksi Korporasi (Rp Milyar)	Target Waktu Selesai	Progress
1	PT Indra Karya (Persero)	Penerbitan Medium Term Notes (MTN) / Pengajuan Plafond Kredit	1. Proses pengajuan plafond ke Bank Rakyat Indonesia (BRI), dengan nilai Plafond kredit terdiri dari Cash Loan sebesar Rp.10.000.000.000, 2. Untuk modal kerja dalam menunjang pelaksanaan proses bisnis perusahaan	10.000.000.000	TW III 2024	0%
2		Penghapusan Piutang	Saldo Piutang Usaha yang telah disisihkan sebesar Rp.5.674.499.111,- sampai dengan tahun 2023 dimana penyisihan tersebut akibat dari Piutang dan Pendapatan Akan Diterima yang tidak tertagih serta Piutang macet PUMK dari tahun	5.674.499.11 & 53.050.750	TW IV 2024	0%

No	Nama Perusahaan	Aksi Korporasi	Deskripsi Aksi Korporasi	Nilai Aksi Korporasi (Rp Milyar)	Target Waktu Selesai	Progress
			2003 s.d 2005 sebesar Rp. 53.050.750,-. Atas dasar ini Perusahaan mengajukan atas piutang-piutang tersebut dan pendapatan akan diterima yang telah disisihkan seluruhnya dapat dilakukan penghapusan pembukuan. Hal ini agar pada posisi piutang dan pendapatan diterima dimuka menyajikan saldo yang sebenarnya.			

2.9 Kontribusi kepada Negara

2.9.1 Pajak

Laporan Realisasi Pembayaran Pajak Ke Kas Negara s.d Triwulan II Tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	PPh Pasal 21	2.600.953.856
2	PPh Pasal 23 dan 22 (Pihak Lain)	1.146.131.443
3	PPh Pasal 4 ayat 2	2.024.920.708
4	PPN Keluaran (kode faktur 01)	16.490.555.287
5	PBB	17.235.448
6	Pajak Kendaraan Bermotor	119.415.200
7	Pajak Lainnya (STP dan PPn Pihak Lain)	256.283.424
	Total	22.655.495.365

2.9.2 Deviden

Hingga Triwulan II Tahun 2024 PT Indra Karya (Persero) belum melakukan realisasi pembayaran Deviden.

2.9.3 PNBP Lainnya

Hingga Triwulan II Tahun 2024 PT Indra Karya (Persero) tidak ada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya.

2.10 Dana Pensiun

Sumber pendanaan Dana Pensiun PT Indra Karya (Persero) sesuai dengan UU Dana Pensiun berasal dari iuran pegawai yang menjadi peserta, iuran pendiri dan hasil pengembangan kekayaan yang ada. Sebagaimana diketahui program pensiun bertujuan untuk menjamin dengan baik kesinambungan penghasilan bagi peserta pada masa tua, untuk itu maka pengelolaan kekayaan Dana Pensiun harus dilakukan secara hati-hati dan terencana dengan baik sehingga kekayaan yang terhimpun jumlahnya terus meningkat, dan pembayaran manfaat pensiun terjamin kelangsungannya. Hingga Triwulan II Tahun 2024. Dana Pensiun Indra Karya telah mencapai Rp 6.470.973.209 dengan jumlah peserta pegawai Indra Karya sebanyak 93 orang dan terdiri dari :

- Karyawan Tetap (Aktif) : 71 orang
- Karyawan Tidak Tetap : 0 orang
- Karyawan Tidak Aktif : 22 orang

Kewajiban tunjangan hari tua tersebut merupakan utang Dana *Past Service Liability* (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya. Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 55 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

2.11 Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi

- 2.11.1. Strategi Perusahaan
- 2.11.2. Sasaran Perusahaan
- 2.11.3. Strategi dan Sasaran Bidang Fungsi

BAB III

LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN

3.1 Key Performance Indicators (KPI)

Pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)* Triwulan II Tahun 2024 tercapai 24,30% dari target yang dicanangkan pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, secara garis besar beberapa indikator yang tercapai diantaranya:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia

- **Finansial** : *Interest Bearing Debt to Invested Capital* terealisasi sebesar 19,47% terhadap target RKAP 2024 sebesar 21,66%, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 110% dengan nilai 7.70
- **Operasional** : Pelaksanaan Penyusunan RJPP 2024-2029 terealisasi pada Triwulan I 2024 sesuai surat pengantar RJPP 2024-2029, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 110% dengan nilai 5.00

2. Inovasi Model Bisnis

- **Implementasi Sinergi pada Holding Danareksa** terealisasi sebesar Rp. 16,68 miliar terhadap target RKAP 2024 sebesar Rp. 20,0 miliar, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 84,28% dengan nilai 2.53.
- **Penetrasi Pasar baru pada sektor Non-APBN** terealisasi sebanyak 6 Kontrak Non-APBN terhadap target RKAP 2024 sebanyak 10 Kontrak Non-APBN, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 60,00% dengan nilai 2,40..

3. Peningkatan Investasi

-

4. Pengembangan Talenta

- **Nominasi Talenta Wanita** terealisasi sebanyak 25% dari total pejabat 1 & 2 tingkat di bawah Direksi dan lebih tinggi 50% dari target yang ditetapkan sebesar 20% pada tahun 2024, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 110% dengan nilai 2.20
- **Nominasi Talenta Muda ≤ 42 tahun** terealisasi sebanyak 25% dari total pejabat 1 & 2 tingkat di bawah Direksi dan lebih tinggi 50% dari target yang ditetapkan sebesar 20% pada tahun 2024, sehingga pencapaian realisasi KPI pada Triwulan II 2024 sebesar 110% dengan nilai 2.20

Secara rinci realisasi Key Performance Indicators (KPI) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebagaimana tersaji pada tabel dibawah ini.

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

No.	Indikator			Satuan	Bobot	Target	Target TW II	Realisasi TW II	Pencapaian/ RKAP TW II	Pencapaian/ RKAP 2024	Nilai/RKAP 2024
A.	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia				50						14,97
	Finansial	1	EBITDA	Rp Miliar	8	28.077	10.204	7.964	78,05%	28,37%	2,27
		2	ROIC>=WACC	%	5	(3,99)	(9,46)	(9,63)	98,24%	0,00%	-
		3	Interest Bearing Debt to EBITDA	kali	7	1,76	3,81	5,45	56,92%	0,00%	-
		4	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	7	21,66	18,81	19,47	96,50%	110,00%	7,70
	Operasional	5	Percepatan Collection Period	Hari	7	187	367	402	90,35%	0,00%	-
		6	Standarisasi fungsi pendukung operasional BUMN Konsultan Konstruksi	Waktu	6	Q4	-				
		7	Pelaksanaan Penyusunan RJPP 2024-2029	Waktu	5	Q1	Q1	Q1	100%	100%	5,00
Sosial	8	Penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang/Jasa	%	5	15	15					
B.	Inovasi Model Bisnis				15						4,93
		9	Penetrasi Pasar baru pada sektor Non-APBN	Jumlah	4	10	4	6	110,00%	60,00%	2,40
		10	Sinergi antar BUMN Konsultan Karya dalam ekspansi pasar swasta dan loan	Jumlah	4	3	1	-	-	-	-
		11	Implementasi Sinergi pada Holding Danareksa	Rp Miliar	3	20	10	17	110,00%	84,28%	2,53
	12	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	4	100	50	48,00	110,00%	48,00%	1,92	
C.	Kepemimpinan Teknologi				10						-
		13	Integrasi ERP ke Dashboard Danareksa	Waktu	5	Q4	-				
		14	Implementasi Keamanan Cyber	Waktu	5	Q4	-				
D.	Peningkatan Investasi				15						
		15	Rancangan Pedoman & Platform Talent Pool Management Project Employment	Waktu	7	Q4	-				
		16	Inisiasi rencana KSO dengan Global Consulting Engineering	Jumlah	8	1	-				
E.	Pengembangan Talenta				10						4,40
		17	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent	%	2	20	20	25	110,00%	110,00%	2,20
		18	Rasio Perempuan dalam nominated talent	%	2	20	20	25	110,00%	110,00%	2,20
		19	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	%	3	90	-				
		20	Pencapaian Penyelesaian Transformasi HC Sesuai Dengan Roadmap SDM 2024	Skor	3	4	-				
					100						24,30

3.2 Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yang sebelumnya didasarkan pada KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Saat ini penilaian tersebut didasarkan pada PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat dengan deadline bulan ke 5 tahun berikutnya. Sehingga untuk Tingkat Kesehatan Tahun 2024 belum dilaksanakan proses pemeringkatan oleh Lembaga Pemeringkat terkait. Namun, sebagai gambaran berikut disampaikan hasil pemeringkatan untuk Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023.

Berdasarkan Surat Pefindo No.RC-797/PEF-DIR/VI/2024, Tanggal 21 Juni 2024 Perihal Sertifikat Pemeringkatan atas PT Indra Karya (Persero) Periode 20 Juni 2024 sampai dengan 1 Juni 2025. Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memutuskan peringkat **idA/Stable (Single A; Stable Outlook)** terhadap PT Indra Karya (Persero) untuk periode 20 Juni 2024 sampai dengan 1 Juni 2025. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 31 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember.

Berdasarkan Surat Pefindo No.RTG-254/PEF-DIR/VI/2024, Tanggal 21 Juni 2024 Perihal Penyampaian informasi Peringkat Berdiri Sendiri (Standalone Rating) dan Peringkat Akhir (Final Rating) PT Indra Karya (Persero).

Peringkat Berdiri Sendiri (<i>Standalone Rating</i>)	Peringkat Akhir (<i>Final Rating</i>)	Tingkat Kesehatan
<p>idA(sa)</p> <p>Obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi.</p> <p>Tanda (sa) menunjukkan bahwa peringkat adalah peringkat berdiri sendiri (<i>standalone rating</i>).</p>	<p>idA/Stable</p> <p>Obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi.</p>	<p>Sehat</p> <p>(sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 pasal 81)</p>

BAB IV**RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TRIWULAN II 2024**

Rincian isu strategis dan informasi tambahan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah :

1. Progress Pelaksanaan Penyusunan RJPP tahun 2024-2029 adalah sebagai berikut :

- Telah dilaksanakan pengadaan barang dan jasa Bersama Holding BUMN Danareksa dan menunjuk Konsultan EY
- Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) Holding BUMN Danareksa untuk pelaksanaan RJPP 2024-2029
- Penyampaian data dari IK ke Konsultan EY telah terealisasi sebesar 75% closed, 13% in progress dan 12% open dikarenakan terdapat permintaan data baru per 23 April 2024
- Baru dilaksanakan one on one untuk tahap 1 untuk fungsi keuangan pada tanggal 6 Mei 2024 dan menunggu one on one untuk tahap selanjutnya

2. Progress Pelaksanaan Pemeringkatan atas Perusahaan oleh Konsultan Pefindo adalah sebagai berikut :

- Telah dilakukan korespondensi surat menyurat dari IK ke Konsultan Pefindo pada tanggal 26 Maret 2024 dan mendapatkan balasan pada tanggal 23 April 2024 dan menyampaikan biaya imbal jasa yang ditawarkan sebesar Rp 110.000.000,-,
- Surat Pernyataan Direksi dan Draft Kontrak Kerjasama telah dikirimkan dari IK dan terkonfirmasi diterima oleh Pefindo pada tanggal 3 Mei 2024, terinfo hingga saat ini Draft Kontrak masih proses legal review dari Pefindo
- Penyiapan data audited telah disiapkan dan menunggu jadwal rapat dengan analis dari Pefindo
- Pefindo per tanggal 27 Mei 2024 baru mengirimkan perubahan surat perihal Tanggapan Permintaan Pemeringkatan atas PT Indra Karya (Persero) dan meminta visit tanggal 5 Juni 2024
- Melihat kondisi tersebut diatas, proses penyelesaian pekerjaan pemeringkatan atas Perusahaan dikhawatirkan tidak dapat diselesaikan pada 30 Mei 2024 sehingga kami bersurat kepada Pemegang Saham.

3. **Audit atas Agreed Upon Procedures (AUP) oleh KAP telah diselesaikan pada tanggal 23 April 2024.**
Agreed-Upon Procedures merupakan Penyusunan Laporan Penerapan Prosedur yang Disepakati, atas Paket Informasi Keuangan BUMN PT. Indra Karya (Persero) Tahun Buku 2023. Lingkup Pekerjaan AUP, adalah
- 1) **Melakukan pencocokan atas pemetaan :**
 - a. **Chart of Accounts (COA) di level GL BUMN dengan COA level GL Kementerian BUMN.**
 - b. **Chart of Accounts (COA) di level GL BUMN dengan COA level Keuangan/FS BUMN.**
 - c. **Angka-angka yang diisikan pada information package BUMN dengan Laporan Keuangan BUMN tahun 2023 yang telah diaudit**
 - 2) **Melaksanakan perikatan Penerapan Prosedur yang Disepakati (Agreed-Upon Procedures) berdasarkan Standar Jasa Terkait No. 4400 yang ditetapkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia.**
4. **Direksi PT Indra Karya (Persero) mengambil sikap untuk melakukan mediasi atas Penyelesaian Piutang Macet/Bermasalah untuk mendapatkan penyelesaian atas piutang tersebut. Adapun piutang macet/bermasalah di BUMN dengan rincian sebagai berikut :**
- **PT PAL Indonesia : Rp. 1.273.399.410 (sejak tahun 2020)**
 - **PT Bhanda Ghara Rekasa (BGR) – merger dengan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) : Rp. 220.000.000 (sejak tahun 2021)**
 - **PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) : Rp. 204.668.182 pekerjaan Depo Kontainer KBN (sejak tahun 2019) dan Rp. 304.515.755 Pekerjaan Dermaga KBN (sejak tahun 2019)**

5. **Kompetensi layanan bisnis PT Indra Karya (Persero) perlu mendapatkan penguatan pasar di lingkungan Holding BUMN Danareksa maupun lintas Holding dengan dukungan dari PT Danareksa (Persero) berupa :**
 - Informasi capex dari seluruh anggota Holding BUMN Danareksa yang dimungkinkan untuk menjadi peluang pasar bagi PT Indra Karya (Persero)
 - Dukungan pembentukan ekosistem di lingkungan Holding BUMN Danareksa yang dapat memperkuat pasar PT Indra Karya (Persero)
 - Penetrasi pasar BUMN Konsultan Konstruksi di lintas Holding BUMN yang dapat di inisiasi oleh PT Danareksa (Persero)
6. **Kompetensi layanan bisnis PT Indra Karya (Persero) perlu mendapatkan penguatan pasar di lingkungan Holding BUMN Danareksa maupun lintas Holding dengan dukungan dari PT Danareksa (Persero) berupa :**
 - Informasi capex dari seluruh anggota Holding BUMN Danareksa yang dimungkinkan untuk menjadi peluang pasar bagi PT Indra Karya (Persero) dan Dukungan pembentukan ekosistem di lingkungan Holding BUMN Danareksa yang dapat memperkuat pasar PT Indra Karya (Persero)
 - Penetrasi pasar BUMN Konsultan Konstruksi di lintas Holding BUMN yang dapat di inisiasi oleh PT Danareksa (Persero)
 - PT Indra Karya (Persero) saat ini telah melakukan beberapa Sinergi Holding untuk pekerjaan di Perum Jasa Tirta I, Perum Jasa Tirta II, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), dan Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dengan nilai total sinergi 16,8 M. Namun terdapat beberapa Sinergi yang saat ini membutuhkan dorongan dari Danareksa selaku Ketua Holding untuk pekerjaan yang telah kami lakukan proses penawarannya :
 - ✓ Manajemen Konstruksi WTP Marunda – PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) : Rp. 1,5 M
 - ✓ FS Pembangunan Reservoir dan Jaringan Distribusi Air Bersih – PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) : Rp. 900 Juta

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

2. Piutang Macet dan Proyek Bermasalah

No	Nama Proyek	Owner	Nilai Kontrak	Tagihan			CKPN	Umur Piutang	Permasalahan
				Piutang	Tagihan Bruto	Total			
A. Proyek BUMN									
1	Supervisi PAL	PT. PAL Indonesia	1.273.399.410	1.273.399.410	-	1.273.399.410	115.223.030	> 360 hari	Ketersediaan Anggaran PT. PAL
2	Jalan Tol Ruas Binjai	PT. Utama Karya	10.269.210.000	108.649.816	2.949.084.763	3.057.734.579	-	360 hari	Belum dilakukannya pembagian porsi KSO dikarenakan proyek masih berjalan
3	Supervisi Pengerukan Lap. Penumpukan	PT. Pelindo Indonesia III	1.608.080.000		184.010.491	184.010.491		-	Laporan final belum ditandatangani PT. Pelindo
4	Bhanda Ghara Reksa	PT. BGR	1.100.000.000	220.000.000				360 hari	Retensi dan perubahan organisasi PT. BGR
Total Proyek BUMN			14.250.689.410	1.602.049.226	3.133.095.254	4.515.144.480	115.223.030		
B. Proyek APBN/D									
						-			
Total Proyek BUMN			-	-	-	-	-		
C. Proyek Anggota/Affiliasi Holding Danareksa									
1	EBT Wind Turbine	PT. Indah Karya	509.150.000	254.575.000	62.961.489	317.536.489		360 hari	Ketersediaan anggaran PT. Indah Karya
2	MK Pembangunan Dermaga KBN	PT. Kawasan Berikat Nusantara	2.913.900.000		206.345.915	206.345.915			Retensi yang berkaitan dengan MK Dermaga C.04
3	Dermaga C.04 Marunda	PT. Kawasan Berikat Nusantara	1.904.815.455		304.515.755	304.515.755			Belum adanya kesepakatan antara PT. KBN sebagai pemberi kerja dengan PT. Adhi Karya sebagai kontraktor
Total Proyek Anggota Holding Danareksa			5.327.865.455	254.575.000	573.823.159	828.398.159	-		
GRAND TOTAL			19.578.554.865	1.856.624.226	3.706.918.413	5.343.542.639	115.223.030		

BAB V MANAJEMEN RISIKO

5.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko

a) Laporan Pemantauan Risiko

Manajemen risiko perusahaan selalu mengalami perubahan yang dinamis setiap Triwulan dari waktu ke waktu PT. Indra Karya (Persero) telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN.

Dalam menghadapi berbagai krisis dan potensial risiko, perusahaan melakukan manajemen risiko dimana prosesnya akan dipaparkan pada Bab ini. Adapun Tabulasi *Risk Appetite Statement*, *Sikap terhadap Risiko*, *Parameter* dan *Limit Risiko* untuk seluruh kategori risiko per taksonomi risiko PT. Indra Karya (Persero) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Metrik Strategi Risiko PT. Indra Karya (Persero)

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	<ol style="list-style-type: none"> PT. Indra Karya (Persero) melakukan perluasan pasar dari laboratorium geoteknik dan survey investigasi. PT. Indra Karya (Persero) mengembangkan Industry Division dengan memperkuat pasar eksisting dan pengembangan pasar baru produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). PT. Indra Karya (Persero) mendorong investasi bisnis penyediaan air bersih kawasan tertentu dalam sektor BUMN dan Swasta. PT. Indra Karya (Persero) akan 	Strategis	Tingkat kegagalan inovasi	%	<10%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>melakukan variasi produk <i>engineering</i> untuk sektor pengembangan sumber daya air dan energi dengan target pasar Pemerintah dan BUMN/BUMD.</p> <p>5. PT. Indra Karya (Persero) melakukan inovasi produk dan diversifikasi usaha, perluasan wilayah pasar dengan perpajakan tender Non-PUPR.</p> <p>6. PT. Indra Karya (Persero) melaksanakan riset pemasaran yang lebih efektif serta melaksanakan seleksi proyek yang <i>Profitabel, Cashable, dan Valuable</i> (PCV).</p>				
Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderat dengan tidak ada kenaikan pada <i>collection periode</i> yaitu 187 hari sesuai RKAP.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderat dengan meningkatkan dana menjaga posisi permodalan yang kuat guna mendukung kelancaran operasional dan pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko yang strategis terhadap pengendalian biaya yang tidak melebihi 71% sesuai RKAP dengan penggunaan sesuai pagu anggaran.</p>	Strategis	Tingkat kegagalan pencapaian target	%	<10%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		4. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko yang strategis dengan menjaga posisi likuiditas dari <i>gap</i> negatif <i>cashflow</i> . 5. PT. Indra Karya (Persero) mendiversifikasi pendanaan yang diberikan dari berbagai lini untuk menghindari konsentrasi risiko yang berlebih di satu area.				
Operasional	Risiko Industri Umum – Operasional	1. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang untuk aktivitas operasional perusahaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan dan kecelakaan dalam kesehatan keselamatan kerja. 2. PT. Indra Karya (Persero) meningkatkan aktivitas pengendalian proyek dengan mengacu pada parameter Biaya, Mutu, Waktu, Likuiditas, <i>Safety</i> , dan Fungsi (BMWLSF). 3. PT. Indra Karya (Persero) berkomitmen meningkatkan <i>compliance</i> terhadap pelaksanaan operasional agar tetap terjaga dan termonitoring.	Konservatif	Tingkat kegagalan operasional	%	<10%
Hukum & Kepatuhan	Risiko Industri Umum – Reputasi & Kepatuhan	1. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan	Tidak Toleran	Penalty	Jumlah	0

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan <i>cyber</i> serta perlindungan data pribadi.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas lainnya.</p>				
Reputasi & Keberlanjutan	Risiko Industri Umum – Reputasi & Kepatuhan	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) tidak mentoleransi terhadap segala bentuk konten negatif yang terdapat pada media cetak/elektronik/media sosial yang berdampak pada reputasi perusahaan.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) tidak mentoleransi terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan.</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) menjunjung tinggi transparansi dalam hubungan para pihak dan menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek <i>sustainability</i>, <i>social</i> dan <i>environmental</i>.</p>	Konservatif	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/Total Pemberitaan	%	<5%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Teknologi Informasi	Risiko Industri Umum – Teknologi & Keamanan Siber	<ol style="list-style-type: none"> PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang atas dampak risiko serangan <i>cyber</i>, tingkat keamanan informasi, perlindungan data pribadi dan kehandalan infrastruktur IT. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang atas tidak efektifnya implementasi sistem ERP yang tersedia. 	Konservatif	<ol style="list-style-type: none"> Critical System Downtime Successful Cyber Attacks 	<ol style="list-style-type: none"> Jam Jumlah 	<ol style="list-style-type: none"> 5 0
Organisasi & SDM	Risiko Industri Umum - Operasional	<ol style="list-style-type: none"> PT. Indra Karya (Persero) mengoptimalkan sumber daya <i>idle</i> atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan teratur. PT. Indra Karya (Persero) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas melalui peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, penguatan struktur organisasi yang tepat, serta tata kelola yang terintegrasi sehingga mampu memberikan arah kebijakan yang implementatif bagi pengembangan perusahaan. PT. Indra Karya (Persero) dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 2 bulan. 	Konservatif	Kapasitas SDM	%	<10%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Makro, Geopolitik & Pasar	Risiko Industri Umum – Pasar & Makroekonomi	<ol style="list-style-type: none"> PT. Indra Karya (Persero) melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderate untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan dan berkomitmen melakukan mitigasi terhadap kerugian pasar. 	Moderate	Pengelolaan volatilitas pasar	%	<10%

Berikut adalah tabel yang menggambarkan satuan moneter atas Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit.

Tabel 5.2. Satuan Moneter Strategi Risiko

Nama Perusahaan	Risk Capacity (Ekuitas)	Risk Appetite	Risk Tolerance	%	Limit Risiko
PT. Indra Karya (Persero)	175,962	8,799	17,597	90%	15,840

*Angka dalam Miliar Rupiah Audited 2023

PT. Indra Karya (Persero) akan terus menyesuaikan strategi risiko dengan mempertimbangkan dinamika bisnis yang mungkin akan berubah secara signifikan di masa depan, termasuk menyelaraskan parameter risiko lainnya seperti toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*), dan target risiko (*risk target*). Penyesuaian tersebut selanjutnya juga menjadi bisnis untuk pengembangan lebih lanjut untuk RKAP berbasis risiko (*risk based budgeting*).

1. Profil Risiko

Profil risiko merupakan representasi prioritas risiko. Prioritas risiko adalah daftar risiko yang telah diperingkat mulai dari yang tertinggi sampai terendah berdasarkan kriteria penentuan yang ditetapkan.

PT. Indra Karya (Persero) telah menyusun risiko utama perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI PT. Indra Karya (Persero) yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN untuk RKAP Tahun 2024. Risiko utama PT. Indra Karya (Persero) terdiri dari 4 (empat) risiko utama yang menjadi perhatian perusahaan dalam pencapaian sasaran dan KPI yang telah ditetapkan. Terhadap risiko utama tersebut akan dilakukan pemantauan (*monitoring*) secara periodik, untuk selanjutnya akan dilaporkan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut disajikan Risiko Utama (*Top Risk*) PT. Indra Karya (Persero).

Tabel 5.3 Risiko Utama PT. Indra Karya (Persero)

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
1	5	4	Peristiwa Risiko	Revenue perusahaan tidak mencapai target RKAP dengan produksi sebesar Rp 250.979.272.262	Rencana Perlakuan	1. Melakukan perencanaan produksi melalui monitoring, evaluasi, dan update ROPT secara periodik melalui IKS ^{Smart} 2. Melakukan kontrol terhadap biaya langsung proyek secara periodik 3. Melakukan penyusunan dan monitoring berkala atas jadwal penyerapan anggaran (invoice) atas pengakuan progress oleh pemberi kerja 4. Diskusi kolejal untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli 5. Melakukan perencanaan dan monitoring atas pemenuhan tenaga ahli sesuai kebutuhan dan jadwal penugasan 6. Melakukan analisis atas proyek berjalan dalam upaya efisiensi penyerapan dengan mempercepat progress pekerjaan				3	4
			Penyebab	Progres proyek tidak termonitoring sesuai rencana kontrak	KRI	Revenue	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 100,392 miliar			Pencapaian revenue >90% dari RKAP	Pencapaian revenue > 80% s.d 90% dari RKAP	Pencapaian revenue < 80% dari RKAP		
			Perhitungan Dampak	Revenue perusahaan tidak bisa diperoleh pada tahun 2024 sesuai target RKAP							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 100 Miliar							
2	4	4	Peristiwa Risiko	Likuiditas perusahaan terlambat akibat terlambatnya pencairan piutang dimana sumber dana non APBN/APBD dalam perjanjian <i>term of payment</i> rata-rata diatas 60 hari	Rencana Perlakuan	1. Mengalihkan proses pengelolaan piutang (anjak piutang) melalui pihak perbankan atau pihak ketiga 2. Terbentuknya kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran 3. Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak 4. Melakukan monitoring piutang secara efektif 5. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan manajemen terkait rencana kontrak, rencana realisasi dan realisasi piutang 6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 7. Melakukan monitoring jadwal penagihan sesuai kontrak 8. Integrasi IK SMART dengan laporan manajemen dalam monitoring penagihan secara tersistem 9. Evaluasi per-2 minggu rencana realisasi pencairan piutang				3	3

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko				Residual		
	Dampak	Prob.							Dampak	Prob	
						10. Melakukan penyisihan cadangan kerugian piutang sesuai PSAK 11. Menetapkan dasar expected credit loss atas piutang dan tagihan bruto sesuai kondisi gambaran masing-masing pemberi kerja 12. Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang					
			Penyebab	Belum optimalnya monitoring pada piutang	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 911,300 juta		Collection Periode	Collection Periode sesuai dengan RKAP	Collection Periode terlambat > 30 hari s.d 60 hari dari RKAP	Collection Periode terlambat > 60 hari dari RKAP		
3	5	4	Peristiwa Risiko	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai target RKAP dengan pendapatan sebesar Rp 250.979.272.262	Rencana Perlakuan	1. Melakukan kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya 2. Melakukan monitoring & evaluasi biaya secara periodik 3. Menyusun program efisiensi biaya/cost reduction program 4. Sosialisasi program EKPP kepada Team Leader atau Admin Proyek 5. Melakukan kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapairgh 6. Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu 7. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 8. Pencepatan progres pekerjaan 9. Rescheduling progres/kurva S 10. Penguatan hak dan kewajiban dalam kontrak 11. Sosialisasi program ROPT 12. Melibatkan Team Leader/Tenaga Ahli dalam pembuatan ROPT 13. Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung 14. Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi 15. Memperkuat klausul pasal dalam risiko biaya				3	4

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
			Penyebab	Risiko proyek tidak teridentifikasi dan termitigasi	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 9,250 miliar		EBITDA	Pencapaian revenue >90% dari RKAP	Pencapaian revenue > 80% s.d 90% dari RKAP	Pencapaian revenue < 80% dari RKAP		
			Perhitungan Dampak	Revenue perusahaan tidak bisa diperoleh pada tahun 2024 sesuai target RKAP							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 10 Miliar							
4	4	4	Peristiwa Risiko	Ketersediaan tenaga ahli tidak tercapai sesuai target RKAP	Rencana Perlakuan	1. Menyusun program pengembangan SDM 2. Sosialisasi program pengembangan SDM 3. Optimalisasi anggaran pengembangan SDM 4. Optimalisasi sistem untuk bank data personil 5. Standarisasi remunerasi 6. Menyusun sistem rekrutment personil				3	2
			Penyebab	Belum tersusunnya database SDM dengan optimal dan adanya peraturan tentang penempatan tenaga ahli dalam suatu proyek	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 2,763 miliar		Realisasi Kebutuhan Proyek	100% dari RKAP	>80% s.d 90% dari RKAP	<80% dari RKAP		

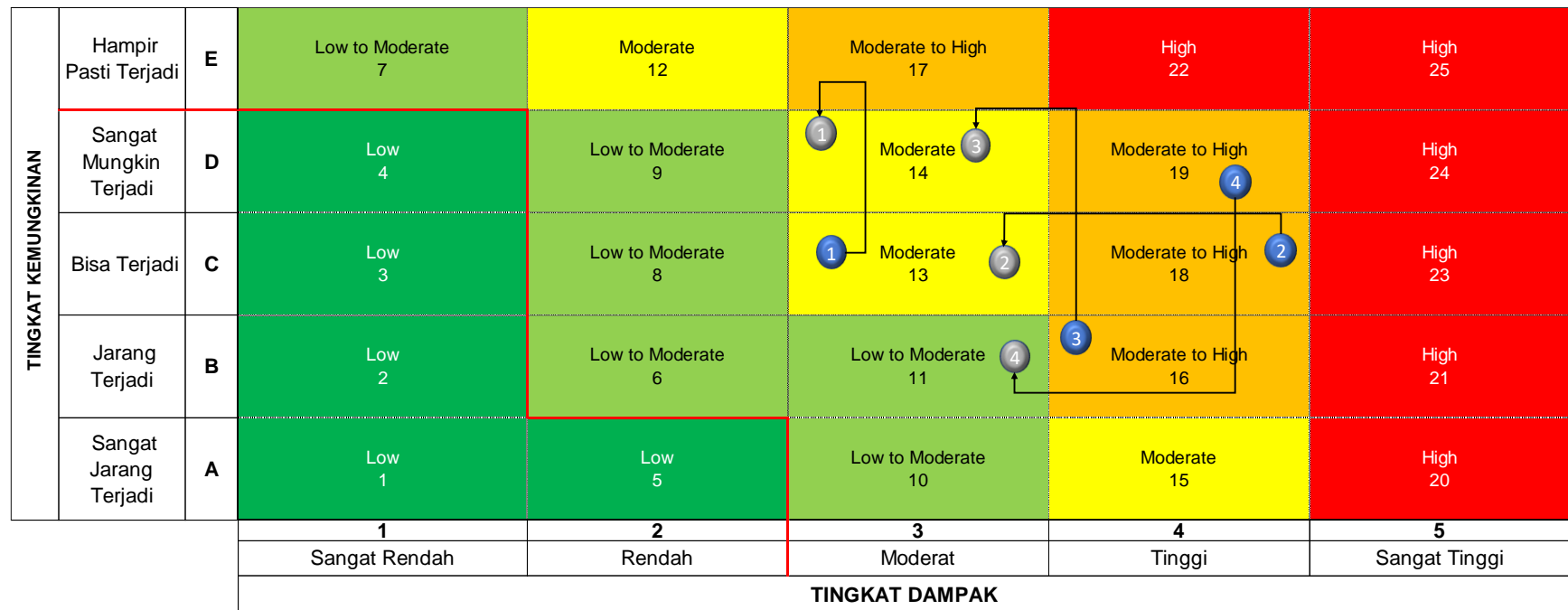
No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko		Residual	
	Dampak	Prob.					Dampak	Prob.
			Perhitungan Dampak	Tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan				
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 3 Miliar				

Penyusunan Top Risk PT. Indra Karya (Persero) dilakukan dengan melakukan agregasi dan integrasi risiko dari semua sasaran Perusahaan. Nominasi Top Risk kemudian dilakukan prioritas risiko berdasarkan dampak risiko kuantitatif yang berpengaruh langsung kepada laporan laba rugi Perusahaan. Terhadap Top Risk tersebut selanjutnya akan dilakukan monitoring berkala atas penanganan risiko yang telah dibuat sehingga dapat terealisasi untuk dapat menurunkan dampak risiko akhir tahun (target risiko) sesuai dengan strategi risiko yang telah ditetapkan.

2. Peta Risiko

Terhadap Risiko Utama PT. Indra Karya (Persero) yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam *Risk Heatmap* untuk Triwulan II adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1 Peta Risiko



Keterangan:

- Risiko Current
- Risiko Residual Target

3. Realisasi Perhitungan Risiko

Tabel 5.5 Realisasi Perhitungan Risiko

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 30-Jun- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
1	Operation and Business Development Division	Strategi	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP dengan produksi sebesar Rp 250.979.272.262	R	Rp 100.391.708.905	a. Progres pengawasan mengikuti progres konstruksi fisik b. Keterlambatan mitra dapat mempengaruhi progres proyek secara keseluruhan karena porsi mitra sebagai penentu tahapan pekerjaan selanjutnya c. Terbatasnya ketersediaan personil mempengaruhi pemenuhan tenaga pada proyek d. Keterlambatan pekerjaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan	Rp 80.313.367.124	a. Perusahaan menargetkan risiko yang moderate atas capaian kinerja pendapatan dalam jangka pendek, dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendapatkan manfaat jangka panjang b. Perusahaan mengupayakan peningkatan pendapatan di lini bisnis industri dan developer c. Sinergi antara klaster Danareksa dapat meningkatkan pendapatan perusahaan	Rp 9.637.604.055	Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 30-Jun- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
2	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang sampai dengan diatas 187 hari	R	Rp 911.300.081	a. Progres pekerjaan terlambat mengakibatkan penagihan invoice terlambat b. Penagihan invoice tidak sesuai schedule pembayaran sesuai pada kontrak c. Dokumen penagihan tidak/kurang lengkap	Rp 820.170.073	a. Perusahaan menargetkan risiko yang moderate atas umur collection periode dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendapatkan manfaat jangka panjang b. Perusahaan mengupayakan terealisasi pencairan invoice sesuai dengan jadwal pada kontrak c. Pemenuhan dokumen pendukung sebagai syarat cara pembayaran yang tercantum pada kontrak dilakukan tepat waktu	Rp 459.295.241	Moderate
3	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai target RKAP dengan potensi pendapatan	R	Rp 9.250.000.000	a. Potensi menurunnya pihak ke 3 b. Kehilangan target produksi	Rp 8.325.000.000	a. Potensi menurunnya pihak ke 3 b. Kehilangan target produksi	Rp 4.662.000.000	Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 30-Jun- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
			sebesar Rp 250.979.272..262			c. Menurunkan daya saing perusahaan d. Target equitas tidak optimal		c. Menurunkan daya saing perusahaan d. Target equitas tidak optimal		
4	Human Capital, General Affair, Transformation & MIS Division	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	E	Rp 2.763.000.000	a. Menurunkan daya saing perusahaan b. Keterlambatan dalam pengerjaan proyek c. Kualitas tenaga ahli tidak memenuhi kualitas dari pemberi kerja d. Tidak terstandarisasi unit HC e. Adanya penggantian tenaga ahli sesuai dengan kesepakatan dan kebijakan pemberi kerja f. Pengembalian dana anggaran atas nilai tenaga ahli tersebut	Rp 2.763.000.000	a. Menurunkan daya saing perusahaan b. Keterlambatan dalam pengerjaan proyek c. Kualitas tenaga ahli tidak memenuhi kualitas dari pemberi kerja d. Tidak terstandarisasi unit HC	Rp 1.878.840.000	Low to Moderate

Berdasarkan Tabel Realisasi Perhitungan Risiko di atas selanjutnya dilakukan agregasi dan akumulasi perhitungan dampak risiko terhadap Laporan Keuangan yang diklasifikasikan atas pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expense*), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.6 di bawah ini:

Tabel 5.6 Realisasi Perhitungan Risiko dan Dampak terhadap Laporan Keuangan

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Eksposur Inherent per 1-Jan-24		Eksposur Residual per 30-Jun-24		Eksposur Residual Target per 31-Des-24	
				Revenue	Expense	Revenue	Expense	Revenue	Expense
1	Operation and Business Development Division	Strategis	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	Rp 80.313.367.124	-	Rp 160.626.734	-	Rp 19.275.208	-
2	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	Rp 729.040.065	-	Rp 656.136.058	-	Rp 321.506.669	-
3	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai	Rp 7.400.000.000	-	Rp 6.243.750.000	-	Rp 2.331.000.000	-
4	Human Capital, General Affair, Transformation & MIS Division	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	-	Rp 2.210.400.000	-	Rp 2.210.400.000	-	Rp 1.315.188.000

4. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Penanganan Risiko

Tabel 5.7 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Penanganan Risiko

No Risiko	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Waktu Penanganan Risiko	Eksisting Kontrol	Rencana Penanganan	Q2 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
								Completed	In Progress	Not yet started	
1	Operation and Business Development Division	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	<ol style="list-style-type: none"> Laporan keuangan secara periodik bulanan Laporan manajemen secara periodik bulanan Rapat rutin secara periodik bulanan Laporan progres eksternal dan internal EKPP IKA-PK-MLK3-10 Prosedur Pekerjaan Study IKA-PK-MLK3-11 Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan Desain IKA-PK-MLK3-12 Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan Pengawasan IKA-PK-MLK3-13 Prosedur Pengendalian Proyek IKA-PK-MLK3-14 Prosedur Penyerahan Produk 	Reduce: <ol style="list-style-type: none"> Laporan monitoring kurva S (progres/waktu) eksternal Laporan monitoring progres mitra Laporan monitoring kondisi lapangan Laporan monitoring mingguan/bulanan Monitoring pendapatan <i>real time</i> pada IK SMART Laporan atas evaluasi kinerja secara periodik bulanan untuk divisi Pencepatan progres pekerjaan <i>Rescheduling</i> progres/pekerjaan Pengembangan lini bisnis industri dan developer Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja Accept: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi atas EKPP bulanan Evaluasi secara periodik bulanan 		10	12	1	7	4	Rp 1.000.000.000

2	Finance, Accounting & Risk Management	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan secara periodik bulanan 2. Laporan manajemen secara periodik bulanan 3. Laporan rencana pencairan invoice secara periodik bulanan 4. IKA-PK-MLK3-15 Prosedur Pengajuan Penagihan 	<p>Transfer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalihkan proses pengelolaan piutang (anjak piutang) melalui pihak perbankan atau pihak ke 3 <p>Reduce:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran 2. Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak 3. Monitoring piutang secara efektif 4. Monitoring dan evaluasi laporan manajemen terkait rencana kontrak, rencana realisasi dan realisasi piutang 5. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 6. Melakukan monitoring jadwal penagihan sesuai kontrak 7. Integrasi IK SMART dengan laporan manajemen dalam monitoring penagihan secara tersistem <p>Accept:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi per-2 minggu rencana realisasi pencairan piutang 2. Melakukan penyisihan cadangan 	<p>Transfer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Q3 <p>Reduce:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Q4 2. Q4 3. Q3 4. Q1 5. Q1 6. Q1 7. Q4 <p>Accept:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Q1 2. Q4 3. Q4 4. Q3 	4	12	4	3	5	Rp 500.000.000
---	--	--	---	--	--	---	----	---	---	---	----------------

				kerugian piutang sesuai PSAK 71 3. Menetapkan dasar expected credit loss atas piutang dan tagihan bruto sesuai kondisi gambaran masing-masing pemberi kerja 4. Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang							
3	Finance, Accounting & Risk Management	Pencapaian target EBITDA	1. Laporan manajemen perusahaan & keuangan secara periodik bulanan dan diserahkan ke kantor pusat untuk dikonsolidasikan	Reduce: 1. Kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya 2. Monitoring & evaluasi biaya secara periodik 3. Optimalisasi pengendalian & monitoring ROPT & EKPP di proyek 4. Menyusun program efisiensi biaya/ <i>cost reduction</i> program 5. Sosialisasi program EKPP kepada team leader atau admin proyek 6. Kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapai 7. Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu 8. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 9. Percepatan progres pekerjaan 10. Rescheduling progres/kurva S	Reduce: 1. Q3 2. Q3 3. Q3 4. Q4 5. Q1 6. Q3 7. Q4 8. Q1 9. Q4 10. Q4 11. Q4 12. Q1 13. Q1 14. Q3 15. Q3 16. Q4	1	16	4	6	6	Rp 500.000.000

				<div>11. Penguatan hak dan kewajiban dalam kontrak</div> <div>12. Sosialisasi program ROPT</div> <div>13. Melibatkan team leader/tenaga ahli dalam pembuatan ROPT</div> <div>14. Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung</div> <div>15. Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi</div> <div>16. Memperkuat klausul pasal dalam kontrak terkait risiko biaya</div>							
4	Human Capital, General Affair, Transformation & MIS Division	Pemenuhan Tenaga Ahli	<div>1. Monitoring secara rutin dan berkala</div> <div>2. Penyusunan database/bank data personil dengan lengkap</div> <div>3. Pedoman pengembangan SDM</div>	<div>Transfer:</div> <div>1. Optimalisasi kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemenuhan tenaga ahli</div> <div>Reduce:</div> <div>1. Menyusun program pengembangan SDM</div> <div>2. Merekrut personil dibidang HC</div> <div>3. Sosialisasi program pengembangan SDM</div> <div>4. Optimalisasi anggaran pengembangan SDM</div> <div>5. Optimalisasi sistem untuk bank data personil</div> <div>6. Standarisasi remunerasi</div> <div>7. Menyusun sistem rekrutment personil</div>	<div>Transfer:</div> <div>1. Q3</div> <div>Reduce:</div> <div>1. Q3</div> <div>2. Q1</div> <div>3. Q3</div> <div>4. Q4</div> <div>5. Q4</div> <div>6. Q4</div> <div>7. Q3</div>	3	8	1	4	3	Rp 1.000.000.000
Total					18	48	10	20	18		

5. Ikhtisar Perubahan Risiko

Berikut disajikan ikhtisar perubahan risiko hingga periode pelaporan Triwulan II Tahun 2024.

Tabel 5.8 Ikhtisar Perubahan Risiko

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inherent	Level Risiko Residual Q1	Level Risiko Residual Q2	Level Risiko Residual Target	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q1	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q2
1	Strategi	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	High	Moderate to High	Moderate	Moderate	Rp 100,391,708,905	Rp 80,313,367,124
2	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	Moderate to High	High	Moderate to High	Moderate	Rp 911,300,081	Rp 820,170,073
3	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai	High	High	Moderate to High	Moderate	Rp 9,250,000,000	Rp 8,325,000,000
4	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	Moderate to High	High	Moderate to High	Low to Moderate	Rp 2,763,000,000	Rp 2,763,000,000

6. Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

Sampai periode pelaporan Triwulan II Tahun 2024, belum ditemukan dan dicatatkan kejadian kerugian (*loss event database*) pada Perusahaan.

7. Realisasi Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Manajemen Risiko Tahun 2024

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
1. Strategi Risiko dan Perencanaan Risiko		
1.	BUMN wajib menyusun RKAP 2024 berbasis manajemen risiko sesuai dengan strategi risiko yang disusun sebagaimana ketentuan pada bagian "C. Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN"	
	A. Penyesuaian Risk Appetite Statement (RAS) BUMN sesuai dengan RAS KBUMN	Selesai
	B. BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan melengkapi pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN sebagaimana ketentuan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 53 dalam PER-2/MBU/03/2023	Dalam Proses
	C. Kelengkapan organ pengelola risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib dipenuhi paling lambat tanggal 24 Maret 2024	Dalam Proses
	D. Pemetaan kategori dan klasifikasi risiko BUMN	Selesai
	E. Mandatory organ pengelola risiko sesuai dengan pemetaan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan mengikuti ketentuan pada Pasal 56 dalam PER-2/MBU/03/2023	Dalam Proses
	F. Bagi BUMN Sistemik A di luar dari BUMN HIMBARA, wajib menyusun rencana darurat (contingency plan) yang merupakan dokumen terpisah dari RKAP dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Direktur Yang Membidangi Pengelolaan Risiko wajib menyusun rencana darurat (contingency plan) secara realistis dan komprehensif paling sesuai dengan ketentuan pada APS (Bagian i sampai dengan iv); 2) Rencana darurat (contingency plan) tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan memperoleh pengesahan dari pemegang saham pengendali; 3) Rencana darurat (contingency plan) wajib dievaluasi dan dilakukan pengujian (stress testing) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu berdasarkan kondisi tertentu yang berpengaruh signifikan kepada perusahaan. Hasil evaluasi dan pengujian tersebut dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham pengendali; 4) Pengkinian atau updating atas rencana darurat (contingency plan) dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas serta pengesahan dari pemegang saham pengendali; 5) Rencana darurat (contingency plan) disampaikan kepada Kementerian BUMN setiap tahun paling lambat setiap akhir bulan Juni;	<i>Not Applicable</i>
	G. BUMN non Sistemik A, tidak diwajibkan namun dianjurkan menyusun rencana darurat (contingency plan) dengan ketentuan yang sama sebagaimana pada butir F di atas.	Tidak Relevan
	H. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko dapat menerbitkan Petunjuk Teknis mengenai penyusunan rencana darurat (contingency plan) dan ketentuan turunannya apabila diperlukan.	Bagian KBUMN

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	I. Direksi BUMN wajib menyusun strategi risiko yang terdiri dari: (i) pernyataan selera risiko (risk appetite statement) BUMN dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN, (ii) nilai ambang risiko di level enterprise/korporat yang memuat risk capacity, risk appetite, risk tolerance, dan risk limit, serta (iii) metrik strategi risiko.	Selesai
	J. Penyusunan metrik strategi risiko memuat paling sedikit: (i) kategori Risiko, (ii) sikap terhadap risiko, (iii) parameter dan satuan ukur, (iv) nilai batasan/limit.	Selesai
	K. Metrik strategi risiko wajib digunakan sebagai dasar dalam menetapkan berbagai pilihan sasaran dan strategi yang akan menjadi usulan dalam rancangan RKAP dengan pilihan: (i) accept/terima, apabila imbal hasil (return) yang akan diperoleh sebanding dengan risiko (risk) yang dapat diterima oleh perusahaan, dan (ii) avoid/hindari, apabila risiko (risk) di luar ambang yang dapat diterima oleh perusahaan walaupun imbal hasil (return) tinggi.	Selesai
	L. Strategi risiko sebagaimana butir 9 di atas wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dimasukkan dalam rancangan RKAP.	Selesai
	M. BUMN yang masuk dalam klasifikasi risiko sistemik A dan sistemik B menganggarkan secara memadai dalam RKAP 2024 kegiatan revidi atas pelaksanaan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dengan ketentuan: 1. Pelaksanaan revidi ICOFR dilakukan bersama dengan konsultan independen; 2. Laporan hasil revidi ICOFR memuat paling sedikit: (i) laporan analisa kesenjangan, termasuk rekomendasi perbaikan atas proses bisnis dan pengendalian internal terkait pengendalian umum IT dan pengendalian aplikasi IT, (ii) identifikasi kelemahan pengendalian internal (internal control) atas proses pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan ketidakakuratan material dalam pencatatan aset, utang, pendapatan dan biaya, (iii) usulan perbaikan kebijakan akuntansi berkelanjutan, (iv) analisa kuantitatif dan kualitatif potensi koreksi akuntansi atas rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan temuan hasil revidi ICOFR ini. 3. Laporan hasil revidi ICOFR disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat akhir semester I tahun 2024; 4. Laporan hasil revidi ICOFR disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat akhir semester I tahun 2024; 5. Kegiatan revidi ICOFR tidak perlu dilakukan bagi BUMN yang sudah melakukan tahun 2023.	Not Applicable
2.	Keputusan dalam menetapkan pilihan sasaran dan strategi yang diusulkan dalam rancangan RKAP dilengkapi dengan pertimbangan berdasarkan hasil perhitungan antara risiko yang dapat diterima dengan hasil yang ditargetkan dapat diperoleh oleh perusahaan sebagaimana kebijakan strategi risiko BUMN.	Selesai
3.	Target yang diusulkan dalam rancangan RKAP wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: a) Target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko dalam strategi Risiko; b) Target yang diusulkan harus memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi BUMN serta harus direalisasikan dengan melindungi dari risiko yang tidak dapat diterima oleh perusahaan; c) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target pada akhir tahun 2024 sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak; d) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target pada akhir tahun 2024 sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak;	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan												
4.	<p>Berdasarkan sasaran, strategi dan target yang diusulkan dalam RKAP, BUMN wajib menyusun profil risiko, perhitungan risiko, rencana perlakuan risiko dan peta risiko dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>A. Profil risiko memuat informasi paling sedikit: (i) sasaran, (ii) strategi, (iii) taksonomi risiko, (iv) peristiwa risiko, (v) penyebab risiko, (vi) Key Risk Indicator (KRI), dan (vii) threshold KRI dalam 3 (tiga) kategori yaitu batas bahaya, batas hati-hati, dan batas aman sebagai early warning signal, (viii) kontrol saat ini (existing control) dan penilaian efektivitas kontrol, (ix) dampak risiko, dan (x) perkiraan waktu terjadinya eksposur risiko;</p> <p>B. Perhitungan risiko terdiri dari risiko inheren dan risiko residual, memuat informasi paling sedikit: (i) peristiwa risiko, (ii) kuantifikasi risiko inheren, dan (iii) kuantifikasi risiko residual;</p> <p>1) Nilai risiko inheren dan risiko residual terdiri dari: (i) eksposur risiko, (ii) skala risiko, dan (iii) level risiko;</p> <p>2) Perhitungan eksposur risiko terdiri dari:</p> <p>a) Eksposur risiko kuantitatif dihasilkan dari perkalian nilai dampak kuantitatif berupa nilai rupiah atau mata uang fungsional pembukuan atas Dampak langsung dan/atau tidak langsung secara finansial terhadap pencapaian target keuangan, dikali dengan nilai Probabilitas (%);</p> <p>b) Eksposur risiko kualitatif dihasilkan dari perkalian skor Risiko (berupa penilaian skala dampak dikali dengan 1% dari batasan risiko/risk limit level enterprise/korporat yang ditetapkan dalam strategi Risiko), dikali dengan nilai Probabilitas (%);</p> <p>3) Perhitungan skala risiko menggunakan kriteria skala dampak dan skala probabilitas sebagaimana ketentuan dalam Petunjuk Teknis mengenai Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN. Untuk kepentingan internal perusahaan dalam rangka pemantauan dan evaluasi risiko yang lebih mendalam, BUMN dapat menetapkan kriteria Skala Dampak dan Skala Probabilitas yang berbeda dengan acuan pada Petunjuk Teknis tersebut;</p> <p>4) Perhitungan level risiko menggunakan hasil pemetaan dengan skala risiko sebagai berikut:</p> <table><tr><th>Skala Risiko</th><th>Level Risiko</th></tr><tr><td>1 - 5</td><td>Low</td></tr><tr><td>6 - 11</td><td>Low to Moderate</td></tr><tr><td>12 - 15</td><td>Moderate</td></tr><tr><td>16 - 19</td><td>Moderate to High</td></tr><tr><td>20 - 25</td><td>High</td></tr></table>	Skala Risiko	Level Risiko	1 - 5	Low	6 - 11	Low to Moderate	12 - 15	Moderate	16 - 19	Moderate to High	20 - 25	High	Selesai
Skala Risiko	Level Risiko													
1 - 5	Low													
6 - 11	Low to Moderate													
12 - 15	Moderate													
16 - 19	Moderate to High													
20 - 25	High													
	<p>5) Hasil kuantifikasi risiko inheren disajikan paling sedikit memuat: (i) asumsi perhitungan dampak, (ii) nilai dampak rupiah atau mata uang fungsional pembukuan untuk risiko kuantitatif atau nilai skor risiko untuk risiko kualitatif, (iii) skala dampak, (iv) skala probabilitas, (v) eksposur risiko, (vi) skala risiko, dan (vii) level risiko;</p> <p>6) Hasil kuantifikasi risiko residual disajikan dalam target triwulan paling sedikit memuat: (i) target nilai dampak tiap triwulan, (ii) target skala dampak tiap triwulan, (iii) target nilai probabilitas tiap triwulan, (iv) target skala probabilitas tiap triwulan, (v) target eksposur risiko tiap triwulan, (vi) target skala risiko tiap triwulan, dan (vii) target level risiko tiap triwulan;</p>													

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan																																											
	<p>7) Penjabaran target risiko residual triwulan disesuaikan berdasarkan sifat dan karakter setiap risiko seperti ditinjau dari estimasi waktu terjadinya (one shot atau continuous);</p> <p>C. Rencana perlakuan risiko disusun untuk menurunkan tingkat risiko sesuai dengan target risiko residual, yang memuat informasi paling sedikit: (i) opsi perlakuan risiko dengan pilihan accept/monitor, reduce/mitigate, transfer/sharing, (ii) kegiatan rencana perlakuan risiko, (iii) jenis program kegiatan di dalam RKAP, (iv) output kegiatan perlakuan risiko, (v) anggaran biaya perlakuan risiko, (vi) pejabat yang bertanggung jawab, (vii) timeline pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko;</p> <p>D. Peta risiko memuat informasi posisi risiko inheren dan posisi risiko residual dalam pemetaan warna skala hasil kalibrasi antara skala probabilitas dengan skala dampak yang mengacu pada heatmap sebagai berikut:</p> <table> <tr> <td rowspan="6">PROBABILITAS</td> <td>Hampir Pasti Terjadi 5</td> <td>Low to Moderate 7</td> <td>Moderate 12</td> <td>Moderate to High 17</td> <td>High 22</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td>Sangat Mungkin Terjadi 4</td> <td>Low 4</td> <td>Low to Moderate 9</td> <td>Moderate 14</td> <td>Moderate to High 19</td> <td>High 24</td> </tr> <tr> <td>Bisa Terjadi 3</td> <td>Low 3</td> <td>Low to Moderate 8</td> <td>Moderate 13</td> <td>Moderate to High 18</td> <td>High 23</td> </tr> <tr> <td>Jarang Terjadi 2</td> <td>Low 2</td> <td>Low to Moderate 6</td> <td>Low to Moderate 11</td> <td>Moderate to High 16</td> <td>High 21</td> </tr> <tr> <td>Sangat Jarang Terjadi 1</td> <td>Low 1</td> <td>Low 5</td> <td>Low to Moderate 10</td> <td>Moderate 15</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sangat rendah 1</td> <td>Rendah 2</td> <td>Moderat 3</td> <td>Tinggi 4</td> <td>Sangat tinggi 5</td> </tr> <tr> <td colspan="6">DAMPAK</td> </tr> </table>	PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5	DAMPAK						
PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5		Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25																																						
	Sangat Mungkin Terjadi 4		Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24																																						
	Bisa Terjadi 3		Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23																																						
	Jarang Terjadi 2		Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21																																						
	Sangat Jarang Terjadi 1		Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20																																						
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5																																							
DAMPAK																																													
5.	<p>BUMN wajib menyusun perencanaan audit intern paling kurang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>A. Perencanaan audit disusun berdasarkan risiko (risk based audit) yang dilakukan secara terintegrasi dalam tata kelola tiga lini (three lines model) dan telah melalui pengumpulan serta analisis input yang berasal dari: (i) Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (ii) sasaran dan strategi dalam rancangan RKAP, (iii) regulasi dan ketentuan sektoral, (iv) temuan audit tahun sebelumnya, (v) profil risiko BUMN dan anak perusahaan, (vi) catatan kejadian kerugian (loss event database), (vii) data lain yang relevan;</p> <p>B. Perencanaan audit memuat informasi paling sedikit: (i) jenis penugasan (audit, umum, audit tematik, audit mandatory oleh regulator, audit anak perusahaan, consulting, atau jenis audit lainnya), (ii) subjek audit, (iii) objek audit, (iv) ruang lingkup audit, (v) strategi audit, (vi) sumber daya yang digunakan, (vii) jadwal audit;</p> <p>C. Perencanaan audit BUMN mencakup penyelarasan dengan perencanaan audit anak perusahaan secara terintegrasi yang tidak terbatas pada penentuan strategi pelaksanaan audit dan perumusan prinsip audit serta metodologi langkah pelaksanaan pengendalian mutu audit;</p> <p>D. Laporan audit intern disampaikan kepada Kementerian BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:</p>	Selesai																																											

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	1) Laporan audit intern yang menjadi bagian dari laporan manajemen hanya memuat ringkasan informasi berupa statistik temuan, tindak lanjut, dan status penyelesaiannya; 2) Laporan Audit Intern yang disampaikan secara tersendiri atau terpisah dari laporan manajemen memuat seluruh informasi yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis mengenai Pelaporan Manajemen Risiko dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang bersifat rahasia atau informasi yang hanya diperuntukkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tertentu tidak disalahgunakan oleh pembaca laporan manajemen;	
6.	BUMN wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, BPKP dan KAP serta melaporkan perkembangan tindak lanjut rekomendasi kepada Kementerian BUMN c.q. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Laporan Audit Intern.	Selesai
7.	BUMN Konglomerasi wajib menyusun perencanaan tata kelola terintegrasi paling kurang memenuhi ketentuan: A. Perencanaan penyusunan struktur tata kelola terintegrasi yang akan dijalankan oleh Direksi BUMN Induk, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Induk (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI; B. Perencanaan pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi yang meliputi: (i) penyusunan kebijakan harmonisasi BUMN Induk dengan anak perusahaan, dan (ii) pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi oleh Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI; C. Perencanaan atas hasil tata kelola terintegrasi yang terdiri dari: (i) hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun sebelumnya, (ii) rencana peningkatan hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun RKAP dengan mencantumkan sejumlah perbaikan yang akan dilakukan, meliputi: (a) aspek penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi, (b) rencana tindak lanjut atas daftar temuan manajemen risiko terintegrasi, audit intern terintegrasi, dan kepatuhan terintegrasi, (c) rencana penataan portofolio dan perbaikan kinerja anak perusahaan, (d) rencana penguatan unit kerja manajemen risiko terintegrasi dan SPI terintegrasi, dan (e) area fokus rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi;	<i>Not Applicable</i>
2. KPI Fungsi Manajemen Risiko		
1.	BUMN wajib memasukkan dalam KPI Direksi kolektif indikator penguatan penerapan manajemen risiko;	Akan Dipenuhi
2.	Indikator KPI tersebut sebagai berikut:	Akan Dipenuhi

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko				Status Pemenuhan											
	<table><tr><th>No</th><th>Indikator</th><th>Formula *)</th><th>Target</th></tr><tr><td>1.</td><td>Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko</td><td>Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko $\times 100\%$</td><td>i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.</td></tr><tr><td>2.</td><td>Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko</td><td>Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko $\times 100\%$</td><td>Target 100%</td></tr></table> <p>*) Glossary:</p> <p>1). Personil organ pengelola risiko meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Seluruh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.b. Seluruh Direksi termasuk didalamnya Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan dan Direktur yang membidangi pengelolaan risiko.c. Seluruh anggota Komite Audit.d. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko.e. Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.f. Kepala dan seluruh anggota Unit Kerja Manajemen Risiko.g. Kepala dan seluruh anggota SPI. <p>2). Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko merujuk pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN.</p> <p>3). Program <i>Roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko mengacu pada rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian indeks kematangan risiko (<i>risk maturity index</i>) yang dilaksanakan tahun 2023.</p>	No	Indikator	Formula *)	Target	1.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko $\times 100\%$	i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.	2.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko $\times 100\%$	Target 100%			
No	Indikator	Formula *)	Target													
1.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko $\times 100\%$	i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.													
2.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko $\times 100\%$	Target 100%													
3. Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) dan Pelaporan																
1.	Penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index/"RMI") tahun 2024 atas tahun buku 2023 dilakukan setelah angka audit tahun buku 2023 diterbitkan oleh KAP. Hasil penilaian RMI disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat pada triwulan III tahun 2024 dan pelaksanaan rekomendasi hasil penilaian RMI tahun 2024 tersebut dijadikan sebagai bagian dari roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko yang dijalankan pada RKAP tahun berikutnya:				Akan Dipenuhi											

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
2.	Pelaporan manajemen risiko, audit intern dan tata kelola terintegrasi disampaikan kepada Kementerian BUMN secara berkala mengikuti ketentuan dalam Petunjuk Teknis mengenai Pelaporan Manajemen Risiko;	Akan Dipenuhi
4. Pemenuhan Kelengkapan Data Manajemen Risiko Dalam Pengesahan RKAP 2024		
1.	Seluruh informasi pada bagian “C. Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN” dan bagian “H. Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko” di atas dimuat di dalam Bab Manajemen Risiko pada dokumen RKAP;	Selesai
2.	<p>Data softfile (dalam format Excel) atas metrik strategi risiko, pilihan sasaran dan strategi, profil risiko, perhitungan risiko, rencana perlakuan risiko, dan peta risiko disampaikan kepada Kementerian BUMN dengan ketentuan sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Data softfile tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian rancangan RKAP dengan format penamaan file: namaBUMN_risiko2024_rancanganRKAP; b) Setelah dilakukan pembahasan dengan Kementerian BUMN atas rancangan RKAP tersebut, data softfile yang telah diperbaharui berdasarkan hasil pembahasan dikirimkan kepada Kementerian BUMN paling lambat satu minggu sebelum proses administrasi pengesahan RKAP. Format penamaan file: namaBUMN_risiko2024_RKAPfinal; c) Bagi BUMN Terbuka, data softfile tersebut disampaikan kepada Kementerian BUMN bersamaan dengan penyerahan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris, dengan format penamaan file yang sama dengan butir 1 di atas; d) Setelah dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris, data softfile yang telah diperbaharui berdasarkan hasil pembahasan dikirimkan kepada Kementerian BUMN paling lambat satu minggu sebelum Dewan Komisaris mengesahkan RKAP. Format penamaan file sama dengan butir 2 di atas; e) Data softfile mengikuti format sebagaimana template dalam file yang dapat diakses melalui link berikut: https://tinyurl.com/risiko2024; f) Penyampaian data softfile kepada Kementerian BUMN dikirimkan melalui email asdep.mrk@bumn.go.id. 	Selesai

b) Laporan Manajemen Risiko Insidental

Hingga periode pelaporan Triwulan II Tahun 2024, belum ada potensi kondisi tidak normal yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis yang dialami PT. Indra Karya (Persero). Namun demikian, PT. Indra Karya (Persero) akan terus mengidentifikasi dan melakukan monitoring terhadap risiko insidental yang dapat berakibat signifikan terhadap proses bisnis dan operasional perusahaan.

c) Laporan Peringkat Komposit Risiko

Tabel Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja


Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70

Tabel Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

KPMR	Skor Penilaian
<i>Strong</i>	>90
<i>Satisfactory</i>	85-90
<i>Fair</i>	80-84
<i>Marginal</i>	75-79
<i>Unsatisfactory</i>	<75

Skor Penilaian KPMR	Konversi KPMR	Skor Penilaian Pencapaian Kinerja	Konversi Pencapaian Kinerja	Peringkat Komposit
<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>
Hasil penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Hasil penilaian Pencapaian Kinerja		Hasil penilaian Peringkat Komposit berdasarkan KPMR dan Pencapaian Kinerja
84	Fair	82.75	Cukup	3

Kinerja	Kualitas Pelaksanaan Manajemen Risiko (KPMR)				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3 	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Keterangan:
 Peringkat Komposit Risiko

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi

1.2. Laporan Audit Intern

Pengantar

1. Latar Belakang

PT. Indra Karya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Developer* dan *Industry* dalam pengelolaan bisnisnya menerapkan sistem manajemen untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perusahaan. Untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, seluruh aktivitas di Perusahaan perlu dilakukan peningkatan/ perbaikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Divisi Internal Audit merupakan salah satu bagian yang ada dalam perusahaan yang diharapkan mampu menjadi pengawal dan pengendali agar setiap visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Indra Karya (Persero) wajib membentuk dan membangun suatu sistem Pengendalian Intern yang efektif, efisien dan ekonomis untuk menjaga dan mengamankan aset serta pelaksanaan operasional perusahaan, dengan membentuk satuan kerja yaitu **Divisi Internal Audit**.

2. Tujuan

Membantu Direktur Utama dalam pencapaian tujuan perusahaan, dalam hal melaksanakan pemeriksaan keuangan, operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, pengelolaan resiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memberikan konsultasi, pendapat/ rekomendasi yang konstruktif dan akurat, melalui Fungsi Audit Internal dengan melakukan:

1. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern.
2. Evaluasi atas efektifitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Evaluasi tata kelola perusahaan berdasarkan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bidang keuangan, operasional baik OH maupun proyek.
5. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bidang Sumber Daya Manusia.
6. Pemeriksaan dan penilaian atas aset perusahaan.
7. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas Teknologi Informasi.

3. Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

1. Divisi Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama.
2. Organisasi Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit (Ka. Divisi Internal Audit) yang berkedudukan dalam organisasi perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Divisi Internal Audit sebagaimana diatur dalam persyaratan jabatan kepala Divisi Internal Audit dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
5. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit PT. Indra Karya (Persero) bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.
6. Divisi Internal Audit PT Indra Karya (Persero) sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - Seorang bertindak sebagai Kepala SPI.
 - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang keuangan.
 - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang operasional.
7. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan, kepala Divisi Internal Audit dibantu oleh Audit Financial Manager, Audit Non Financial Manager.
8. Audit Financial Manager, Audit Non Financial Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab langsung kepada Divisi Internal Audit.

5.2.1 Laporan Audit Intern

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
REALISASI PROGRAM PENGAWASAN INTERN OLEH DIVISI INTERNAL AUDIT
TRIMULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	BULAN	WILAYAH	OBJEK PEMERIKSAAN		SASARAN PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSA	HARI PEMERIKSAAN			REALISASI BIAYA (Rp)	REALISASI PENERBITAN LAPORAN 2024	KETERANGAN
			NO	NAMA			DALAM KOTA	LUAR KOTA	JUMLAH HARI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Juni	Jakarta	1	Pemeriksaan Divisi FAR Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
2	Juni	Jakarta	2	Pemeriksaan Divisi HGTM Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
3	Juni	Jakarta	3	Pemeriksaan Divisi CORSEC Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
4	Juni	Jakarta	4	Pemeriksaan Divisi OBD Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
JUMLAH :							20	0	20	0	4	

5.2.2 Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Eksternal yang Independen (setiap 3 tahun)

Laporan Tindak Lanjut Auditor Eksternal Audited Tahun 2023					
No	Perihal	Rekomendasi	Tanggapan Management dalam Management Letter	Status	Tindak Lanjut
1.	Sistem akuntansi MyGL tidak dapat melakukan interface dengan sistem akuntansi MyGL .	Perusahaan mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL untuk mendukung penyusunan laporan keuangan lebih akurat.	Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.	On Progress	Perusahaan saat ini telah mengembangkan system akuntansi terintegrasi melalui program ERP
2.	Terdapat piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan pada tanggal 31 Desember 2023 atas beberapa proyek yang ada pada divisi dibawah ini dengan total sebesar Rp19.608.994.518, namun belum menjadi piutang jasa	Perusahaan melakukan prosedur penagihan dan kontrol pembayaran sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.	Perusahaan telah memiliki monitoring dan evaluasi secara berkala dan akan selalu melakukan optimalisasi terhadap evaluasi rutin untuk dapat melakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada dalam proses	On Progress	Sudah dilakukan tindak lanjut untuk permintaan proses pengakuan dari pemberi kerja sehingga dapat segera dilakukan penagihan

	konsultansi sesuai dengan pengaturan di kontrak tentang penagihan dan kontrol pembayaran		penagihan dan pembayaran piutang jasa konsultansi dan piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan Perusahaan		sebagai Piutang Usaha.
3.	Perusahaan belum menyusun laporan keuangan KSO secara berkala dan berkelanjutan atas KSO sebagai lead firm ataupun sebagai anggota. Laporan keuangan KSO, dibuat terutama dalam rangka pelaksanaan audit tahunan. Belum dilakukan monitoring yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek yang dilakukan melalui KSO sebagai lead firm ataupun sebagai anggota.	Perusahaan agar mendorong monitoring yang ketat atas pelaporan perkembangan proyek yang dilaksanakan melalui KSO.	Perusahaan akan melakukan monitoring dan tinjauan terhadap Kerjasama Operasi (KSO) sesuai dengan rekomendasi dan menerbitkan edaran terkait Laporan Keuangan KSO sebagai lead firm yang dibuat secara berkala serta melaksanakan rapat progres berkala dengan pihak KSO dan menjalankan komunikasi secara aktif baik sebagai lead firm dan anggota KSO.	On Progress	Sudah bersurat kepada Lead Firm untuk mengirimkan Laporan Keuangan, dan segera akan dilakukan penyusunan Laporan Keuangan KSO
4.	Perusahaan telah memiliki kebijakan atas persediaan dalam Pedoman	Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan	Perusahaan telah memiliki monitoring persediaan dan akan melakukan update	On Progress	Perusahaan akan melengkapi monitoring

	Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring persediaan pada divisi industri.	terhadap monitoring persediaan pada divisi industri.	secara pada divisi Industri secara berkala.		persediaan dengan melakukan evaluasi secara berkala pada Divisi Industri sesuai dengan prosedur yang berlaku
5.	Perusahaan telah memiliki kebijakan atas aset tetap dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring aset tetap pada divisi industri.	Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring aset tetap pada divisi industri.	Perusahaan telah memiliki monitoring aset tetap dan akan melakukan update secara pada divisi Industri secara berkala.	On Progress	Perusahaan akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap monitoring aset tetap pada Divisi Industri sesuai dengan prosedur yang berlaku

5.2.3 Laporan Pengangkatan atau Pemberhentian Kepada SPI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013-3/KPTS/IK/IV/2022 tanggal 20 Agustus 2022 bahwa Rachmat Kurniawan, S.Si diangkat sebagai Plt. Ketua Satuan Pengawas Internal. Berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/KPTS/IK/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 Rachmat Kurniawan, S.Si, CIAE diberhentikan sebagai Kepala Divisi Internal Audit dan mengangkat Ir. Ferdinandus Baskoro H.S.W, ST.,MT., MM. sebagai Kepala Divisi Internal Audit sampai dengan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 025/KPTS/IK/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023.

5.3. Laporan Tata Kelola Terintegrasi

5.3.1 Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Arahan dari PT Danareksa (Persero) selaku pemegang Surat Kuasa Khusus (SKK) dari Pemegang Saham Kementerian BUMN pada Tahun 2023 PT Indra Karya (Persero) termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi netral yang tidak memerlukan pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komite TKT) di lingkungan Perusahaan. Sehingga pada Tahun 2024 masih mengadopsi peraturan yang sama, namun jika ada perubahan Peraturan atau Arahan maka akan disesuaikan kembali berdasarkan Arahan kondisi Perusahaan

5.3.2 Proses Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2023, sebagaimana Arahan Pemegang Saham (APS) perusahaan direncanakan mengimplementasikan modul Internal Audit dalam E-GRC pada indikator kepemimpinan teknologi dengan bobot 4 dengan target pelaksanaan Triwulan IV tahun 2023. Hingga Triwulan IV tahun 2023, Implementasi modul Internal Audit dalam E-GRC telah terealisasi sebesar 100% dengan nilai skor 4. Pada Tahun 2024 untuk Key Performance Indicators (KPI) Perseroan tidak ada indikator yang secara khusus memuat perihal GRC atau E-GRC, namun dalam hal pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi tetap berjalan sesuai dengan Kebijakan dan Peraturan Perusahaan dan Arahan Holding BUMN Danareksa

5.3.3 Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Hasil tata kelola terintegrasi sesuai dengan Key Performance Indicators (KPI) yang direalisasikan pada Triwulan IV tahun 2023 untuk pengelolaan sistem yg diintegrasikan dengan PT Danareksa (Persero) melalui sistem E-GRC serta berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara untuk laporan triwulanan terkait dengan laporan tata kelola terintegrasi, terdapat opsi penyampaian “jika ada” sehingga PT Indra Karya (Persero) yang termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi netral tidak melakukan laporan tata kelola terintegrasi. Pada Tahun 2024 perihal Hasil Tata Kelola Terintegrasi didasarkan pada Assessment Internal yang dalam hal ini masih dalam tahap proses pelaksanaan.

5.3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi Hasil Assessment GCG masih dalam tahap proses.

LAMPIRAN

BAB III
FORMAT DATA TABEL PELAPORAN MANAJEMEN RISIKO

- A. Format Tabel Realisasi Risiko Residual Triwulanan dan Tahunan (III.A)**
- B. Format Tabel Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya (III.B)**
- C. Format Peta Risiko Residual Triwulanan dan Tahunan (III.C)**
- D. Format Tabel Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko (III.D)**
- E. Format Tabel Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*) (III.E)**
- F. Format Tabel Internal Control Testing (III.F)**

III.A. Tabel Realisasi Risiko Residual Triwulan dan Tahunan

Data Item	Peristiwa Risiko	Asumsi Perhitungan Dampak	Realisasi Residual Risk																										Efektifitas Perlakuan Risiko																		
			Nilai Dampak				Skala Dampak		Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas		Nilai Eksposur Risiko								Skala Nilai Risiko		Level Risiko																						
							BUMN	KBUMN					BUMN	KBUMN									BUMN	KBUMN	BUMN	KBUMN	BUMN	KBUMN		BUMN	KBUMN	BUMN	KBUMN														
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4																
Jenis Data	Free Text	Free Text	Nilai mata uang dalam Rupiah/USD				Dropdown list		Dropdown list		%				Dropdown list		Dropdown list		Nilai dalam mata uang rupiah Rupiah/USD								Skala 1-25		Skala 1-25		Free Text				Formula				Dropdown list								
Petunjuk	Disi dengan peristiwa a risiko yang relevan pada Profil Risiko Penyusunan Perencanaan MR	BUMN agar menambahkan juga penjelasan atas asumsi/pendekatan yang dipakai untuk menghitung nilai dampak.	Agar disikan dengan realisasi perkiraan nilai dampak yang akan diterima per masing-masing quarter dalam 1 tahun, baik dalam Rupiah atau currency lainnya. Apabila nilai dampak bersifat kualitatif, maka kolom ini dapat disikan dengan "0"				Masing-masing BUMN mendefinisikan skala 1-5 sesuai dengan skala masing-masing		Skala dampak KBUMN menggunakan formula untuk memetakan nilai dampak BUMN ke skala dampak KBUMN		Agar BUMN mengisikan nilai probabilitas atas suatu risiko tersebut. Adapun, nilai probabilitas tersebut bisa bersifat nilai tengah dari suatu range				Masing-masing BUMN mendefinisikan skala 1-5 sesuai dengan skala masing-masing		Skala probabilitas KBUMN menggunakan formula untuk memetakan nilai probabilitas BUMN ke skala probabilitas KBUMN		Formula nilai dampak x nilai probabilitas								Disi dengan skala nilai Risiko BUMN yang merupakan koordinat Risiko sebagaimana acuan heatmap Kementerian BUMN pada Diagram ILC Peta Risiko (Heatmap)		Disi dengan skala nilai Risiko KBUMN yang merupakan koordinat Risiko sebagaimana acuan heatmap Kementerian BUMN pada Diagram ILC Peta Risiko (Heatmap)		Disi dengan pewarnaan risiko sesuai Diagram ILC Peta Risiko (Heatmap) berdasarkan Skala Nilai Risiko BUMN				Disi dengan pewarnaan risiko sesuai Diagram ILC Peta Risiko (Heatmap) berdasarkan Skala Nilai Risiko KBUMN				Efektivitas perlakuan risiko merupakan kombinasi dari ketepatan w aktu & kemampuan dalam menurunkan nilai eksposur risiko								
Notes	Risiko harus diidentifikasi dengan tepat, dan memenuhi ketentuan: - Bukan negasi sasaran - Dipektikan dalam fault free analysis dan yang menjadi risk event yang paling mendekati dengan sumber utama penyebab risiko.						Atas dampak yang bersifat kualitatif, agar dapat dilakukan average												Apabila kategori risiko bersifat kualitatif, maka perhitungan Nilai Eksposur Risiko dapat mengikuti perhitungan pada template Penyusunan Perencanaan MR												Level risiko KBUMN terdiri dari: - Rendah - Menengah - Menengah - Tinggi - Tinggi				Apabila Realisasi Skala Nilai Risiko BUMN <= Skala Nilai Risiko BUMN pada Nilai Target Residual Risk, maka Perlakuan Risiko bersifat Efektif. Apabila Realisasi Skala Nilai Risiko BUMN > Skala Nilai Risiko BUMN pada Nilai Target Residual Risk, maka Perlakuan Risiko bersifat Tidak Efektif												
Start pengisian	Revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP	Realisasi ketercapaian produksi	Rp100,391,708,905	Rp 80,313,367,124	Rp 48,188,020,274	Rp 9,637,604,055	4	3	3	3					80%	0%	0%	0%	4	3	3	3					Rp 80,313,367,124	Rp 160,626,734	Rp 96,376,041	Rp 19,275,208	19	13	13	No Da ta	No Da ta	No Da ta	No Da ta	Moderate to High	Moderate	Moderate	Moderate	No Dat a	No Dat a	No Dat a		Efektif	
	Liquiditas perusahaan terlambat	Realisasi percepatan collection periode	Rp 911,300,081	Rp 820,170,073	Rp 656,136,058	Rp 459,295,241	5	4	4	3					80%	80%	75%	70%	5	3	2	3					Rp 729,040,065	Rp 656,136,058	Rp 492,102,044	Rp 321,506,669	25	18	16	13					High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate					Efektif
	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai target	Realisasi finansial EBITDA	Rp 9,250,000,000	Rp 8,325,000,000	Rp 6,660,000,000	Rp 4,662,000,000	5	4	3	3					80%	75%	60%	50%	4	2	3	3					Rp 7,400,000,000	Rp 6,243,750,000	Rp 3,996,000,000	Rp 2,331,000,000	24	16	13	13					High	Moderate to High	Moderate	Moderate					Efektif
	Ketersediaan tenaga ahli tidak tercapai sesuai target	Realisasi ketercapaian tenaga ahli sesuai kebutuhan	Rp 2,763,000,000	Rp 2,763,000,000	Rp 2,348,550,000	Rp 1,878,840,000	5	4	3	3					80%	80%	75%	70%	5	4	3	2					Rp 2,210,400,000	Rp 2,210,400,000	Rp 1,761,412,500	Rp 1,315,188,000	25	19	13	11					High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate					Efektif

III.B Tabel Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

Data Item	Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	Realisasi Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan					
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1	Q2	Q3	Q4		
Jenis Data	Free Text	Free Text	Nilai mata uang dalam Rupiah/USD	Formula	Free Text	Numerik (diisi nilai 1 jika mitigasi dilakukan pada bulan tertentu)												Formula	Dropdown List	Free Text/Ratio/ Number	Dropdown List	Free Text	Formula					
Petunjuk	BUMN agar mengisikan realisasi rencana perlakuan risiko yang telah dijalankan	BUMN agar mengisikan realisasi output atas masing-masing rencana perlakuan risiko yang relevan	Terhadap masing-masing perlakuan risiko agar diisikan juga atas realisasi biaya perlakuan risikonya. Harap diberikan keterangan satuan mata uang yang digunakan	Diisi dengan rumus Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dibagi Rencana Biaya Perlakuan Risiko	Unit penanggung jawab perlakuan risiko setingkat BOD	Terhadap masing-masing perlakuan risiko per penyebab risiko, BUMN agar mengisikan timeline realisasi implementasinya. Apabila perlakuan risiko berlangsung sepanjang tahun, maka timeline harus diisi setiap bulan												Sebagaimana sebuah risiko memiliki suatu indikator, maka BUMN diharapkan untuk mengisikan indikator yang relevan	Realisasi threshold KRI merupakan realisasi atas KRI yang mengacu kepada kategori threshold KRI	Agar setiap rencana perlakuan risiko diberikan status terhadap implementasinya, yaitu: - Discontinue : Apabila rencana perlakuan risiko tidak dapat diimplementasikan/tidak dapat mitigasi penyebab risiko yang ada/hanya berlaku pada periode tertentu - Revisi: Apabila rencana perlakuan risiko digantikan dengan rencana perlakuan risiko yang lainnya - Continue : Apabila rencana perlakuan risiko masih bersifat on the track/on progress	Apabila rencana perlakuan risiko bersifat discontinue atau revisi, harap diberikan penjelasannya	Terhadap masing-masing perlakuan risiko yang sudah direncanakan, BUMN agar mengisikan progress pelaksanaan rencana perlakuan.						
Notes															Setiap top risk item dapat memiliki lebih dari satu KRI													
Start pengisian	1. Melakukan perencanaan produksi melalui monitoring, evaluasi, dan update ROPT secara periodik melalui KSmart 2. Melakukan kontrol terhadap biaya langsung proyek secara periodik 3. Melakukan penyusunan dan monitoring berkala atas jadwal penyerapan anggaran (invoice) atas pengakuan progress oleh pemberi kerja 4. Diskusi kolegal untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli 5. Melakukan perencanaan dan monitoring atas pemenuhan tenaga ahli sesuai kebutuhan dan jadwal penugasan 6. Melakukan analisis atas proyek berjalan dalam upaya efisiensi penyerapan dengan mempercepat progress pekerjaan	- Laporan Manajemen per triwulan - Standarisasi klausul kontrak untuk cara pembayaran - Laporan Monitoring dan evaluasi rencana pencairan secara periodik bulanan - Integrasi dalam ERP dengan Laporan Manajemen untuk jadwal penagihan sesuai kontrak - Laporan Keuangan terkait analisis collection periode secara periodik bulanan - Laporan Manajemen form B4 - Laporan per-2 minggu atas rencana dan realisasi pencairan piutang - Dasar acuan expected credit loss - Penyisihan cadangan kerugian nilai piutang minimal per triwulan - Laporan risk profil divisi dan tindak mitigasi terkuantifikasi setiap triwulan	Rp 100,000,000	10.00%	Direktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Revenue	3. Hijau	Pencapaian revenue >90% dari RKAP	2. Continue	-	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif			
	1. Mengalihkan proses pengelolaan piutang (anjak piutang) melalui pihak perbankan atau pihak ketiga 2. Terbentuknya kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran 3. Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak 4. Melakukan monitoring piutang secara efektif 5. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan manajemen terkait rencana kontrak, rencana realisasi dan realisasi piutang 6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 7. Melakukan monitoring jadwal penagihan sesuai kontrak 8. Integrasi K SMART dengan laporan manajemen dalam monitoring penagihan secara terintegrasi 9. Evaluasi per-2 minggu rencana realisasi pencairan piutang 10. Melakukan penyisihan cadangan kerugian piutang sesuai PSAK 71 11. Menetapkan dasar expected credit loss atas piutang dan tagihan bruto sesuai kondisi gambaran masing-masing pemberi kerja 12. Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang	1. SOP dan Pedoman atas replan ROPT 2. ROPT disetujui oleh Direksi maksimal 1 bulan setelah kontrak ditandatangani 3. Laporan monitoring dan evaluasi biaya proyek setiap divisi 4. Laporan Manajemen Form B3 5. Laporan Manajemen per triwulan 6. Laporan keuangan terkait analisis pengendalian biaya proyek 7. Laporan atas evaluasi atas pengendalian biaya proyek 8. Laporan risk profil divisi dan tindak mitigasi terkuantifikasi setiap triwulan	Rp 100,000,000	20.00%	Direktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Collection Periode	1. Merah	Collection Periode terlambat > 60 hari dari RKAP	2. Continue	-	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif			
	1. Melakukan kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya 2. Melakukan monitoring & evaluasi biaya secara periodik 3. Menyusun program efisiensi biaya/cost reduction program 4. Sosialisasi program EKPP kepada Team Leader atau Admin Proyek 5. Melakukan kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapai 6. Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu 7. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 8. Pencapaian progres pekerjaan 9. Rescheduling progres/kurva S 10. Pengantian hak dan kewajiban dalam kontrak 11. Sosialisasi program ROPT 12. Melibatkan Team Leader/Tenaga Ahli dalam pembuatan ROPT 13. Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung 14. Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi 15. Memperkuat klausul pasal dalam risiko biaya	1. SOP dan pedoman peraturan terkait kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya 2. Laporan monitoring dan evaluasi biaya tiap divisi & biro 3. Laporan Manajemen per triwulan 4. Digital platform ROPT & EKPP - Integrasi dalam ERP (long term planning) 5. Laporan keuangan terkait analisis cost reduction 6. Daftar personil Tenaga Ahli siap tugas, mutu, dan waktu 7. Standar mutu proyek (RMI internal) 8. Agenda materi pelatihan scheduling dan manajemen proyek 9. Klausul spesifik terkait hak dan kewajiban antara IKA dengan mitra dalam kontrak 10. SOP penyusunan ROPT dan tanda bukti keterlibatan TU/Tenaga Ahli 11. Laporan risk profil divisi dan tindak mitigasi terkuantifikasi setiap triwulan	Rp 100,000,000	20.00%	Direktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	EBITDA	3. Hijau	Pencapaian revenue >90% dari RKAP	2. Continue	-	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif			
	1. Menyusun program pengembangan SDM 2. Sosialisasi program pengembangan SDM 3. Optimalisasi anggaran pengembangan SDM 4. Optimalisasi sistem untuk bank data personil 5. Standarisasi remunerasi 6. Menyusun sistem rekrutment personil	1. Bank Data yang lengkap dan update 2. Integrasi dalam ERP terkait data-data tenaga ahli 3. Timeline pengembangan tenaga ahli 4. Acuan standarisasi remunerasi 5. Laporan Manajemen per triwulan 6. SOP dan Pedoman terbaru pengadaan tenaga ahli 7. Kontrak kerjasama kepada pihak ketiga untuk pemenuhan tenaga ahli 8. Kontrak kerjasama kepada pihak ketiga atas pembukaan lowongan kerja dalam pemenuhan tenaga ahli 9. Laporan risk profil divisi dan tindak mitigasi terkuantifikasi setiap triwulan	Rp 100,000,000	10.00%	Direktur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Realisasi kebutuhan personil	1. Merah	<80% dari RKAP	2. Continue	-	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif	Cukup dan Efektif			

III.C Peta Risiko Residual Triwulan dan Tahunan

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Selalu Terjadi	E	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sering Terjadi	D	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Mungkin Terjadi	C	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi	B	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Hampir Tidak Pernah Terjadi	A	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah	Rendah	Menengah	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK							

Keterangan



Target Risiko Residual Triwulan/Tahun Berjalan



Realisasi Risiko Residual Triwulan/Tahun Berjalan

III.D Tabel Ikhtisari Perubahan Profil dan Strategi Risiko

<i>Data Item</i>	<i>Jenis Perubahan</i>	<i>Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan</i>	<i>Penjelasan</i>
Jenis Data	<i>Dropdown list</i>	<i>Free Text</i>	<i>Free Text</i>
Petunjuk	<p>Diisikan dengan jenis perubahan risiko yang terjadi dengan pilihan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan profil risiko; - Penambahan item risiko; - Pengurangan item risiko; - Perubahan strategi risiko. 	<p>Diisikan dengan peristiwa risiko yang terdampak atas adanya perubahan.</p>	<p>Diisikan dengan penjelasan atau deskripsi atas adanya perubahan</p>
Notes		<ul style="list-style-type: none"> - Apabila perubahan berupa perubahan profil risiko yang ada atau pengurangan item risiko, maka diisi dengan peristiwa risiko ada dalam tabel profil risiko RKAP yang terdampak atas perubahan; - Apabila perubahan berupa penambahan item risiko baru, maka diisi dengan nama peristiwa risiko yang baru tersebut; - Apabila perubahan terjadi pada strategi risiko, maka kolom ini dapat dikosongkan. 	
Start pengisian	<i>Tidak ada perubahan profil dan strategi risiko pada Triwulan II Tahun 2024</i>		

III.E Tabel Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUM N	Kategori Risiko T2 & T3 KBUM N	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
Jenis Data	Free Text	Free Text	Dropdown list	Dropdown list	Free Text	Free Text	Free Text	Free Text	Dropdown list	Free Text	Nilai mata uang dalam Rupiah/USD	Dropdown list	Dropdown list	Free Text	Free Text	Free Text	Free Text	Dropdown list	Nilai mata uang dalam Rupiah/USD	Nilai mata uang dalam Rupiah/USD
Petunjuk	Disisi dengan name kejadian	Disisi dengan peristiwa a risiko relevan yang terdapat dalam tabel Profil Risiko.	Disikan dengan kategori kejadian yang terjadi	Disikan dengan sumber dari penyebab kejadian, baik internal maupun external	BUMN dapat menggal penyebab risiko secara jelas, baik dari segi people, process, nework, maupun system	BUMN mengisikan langkah yang dilakukan pada saat kejadian	Atas kejadian yang terjadi agar disaikan dengan risk event yang ada	Agar diisi oleh BUMN sesuai dengan taksonomi perusahaan yang relevan	Agar BUMN mengisikan dengan taksonomi risiko KBUMN seperti berikut: 1. Risiko Fiskal - Dividen 2. Risiko Fiskal - PMN 3. Risiko Fiskal - Subsidi & Kompensasi 4. Risiko Kebijakan - SDM 5. Risiko Kebijakan - Sektorral 6. Risiko Komposisi - Konsentrasi Portofolio 7. Risiko Struktur - Struktur Korporasi 8. Risiko Restrukturisasi & Reorganisasi - Penggabungan, Pengambilalihan, Pelebaran, Pemisahan, Pembubaran, Likuidasi, Kemitran, dan Restrukturisasi 9. Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis 10. Risiko Industri Umum - Pasar & Makroekonomi 11. Risiko Industri Umum - Keuangan 12. Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan 13. Risiko Industri Umum - Proyek 14. Risiko Industri Umum - Teknologi & Keamanan Siber 15. Risiko Industri Umum - Sosial & Lingkungan 16. Risiko Industri Umum - Operasional 17. Risiko Industri Perbankan - Kredit 18. Risiko Industri Perbankan - Likuiditas 19. Risiko Industri Asuransi - Investasi 20. Risiko Industri Asuransi - Aktuerial	Agar disikan dengan nilai kerugian yang diterima, baik dalam Rupiah atau currency lainnya. Apabila nilai kerugian bersifat asure/pendekatan yang dipakai untuk menghitung nilai kerugian	Disisi apakah kejadian yang terjadi adalah pengulangan dalam 3 tahun terakhir atau tidak.	Disikan dengan jumlah frekuensi kejadian yang terjadi dalam 1 tahun terakhir. Apabila kejadian bersifat pengulangan, maka perlu dicantumkan berapa kali pengulangan dalam 1 tahun terakhir	1. Setiap mitigasi di-break down ke dalam aktivitas-aktivitas yang lebih detail. 2. [role] Setiap unique ID penyebab risiko memiliki minimal 1 mitigasi	BUMN agar mengisikan realisasi mitigasi yang telah dijalankan	Sebagaimana kejdian telah terjadi, harap dicantumkan perbaikan yang diajukan agar kejadian tidak berulang di lain waktu	Phak-phak yang terlibat dan bertanggung jawab. Untuk pihak internal setingkat BOD, apabila pihak eksternal maka bersifat bebas	Atas kejadian yang telah terjadi, agar dicantumkan atas status asuransinya	Nilai premi yang rutin dibayarkan (Disisi jika diasuransikan)	Nilai klaim yang diterima (Disisi jika diasuransikan)	
Notes		Identifikasi kejadian dapat disikan dengan risk event yang relevan pada risk register		Tambahan diluar minimum requirement			Penjelasan risiko dapat disikan dengan deskripsi/ risk event yang relevan pada risk register		- Risiko pada Industri Umum tidak boleh dipetakan dalam kategori Risiko Industri Perbankan dan Asuransi - Risiko pada Industri perbankan & asuransi dapat dipetakan dalam kategori Risiko Industri Umum	Tambahan diluar minimum requirement		Tambahan diluar minimum requirement	Tambahan diluar minimum requirement					Tambahan diluar minimum requirement	Tambahan diluar minimum requirement	Tambahan diluar minimum requirement
Start pengisian	Tidak ada Catatan Kejadian Kerugian (Loss Event Database) pada Triwulan II Tahun 2024																			

III.F Tabel Internal Control Testing

Data Item	Sasaran BUMN	Business Process/Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
Jenis Data	Free Text	Free Text	Free Text	Free Text	Free Text	Free Text	Date	Free Text	Dropdown List
Petunjuk	Agar diisi oleh BUMN sesuai dengan sasaran perusahaan yang relevan	Disikan dengan proses bisnis perusahaan yang relevan maupun dengan risiko yang relevan	Diisi dengan kontrol kunci (key control) atas suatu risiko yang diperiksa. <i>Existing control</i> tersebut dapat berupa kontrol SOP, sistem, kebijakan, dll	Diisi dengan metode yang digunakan untuk menguji kontrol	Disikan dengan ringkasan/ikhtisar atas indikasi kelemahan kontrol yang terdeteksi pada saat <i>testing</i>	Disikan dengan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan atas hasil pemeriksaan.	Disikan dengan batas waktu penyelesaian atas rencana tindak lanjut yang telah ditentukan.	Unit penanggung jawab perlakuan risiko setingkat Direksi	Disikan dengan status atas pelaksanaan tindak lanjut, yaitu: 1. Sesuai 2. Belum Sesuai 3. Belum Ditindaklanjuti 4. Tidak Dapat Ditindaklanjuti
Notes		BUMN dapat memilih untuk mengisikan kolom ini antara proses bisnis atau peristiwa a risiko	Apabila <i>existing control</i> lebih dari 1, untuk <i>control</i> ke 2 dst agar ditambahkan pada row di bawahnya		Apabila terdapat berbagai temuan yang terjadi di lapangan terhadap 1 risiko, maka dapat ditambahkan row dibawahnya	Apabila terdapat lebih dari 1 komitmen atas 1 rekomendasi, maka dapat ditambahkan row dibawahnya			1. Sesuai: Sesuai dengan rekomendasi; 2. Belum Sesuai: Belum sesuai dengan rekomendasi; 3. Belum Ditindaklanjuti: Rekomendasi belum dilaksanakan; 4. Tidak Dapat Ditindaklanjuti: Rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti
Start pengisian	Tercapainya Produksi sebesar Rp. 250.979.272.262	Revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP	1. Laporan keuangan secara periodik bulanan 2. Laporan manajemen secara periodik bulanan 3. Rapat rutin secara periodik bulanan 4. Laporan progres eksternal dan internal 5. EKPP	Kontrol operasi - level entitas/kantor pusat	<i>Pelaksanaan existing control berjalan efektif</i>	<i>sesuai dengan rencana perlakuan risiko</i>	Triwulan IV	Direksi	1. Sesuai
	Percepatan Collection Periode dengan target 187 hari	Likuiditas perusahaan terlambat	1. Laporan keuangan secara periodik bulanan 2. Laporan manajemen secara periodik bulanan 3. Laporan rencana pencairan invoice secara periodik bulanan	Kontrol operasi - level entitas/kantor pusat	<i>Pelaksanaan existing control berjalan efektif</i>	<i>sesuai dengan rencana perlakuan risiko</i>	Triwulan IV	Direksi	1. Sesuai
	Finansial EBITDA sesuai target RKAP	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai target	1. Laporan manajemen perusahaan & keuangan secara periodik bulanan dan diserahkan ke kantor pusat untuk dikonsolidasikan	Kontrol operasi - level entitas/kantor pusat	<i>Pelaksanaan existing control berjalan efektif</i>	<i>sesuai dengan rencana perlakuan risiko</i>	Triwulan IV	Direksi	1. Sesuai
	Ketersediaan tenaga ahli mencukupi kebutuhan 100% dari rencana target RKAP	Ketersediaan tenaga ahli tidak tercapai sesuai target	1. Monitoring secara rutin dan berkala 2. Penyusunan database/bank data personal dengan lengkap	Kontrol operasi - level entitas/kantor pusat	<i>Pelaksanaan existing control berjalan efektif</i>	<i>sesuai dengan rencana perlakuan risiko</i>	Triwulan IV	Direksi	1. Sesuai

Template Pencapaian Kinerja

Data Item	Pencapaian Kinerja					
	KPI Kolegial	Kinerja Keuangan				Kinerja Operasi/Produksi Utama
		Pendapatan	Total Biaya	Laba Bersih	Debt to EBITDA	
Jenis Data	<i>Dropdown list</i>	<i>Dropdown list</i>	<i>Dropdown list</i>	<i>Dropdown list</i>	<i>Dropdown list</i>	<i>Dropdown list</i>
Petunjuk	Diisi dengan hasil pencapaian kinerja KPI Kolegial dengan range sebagai berikut: a. >100 b. 98-100 c. 95-97 d. <95	Diisi dengan hasil pencapaian kinerja keuangan atas Pendapatan dengan range sebagai berikut: a. 100% atau lebih dari target b. 95-99% dari target c. <95% dari target	Diisi dengan hasil pencapaian kinerja Total Biaya (Langsung dan Tidak Langsung atau HPP dan Biaya Usaha) dengan range sebagai berikut: a. <95% dari anggaran b. 95-100% dari anggaran c. >100% dari anggaran	Diisi dengan hasil pencapaian kinerja Laba Bersih dengan range sebagai berikut: a. 100% atau lebih dari target b. 95-99% dari target c. <95% dari target	Diisi dengan hasil pencapaian kinerja Debt to EBITDA dengan range sebagai berikut: a. Lebih baik dari target b. Sama dengan target c. Kurang dari target	Diisi dengan hasil pencapaian Kinerja Operasi/Produksi Utama dengan range sebagai berikut: a. 100% atau lebih diatas target b. 97-99% dari target c. 94-96% dari target d. <94% dari target
Notes			Realisasi total biaya >100% dari anggaran dapat diberikan skala penilaian 2 atau 3 apabila menyebabkan peningkatan pendapatan >100% dari target dengan ketentuan: - Skala 2 apabila peningkatan realisasi biaya > peningkatan pendapatan - Skala 3 apabila peningkatan realisasi biaya < peningkatan pendapatan.		Apabila parameter ini kurang relevan dengan <i>nature</i> dari industri terkait, maka dapat diganti dengan parameter lainnya yang representatif	Apabila perusahaan memiliki beberapa produksi utama, maka pencapaian kinerjanya dihitung berdasarkan rata-rata dari realisasi beberapa produksi utama tersebut
Start Pengisian	d. <95	1). 100% atau lebih dari target	1). 95% dari anggaran	1). 100% atau lebih dari target	1). Lebih baik dari target	a. 100% atau lebih di atas target

Template KPMR

Data Item	No	Peristiwa Risiko	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko						
			Pencapaian Nilai Eksposur Risiko	Pencapaian Output perlakuan Risiko	Realisasi Anggaran perlakuan Risiko	Ketepatan Penilaian Risiko			
						Ketepatan Identifikasi Risiko	Ketepatan Kuantifikasi Risiko	Ketepatan Rencana Perlakuan Risiko	Ketepatan Prioritisasi Risiko
Jenis Data	Number	Free Text	Dropdown list	Dropdown list	Dropdown list	Dropdown list	Dropdown list	Dropdown list	Dropdown list
Petunjuk			Disisi dengan hasil Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dengan range sebagai berikut: a. Nilai Eksposur Risiko < Target Risiko Residual b. Nilai Eksposur Risiko = Target Risiko Residual c. Nilai Eksposur Risiko > Target Risiko Residual	Disisi dengan hasil Pencapaian Output Pelaksanaan Kegiatan Perlakuan Risiko dengan range sebagai berikut: a. Terealisasi 90-100% b. Terealisasi 80-89% c. Terealisasi 70-79% d. Terealisasi 60-69% e. Terealisasi <60%	Disisi dengan hasil Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Perlakuan Risiko sesuai dengan anggaran dengan range sebagai berikut: a. Realisasi Biaya Perlakuan Risiko ≤ Anggaran b. Realisasi Biaya Perlakuan Risiko > Anggaran	Disisi dengan Ketepatan Identifikasi Risiko dengan pilihan sebagai berikut: 1. Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan 2. Terdapat Risiko baru yang belum teridentifikasi yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan	Disisi dengan Ketepatan Kuantifikasi Risiko dengan pilihan sebagai berikut: 1. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan 2. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan	Disisi dengan Ketepatan Rencana Perlakuan dengan pilihan sebagai berikut: 1. Rencana Perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan 2. Rencana perlakuan Risiko belum dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan	Disisi dengan Ketepatan Prioritisasi Risiko dengan pilihan sebagai berikut: 1. Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja 2. Terdapat Risiko baru dari struktur korporasi di bawah BUMN yang tidak masuk dalam integrasi Risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja
Notes			Realisasi nilai Eksposur Risiko yang lebih tinggi dari target Risiko Residual dapat diberikan skala penilaian 2 apabila terdapat peningkatan Kapasitas Risiko yang lebih tinggi dari perhitungan awal tahun			Apabila terdapat suatu item risiko baru, maka diharapkan agar mengirimkan khtisar Perubahan Risiko pada form terpisah di lampiran Juknis SK-7			
Start Pengisian	1	IDRK-01	a. Nilai Eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual	b. Terealisasi 80-89%	a. Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	1. Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan	1. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan	1. Rencana perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan	1. Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja
	2	IDRK-02	a. Nilai Eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual	c. Terealisasi 70-79%	a. Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	1. Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan	1. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan	1. Rencana perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan	1. Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja
	3	IDRK-03	a. Nilai Eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual	b. Terealisasi 80-89%	a. Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	1. Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan	1. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan	1. Rencana perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan	1. Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja
	4	IDRK-04	a. Nilai Eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual	c. Terealisasi 70-79%	a. Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	1. Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triw ulan berjalan	1. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triw ulan berjalan	1. Rencana perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triw ulan berjalan	1. Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja

Kalkulator KPMR

No.	Peristiwa Risiko	KPMR							
		Nilai Eksposur Risiko	Realisasi Output perlakuan Risiko	Realisasi Anggaran perlakuan Risiko	Ketepatan Penilaian Risiko				
					Ketepatan Identifikasi Risiko	Ketepatan Kuantifikasi Risiko	Ketepatan Rencana Perlakuan Risiko	Ketepatan Prioritisasi Risiko	Total
1	IDRK-01	27	16	16	22.5	22.5	22.5	22.5	27
2	IDRK-02	27	12	16	22.5	22.5	22.5	22.5	27
3	IDRK-03	27	16	16	22.5	22.5	22.5	22.5	27
4	IDRK-04	27	12	16	22.5	22.5	22.5	22.5	27
Average		27	14	16	22.5	22.5	22.5	22.5	27

Kalkulatro Pencapaian Kinerja

Pencapaian Kinerja						
KPI Kolegial	Kinerja Keuangan					Kinerja Operasi/ Produksi
	Pendapatan	Total Biaya	Laba Bersih	Debt to Ebitda	Total	
15	22.5	22.5	22.5	25	27.75	40

Composite Rating

Tabel Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja

Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70

Tabel Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

KPMR	Skor Penilaian
<i>Strong</i>	>90
<i>Satisfactory</i>	85-90
<i>Fair</i>	80-84
<i>Marginal</i>	75-79
<i>Unsatisfactory</i>	<75

Skor Penilaian KPMR	Konversi KPMR	Skor Penilaian Pencapaian Kinerja	Konversi Pencapaian Kinerja	Peringkat Komposit
<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>
Hasil penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Hasil penilaian Pencapaian Kinerja		Hasil penilaian Peringkat Komposit berdasarkan KPMR dan Pencapaian Kinerja
84	Fair	82.75	Cukup	3

Kinerja	Kualitas Pelaksanaan Manajemen Risiko (KPMR)				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Keterangan

○ Peringkat Komposit Risiko

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah.
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah.
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup.
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi.
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi.

BAB VI

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

6.1 Kinerja Program CID berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Secara rinci berikut merupakan gambaran Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 6.1 Kinerja TJSL Berdasarkan TPB

No	Nama Program	Pilar TPB	Nilai Anggaran	Realisasi
I	Program Prioritas Pilar Sosial			
a.	Program Kolaborasi Sekolah Hijau	4	35.000.000	-
b.	Program Lestarkan Pendidikan Budaya (LIDA BUAYA)	4	20.000.000	-
c.	Program Bantuan Bencana Alam	2	10.000.000	10.000.000
d.	Program Bantuan Yatim Piatu	1	20.000.000	20.000.000
II	Program Prioritas Pilar Lingkungan			
a.	Program Kolaborasi Bank Sampah	11	35.000.000	8.621.250
b.	Kawasan Rindang Nusantara (KARINA)	15	40.000.000	40.000.000
III	Program Prioritas Pilar Ekonomi			
a.	Program Vokasi & Sertifikasi UMK Mandiri Sejahtera (UMK MANSTRA)	8	22.500.000	-
b.	Program Kolaborasi UMK Berdaya	8	17.500.000	-
c.	Program Desa Wisata	8	20.000.000	20.000.000
IV	Program <i>Creating Share Value</i> (CSV)			
a.	Mitra agen AMDK Merah Putih	8	50.000.000	16.000.000
b.	Program Desa Mandiri Air Bersih dan Sanitasi Layak	6	80.000.000	-
TOTAL			350.000.000	114.621.250

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Non-UMK Anggaran CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 telah melaksanakan program Bantuan Bencana Alam Banjir Demak Jawa Tengah sebesar Rp10.000.000,-, dan Program Bantuan Tingkat Trekking pada Paguyuban Local Guide Sentul sebesar Rp16.000.000,-, Program Ramadhan Holding BUMN Danareksa - Yayasan Alunjiva sebesar Rp 8.552.632,- Program Ramadhan Holding BUMN Danareksa - Berbagi 1000 Al-Quran Rp5.526.316,- Program Santunan Anak Yatim Piatu di Kepulauan Seribu Rp5.921.052,- Program Olah Sampah Holding BUMN Danareksa sebesar Rp8.621.250,- Program Kawasan Rindang Nusantara dengan kegiatan Pengadaan Sentra Durian di Kuningan, Jawa Barat sebesar Rp40.000.000,- dan Program Pengembangan Desa Wisata dengan Pengadaan Alat Sewa Snorkling di Pulau Harapan Kepulauan Seribu sebesar Rp.20.000.000,-

6.2 Kinerja Program Non-CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Secara rinci berikut merupakan gambaran Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan kategori Non-CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 6.2 Kinerja Non-CID

No	Nama Program	Pilar TPB	Nilai Anggaran	Realisasi
I	Program Pilar Sosial			
a.	Sertifikat dan Pelatihan Tenaga Ahli	4	200.000.000	30.000.000
b.	Pelatihan Tenaga Ahli dan Karyawan	4	538.000.000	32.564.260
c.	Program Sosial Kemasyarakatan	2	100.000.000	81.760.000
d.	Program Magang	4	166.000.000	80.930.000
e.	Mendukung Masyarakat Mandiri dan Sejahtera	1	20.000.000	-
f.	Mudik Bersama	3	100.000.000	35.376.730
II	Program Pilar Lingkungan			
a.	Mendorong Lingkungan Bersih dan Sehat Berkelanjutan	13	50.000.000	-
III	Program Pilar Hukum dan Tata Kelola			
a.	Perogram Kerja Tata Kelola yang Baik (GCG)	16	100.000.000	-
b.	Assesment ISO	16	93.540.000	9.750.000
TOTAL			1.367.540.000	270.380.990

Program TJSL Non-CID sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, telah melaksanakan Sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit) untuk 2 (dua) karyawan sebesar Rp30.000.000,-. Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan sebesar Rp32.564.260,- terdiri dari Pelatihan Risk Maturity Index (RMI), Seminar Environmental, Social, and Governance (ESG), Pelatihan Risk Conference, dan pelatihan-pelatihan, sertifikasi, dan workshop lainnya. Program kegiatan sosial seperti sumbangan-sumbangan seperti untuk keluarga karyawan yang meninggal, snack ke Masjid, Perbaikan Jalan, dan Kurban Bersama 2024 sebesar Rp81.760.000,-. Program Mahasiswa Magang selama Triwulan II dari Kantor Pusat dan seluruh kantor divisi Tahun 2024 sebesar Rp80.930.000,-. Mudik Bersama BUMN 2024 Rp35.376.730,-. Dan terdapat pelatihan ISO 19011 : 2018 sebesar Rp9.750.000,-. Jadi total anggaran yang sudah digunakan pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp270.380.990,-.

6.3 Kinerja Program PUMK sampai dengan Triwulan II Tahun 204

Sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Nomor: RIS-49/DSI.MBU.B/01/2024 tanggal 22 Januari 2024, pendanaan UMK tahun 2024 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Sumber Dana

Sumber dana untuk Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT. Indra Karya (Persero) berasal dari :

- Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada Perusahaan dalam tahun anggaran berjalan, Penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya, dan Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan
- Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dari Mitra Binaan yang memperoleh bantuan Program Kemitraan ditetapkan sebesar 3% (tiga

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

persen) efektif dan suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif, dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

- Penerimaan lain-lain yang diperoleh dari jasa giro dan bunga deposito atas dana yang ditempatkan di bank, tabungan, atau giro sebelum dana tersebut disalurkan kepada para Mitra Binaan.

b. Laporan Keuangan PUMK

Laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dapat dilihat sebagai berikut.

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI s.d TRIWULAN II	%
1	2	3	4	5 = 4/3
I	Saldo Awal Tahun	32.908.998	609.402	1,85177926
II	Penerimaan/Sumber Dana Kemitraan			
	A. Tambahan dana dari BUMN Pembinaan	0	0	0
	B. Pengembalian Pokok Pinjaman Mitra Binaan	21.184.121	1.744.000	8
	C. Pendapatan Jasa Adminisrasi Pinjaman	5.255.714	200.000	4
	D. Penerimaan Bunga/Jasa Giro	82.011	485,22	1
	Dana Tersedia	59.266.822	2.553.887	4
III	Penggunaan Dana			
	Pemberian Pinjaman Mitra/Hibah Bank BRI	25.000.000	-	0
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA	50.826.898	-	0
IV	SALDO	8.439.924	2.553.887	4

c. Kinerja (Efektivitas, Kolektibilitas, UMK Naik Kelas)

Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dapat dilihat sebagai berikut.

KETERANGAN	RKA 2024 (%)	REALISASI S.D TW I (%)	%
Laporan Efektivitas Penyaluran Dana	43,06	0	0
Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	25,00	29,69	118,4

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, belum ada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang dinyatakan naik kelas.

BAB VII

KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

7.1 Kerja Sama Sesama BUMN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 pencapaian upaya kemitraan dalam bentuk kerja sama kolaborasi melalui inisiasi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) melalui Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Bersih di Pulau Adonara dan Komodo, NTT. PT Pertamina (Persero) melalui Kolaborasi Program Pendampingan Sanitasi Sehat untuk Menumbuhkan Ekonomi 10 Desa Wisata Danau Toba. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) melalui Program Penyediaan Air Bersih di Kabupaten Sampang, Madura. PT Wijaya Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Jamkrindo, PT Brantas Abipraya (Persero) melalui Program penyediaan Air Bersih di wilayah Kecamatan Cidadap, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. PT Hutama Karya (Persero) melalui pekerjaan supervisi pembangunan jalan tol lintas Sumatera, PT Vale Indonesia yang merupakan member dari Semen Indonesia Group melalui pekerjaan Soil/Investigation, PT Pelindo III (Persero) untuk kegiatan kepelabuhannya. Kedepan, Perseroan akan meningkatkan kolaborasi yang ada secara intensif atas rencana kerja sama strategis lanjutan dengan BUMN Anggota Klaster Danareksa yang saat ini masih dalam progres kearah kolaborasi inisiasi kerjasama strategis untuk meningkatkan pengembangan wilayah maupun proyek-proyek strategis pemerintah, terutama proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru.

7.2 Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain

Kemitraan dengan mitra usaha lain telah dilakukan bersama-sama melaksanakan jasa konsultansi, antara lain :

- (1) Studi, Penelitian dan Pengembangan terkait Hidrologi terintegrasi, Studi dan penelitian khusus pada pengembangan Sumber Daya Air (Model Test), Aplikasi Geoteknik dan pengembangan wilayah.
- (2) Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BPPT) untuk pelaksanaan Kajian Teknik Pertanahan.
- (3) Institusi pendidikan tinggi lainnya seperti Lemtek UI, UB, UGM, LAPI ITB dan FT. UNS Solo dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga ahli yang tidak dimiliki oleh PT. Indra Karya (Persero).

7.2.1 Kerja Sama Dalam Negeri

Kemitraan dengan mitra usaha dalam negeri terbangun melalui lini bisnis engineering, developer, dan industri dengan Instansi Pemerintahan, Lembaga, BUMN dan Swasta.

Kerjasama dalam negeri dengan pemerintahan dibangun melalui Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) pada proyek nasional untuk lini bisnis Engineering sedangkan Kerjasama dalam negeri dengan BUMN dikuatkan

melalui Kolaborasi BUMN di berbagai bidang yang salah satunya melalui lini bisnis Developer seperti penyediaan Air Bersih dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) untuk lini bisnis Industri.

7.2.2 Kerja Sama Luar Negeri

Kemitraan dengan mitra asing dilakukan dengan Konsultan asing pada proyek-proyek dengan pembiayaan loan ADB maupun perluasan pasar global seperti Nippon Koei Co. Ltd. (Jepang), CTI Engineering International Co. Ltd. (Jepang), Sinotech Engineering (Taiwan), KRC (Korea), SMEC (Australia), WAPCOS Ltd (India), Oriental Ltd (Jepang), Newjec Inc (Jepang), Yachiyo Eng Co, Ltd. (Jepang), dan yang terbaru adalah penandatanganan proyek kerjasama dengan Kunhwa Engineering & Consultant Co., Ltd. berkaitan dengan pekerjaan proyek potensial di wilayah Asia. Selain itu, Mitra Kerja Divisi Engineering yang sampai dengan saat ini aktif bekerja sama diantaranya Kunhwa Engineering, SMEC, BIDR, DMEC, KRC dll. Pada tahun 2024 ini PT Indra Karya (Persero) melakukan penandatanganan MoU dengan Perusahaan China diantaranya, CISPDR, Yellow River dan Sinotech, hal ini bertujuan untuk perluasan/ekspansi market dan lain sebagainya.

7.3 Anak Perusahaan dan Afiliasi

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 PT. Indra Karya (Persero) tidak memiliki entitas anak perusahaan maupun entitas afiliasi lainnya.

7.3.1 Kepemilikan dan Kepengurusan

Tidak Ada

7.3.2 Laporan Keuangan

Tidak Ada

BAB VIII

RESTRUKTURISASI

8.1 Restrukturisasi

Hingga Triwulan II Tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi organisasi dan restrukturisasi organisasi terakhir dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. 026/KPTS/IK/2021 Tanggal 7 September 2021, Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indra Karya (Persero) dan pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*.

8.1.1 Restrukturisasi Usaha

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 tidak melaksanakan restrukturisasi usaha.

8.1.2 Restrukturisasi Organisasi

Perusahaan telah direstrukturisasi organisasi sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. 026/KPTS/IK/2021 Tanggal 7 September 2021, Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indra Karya (Persero).

Namun, struktur organisasi yang terdapat di Perusahaan pada tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan optimasi fungsi organisasi dengan cara mengefektifkan proses bisnis pada semua fungsi. Pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*. *Organization Development* dilakukan dalam rangka melakukan percepatan proses pengambilan keputusan di tingkat Manajemen Kantor Pusat dan penguatan terhadap proses bisnis dari Divisi Bisnis sesuai dengan tiga lini bisnis utama yang dimiliki perusahaan yakni Engineering, Developer, Industry.

BAB IX
LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 tidak mendapatkan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN). Sehingga tidak ada aktivitas proyek dengan sumber pendanaan PMN.

BAB X

PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 telah melaksanakan proyek strategis nasional atau penugasan lain, diantaranya :

No	Nama Perusahaan	Nama Anak BUMN Pelaksana Proyek (Jika ada)*	Dasar Hukum	Nama Proyek	Nilai Proyek (Rp Milyar)	Deskripsi Proyek	Target Waktu Selesai	Progress
1	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Way Apu Kab. Buru, Provinsi Maluku	27,032	Lokasi Bendungan Kab Buru, Prov Maluku	Desember 2026	76%
2	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Meninting di Kabupaten Lombok Barat	21,974	Lokasi Bendungan Kab Lombok Barat, Prov NTB	Desember 2024	98%
3	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak Kab. Bolaang Mongondow	9,579	Provinsi Sulawesi Utara	Februari 2024	100%
4	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Bendungan Mbay di NTT	29,270	Provinsi NTT	Desember 2025	62%
5	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Pamukkulu Kab. Takalar	8,632	Kab Takalar Sulawesi Selatan	Juni 2024	100%
6	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe	13,107	Kab Konawe Sulawesi Tenggara	Desember 2023	100%
7	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	16,759	Kab Mamuju Tengah Sulawesi Barat	Desember 2026	66%
8	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Konsultan Supervisi Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat mendukung KPBU (PSN)	0,748	Semarang Jawa Tengah	Mei 2023	100%
9	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai - Langsa Seksi Binjai - Pangkalan	7,146	Prov Sumatera Utara	Juli 2024	100%

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

				Brandan				
10	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Paket 8 (Jasa Konsultasi Desain Dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan) Untuk Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban (1) (Rayakons, Rayasurv, IKA) Addendum-2	2,803	Kab Subang Jawa Barat	Maret 2023	100%
11	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Jasa Konsultan Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan / Light Rail Transit (LRT) Terintegrasi Di Wilayah Jabodebek (SYC 2022)	0,35	DKI Jakarta	Maret 2023	100%

PT Indra Karya (Persero) telah melaksanakan proyek strategis nasional atau penugasan lain, diantaranya :

No.	Klaster	BUMN	Nama Project	Deskripsi	Periode (Tahun)
1	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Bintang Bano	Merupakan salah satu dari 61 bendungan yang masuk ke dalam PSN. Bintang Bano menjadi bendungan multifungsi dan terbesar di NTB dengan luas genangan 256 hektare. Berfungsi untuk mengurangi banjir sebesar 53%, dan irigasi lahan pertanian seluas 6.700 hektare.	2015 – 2022
2	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Lolak	Bendungan Lolak diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi di Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulut, dan juga berdampak positif pada wilayah sekitarnya. Memiliki beragam manfaat, yakni irigasi pertanian dan sumber air baku, serta berpotensi menjadi pembangkit Listrik tenaga air dengan potensi energi sebesar 2,43 MW. Kuwil menjadi pereduksi banjir hingga 29% dan menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Bolaang Mongondow.	2015 – 2023
3	Holding BUMN	PT Indra Karya	Supervisi	Bendungan Napun Gete mampu mengairi irigasi	2016 – 2021

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

	Danareksa	(Persero)	Bendungan Napun Gete	hingga 300 hektare sawah, dan suplai air baku hingga 214 liter per detik dan berpotensi dalam menghasilkan daya Listrik sebesar 0,1 megawatt.	
4	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Kuwil Kawangkoan	Bendungan Kuwil Kawangkoan merupakan salah satu dari 8 bendungan baru yang dibangun mulai tahun 2016. Kuwil Kawangkoan terletak di Minahasa Utara, Sulawesi Utara, mampu mengairi lahan pertanian dan sumber pembangkit Listrik tenaga mikro hidro 2x0,7 Megawatt.	2016 – 2023
5	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Ciawi	Bendungan Ciawi merupakan bendungan yang dibangun dengan memiliki kemampuan menampung air hingga volume 6 juta meter kubik, luas genangan 39,40 hektare; yang didesain untuk mengurangi debit banjir masuk ke Jakarta.	2016 – 2024
6	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Pamukkulu	Bendungan Multifungsi untuk menyuplai air bagi lahan pertanian Provinsi Sulawesi Selatan sebagai lumbung pangan nasional	2017 – 2024
7	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Sadawarna	Bendungan Sadawarna dirancang mampu menampung 44,61 juta meter kubik untuk menyuplai irigasi seluas 4.284 hektar di Kabupaten Subang dan Indramayu.	2018 – 2022
8	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Supervisi Bendungan Ameroro	Bendungan multifungsi dengan kapasitas tampung 43,44 juta meter kubik; memiliki manfaat signifikan pada air baku dan pertanian melalui suplai irigasi, serta pereduksi risiko banjir dan potensi energi Listrik.	2020 – 2024
9	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Flood Management Kawasan Prioritas Mandalika	Dukung kesuksesan dan keberhasilan Kegiatan G20 Konferensi Tingkat Tinggi (KTT), PT Indra Karya (Persero) garap proyek di Mandalika. Sebagai badan usaha yang memiliki spesialisasi di bidang Sumber Daya Air (SDA), Indra Karya turut kontribusi dalam penanganan banjir di Kawasan Mandalika, Provinsi Nusa Tenggara	2022

LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN II TAHUN 2024

				Barat (NTB). Amanah yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ini dilaksanakan sebagai upaya pengendalian banjir di Sirkuit Mandalika agar dapat memberikan daya dukung keberlangsungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, khususnya pada sirkuit skala Internasional.	
10	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Revitalisasi Danau Archipelago TMII	TMII mengalami sejumlah perubahan setelah proyek revitalisasi berjalan beberapa lama. Salah satunya adalah Danau Archipelago yang menampilkan pulau-pulau kecil yang merepresentasikan pulau-pulau di Nusantara.	2022 – 2023
11	Holding BUMN Danareksa	PT Indra Karya (Persero)	Manajemen Konstruksi Penataan Kawasan TMII	PT Indra Karya (Persero) pada revitalisasi TMII berperan sebagai Supervisi Konstruksi revitalisasi pada bangunan miniatur di Danau Archipelago seperti pedestrian anjungan, amphitheater, promenade, dan pekerjaan lainnya. Kemudian, Indra Karya juga berperan melalui Kegiatan Manajemen Konstruksi meliputi penataan lansekap pulau-pulau Archipelago, Pedestrian Anjungan, Amphitheater, Promenade, Museum Keong Mas, Museum Theater Garuda, Taman Ex Museum Telkom, dan Caping Gunung.	2022 – 2023

BAB XI

TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

9.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

LAMPIRAN B – IKHTISAR TEMUAN DAN REKOMENDASI AUDIT

TEMUAN TAHUN 2020 YANG BELUM SELESAI DITINDAKLANJUTI

1. Tidak Dilakukan *Monitoring* atas Utang Pajak yang Telah *Outstanding* Sejak Tahun 2018 Sehingga

Dapat Berpotensi Dikenakan Sanksi Administrasi Sesuai Ketentuan Perpajakan yang Berlaku

Kondisi

Berdasarkan pemeriksaan kami atas rincian utang pajak PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 pada tanggal

31 Desember 2021, ditemukan terdapat sejumlah saldo yang telah *outstanding* sejak tahun 2018. Saldo *outstanding* tersebut atas PPh Pasal 21 sebesar Rp1.065.808.619 dan atas PPh Pasal 23 sebesar Rp2.500.000.

Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa dalam kertas kerja *monitoring* atau pencatatan saldo utang pajak yang dibuat, Perusahaan tidak melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan Perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan *monitoring* pengelolaan utang pajak beserta potensi denda keterlambatan pembayaran atas saldo yang sudah lama *outstanding*.

Kriteria

- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.03/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.03/2007 tentang Penentuan Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran dan Penyetoran Pajak, Penentuan Tempat Pembayaran Pajak, dan Tata Cara Pembayaran, Penyetoran dan Pelaporan Pajak, serta Tata Cara Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak.

Berdasarkan ketentuan perpajakan diatas, Perusahaan diwajibkan menyetor SPT Masa paling lama tanggal 10 bulan berikutnya setelah Masa Pajak

berakhir untuk PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2).

Pembayaran atau penyetoran pajak yang dilakukan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) per bulan yang dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, dan bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.

Sebab

Manual Akuntansi Perusahaan belum mengatur tentang tata kelola perpajakan secara terperinci, termasuk aktivitas *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak.

Akibat

Timbul potensi sanksi administrasi akibat keterlambatan pelaporan SPT Masa sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku seperti tersebut diatas.

Rekomendasi

- Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan sehingga dapat segera dilakukan *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak tersebut;
- Perusahaan agar segera melaporkan dan menyetorkan SPT Masa PPh tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
- Perusahaan sebaiknya segera membuat Manual Akuntansi yang mengatur tentang tata kelola perpajakan Perusahaan.

Tanggapan ManajemenTanggapan 2020

- Perusahaan akan melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan;
- Untuk ke depannya, Perusahaan akan membuat monitoring pencatatan utang pajak;
- Perusahaan akan melaporkan dan menyetorkan SPT Masa PPh tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
- Perusahaan akan menambahkan pengaturan tentang tata kelola perpajakan secara terperinci dalam Manual Akuntansi Perusahaan yang mengakomodir peraturan perpajakan yang baru dan akan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku ke depannya, termasuk aktivitas *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak.

Tanggapan 2021

- Perusahaan akan melengkapi kekurangan monitoring pajak yang belum dilakukan;

- Pemisahan kode akun dilakukan per tahun, tahun pajak tidak per masa pajak dan untuk proyek dipisahkan per proyek, ke depannya akan dilakukan pemisahan sub ledger; dan
- Pada tahun 2022, Perusahaan akan melakukan monitoring agar sesuai dengan peraturan perpajakan sebagai aktivitas rutin.

Tanggapan 2022

- Perusahaan sedang dalam perubahan sistem pencatatan akuntansi ke ERP – Odoo (IK SMART) atas perubahan sistem, akan dilakukan sesuai rekomendasi untuk diseragamkan pemisahan setiap COA dengan tahun pajak dan masa pajak ;
- Perusahaan telah melakukan penyetoran dan pelaporan setiap bulan dan berupaya melakukan penyetoran dan pelaporan tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Perusahaan telah memiliki SOP Perpajakan sesuai MD No. 022/MD/IK/XII/2021 perihal pedoman perlakuan perpajakan, untuk melengkapi tentang tata kelola perpajakan Perusahaan sedang melakukan perubahan atas pedoman perlakuan perpajakan yang ada.

Tanggapan 2023

- Perusahaan dalam proses optimalisasi penggunaan sistem pencatatan akuntansi ke ERP – Odoo (IK SMART) sehingga COA atas perpajakan dibukukan berdasarkan tahun pajak dan masa pajak;
- Perusahaan mengoptimalkan penerapan untuk penyetoran dan pelaporan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan SOP Perusahaan yang berlaku dalam upaya memitigasi risiko atas sanksi administrasi atas keterlambatan penyetoran dan pelaporan; dan
- Perusahaan telah mengupdate SOP Perpajakan sebagai dasar tata kelola perpajakan di Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

LAMPIRAN B – IKHTISAR TEMUAN DAN REKOMENDASI AUDIT

I. TEMUAN TAHUN 2023

a. Pengendalian atas Sistem

Akuntansi MyGL Kondisi

- Sistem Sistem akuntansi MyGL tidak dapat melakukan *interface* dengan sistem akuntansi MyGL pada divisi lain;
- Sistem akuntansi MyGL tidak secara otomatis melakukan perhitungan beban penyusutan;
- *Chart of Account* (COA) sistem akuntansi MyGL atas masing-masing divisi tidak memiliki keseragaman; dan
- Penyusunan laporan keuangan atas konsolidasi divisi dilakukan secara manual dengan menambahkan jumlah masing-masing divisi.

Sebab

Sistem akuntansi MyGL yang tidak optimal untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.

Akibat

- Terdapat transaksi dan saldo *intercompany* dengan divisi yang belum habis tereliminasi; dan
- Penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan menambah jumlah masing-masing divisi

Rekomendasi

Perusahaan mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL untuk mendukung penyusunan laporan keuangan lebih akurat.

Tanggapan Manajemen 2022

Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.

Tanggapan Manajemen 2023

Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.

b. Pengendalian atas Piutang Jasa Konsultasi yang Belum Difakturkan

Kondisi jasa konsultasi yang belum difakturkan pada tanggal 31 Desember 2023 atasTerdapat Piutang piutang

beberapa proyek yang ada pada divisi dibawah ini dengan total sebesar Rp19.608.994.518, namun belum menjadi Piutang Jasa Konsultansi sesuai dengan pengaturan di kontrak tentang penagihan dan kontrol pembayaran dengan perincian sebagai berikut:

- Divisi DE 3 Sebesar Rp9.057.406.433
- Divisi DE 1 Sebesar Rp4.713.508.944
- Divisi DE 2 Sebesar Rp3.253.585.218
- Divisi Industri Sebesar Rp1.783.626.962
- Divisi Hidrologi Sebesar Rp387.664.200
- Divisi Developer Sebesar Rp378.027.759

Sebab

Pengendalian internal atas prosedur penagihan dan kontrol pembayaran belum berjalan dengan baik.

Akibat

Terdapat keterlambatan penagihan dari piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan menjadi piutangjasa konsultasi.

Rekomendasi

Perusahaan melakukan prosedur penagihan dan kontrol pembayaran sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

Tanggapan Manajemen

Perusahaan telah memiliki monitoring dan evaluasi secara berkala dan akan selalu melakukan optimalisasi terhadap evaluasi rutin untuk dapat melakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada dalam proses penagihan dan pembayaran piutang jasa konsultansi dan piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan Perusahaan.

c. Pengendalian atas Proyek

Kerjasama Operasi (KSO) Kondisi

Perusahaan belum menyusun laporan keuangan KSO secara berkala dan berkelanjutan atas KSO sebagai *lead firm* ataupun sebagai anggota. Laporan keuangan KSO, dibuat terutama dalam rangka pelaksanaan audit tahunan. Belum dilakukan *monitoring* yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek yang dilakukan melalui KSO sebagai *lead firm* ataupun sebagai anggota.

Sebab

Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh Laporan Keuangan dari pihak KSO. Namun Perusahaan memonitor perkembangan dan kemajuan beberapa KSO.

Akibat

Perusahaan belum dapat melakukan *monitoring* yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek.

Rekomendasi

Perusahaan agar mendorong *monitoring* yang ketat atas pelaporan perkembangan proyek yang dilaksanakan melalui KSO.

Tanggapan Manajemen 2022

Perusahaan segera melakukan tinjauan/monitoring pengendalian terhadap proyek yang melakukan Kerjasama Operasi (KSO) sebagai anggota agar dapat mengetahui perkembangan proyek KSO.

Tanggapan Manajemen 2023

Perusahaan akan melakukan monitoring dan tinjauan terhadap Kerjasama Operasi (KSO) sesuai dengan rekomendasi dan menerbitkan edaran terkait Laporan Keuangan KSO sebagai *lead firm* yang dibuat secara berkala serta melaksanakan rapat progres berkala dengan pihak KSO dan menjalankan komunikasi secara aktif baik sebagai *lead firm* dan member KSO.

d. Pengendalian atas Persediaan Divisi Industri**Kondisi**

Perusahaan telah memiliki kebijakan atas persediaan dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring persediaan pada divisi industri.

Sebab

Perusahaan belum melakukan pengendalian atas monitoring persediaan secara berkala pada divisi industri.

Akibat

Perusahaan tidak mengetahui monitoring persediaan pada divisi industri.

Rekomendasi

Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring persediaan pada divisi industri.

Tanggapan Manajemen

Perusahaan telah memiliki monitoring persediaan dan akan melakukan update secara berkala pada divisi Industri secara berkala.

e. Pengendalian atas Aset Tetap Divisi Industri

Kondisi Perusahaan telah memiliki kebijakan atas aset tetap dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring aset tetap pada divisi industri.

Sebab

Perusahaan belum melakukan pengendalian atas monitoring aset tetap pada divisi industri.

Akibat

Perusahaan tidak mengetahui monitoring aset tetap pada divisi industri.

Rekomendasi

Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring aset tetap pada divisi industri.

Tanggapan Manajemen

Perusahaan telah memiliki monitoring aset tetap dan akan melakukan update secara berkala pada divisi Industri secara berkala.

9.2 Tindak Lanjut Terhadap Keputusan RUPS

Arahan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagaimana termaktub pada Risalah RUPS Nomor : 01/RUPS/IK/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 serta tindak lanjut atas arahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. RKAP Tahun 2024 yang disahkan ini merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Tahun 2024;
2. Direksi dan Dewan Komisaris diminta berkomitmen untuk mencapai target RKAP dan KPI, serta aspirasi pemegang saham tahun 2024 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Direksi berperan aktif dalam pengembangan potensi kerjasama dan sinergi antar perusahaan di dalam ekosistem Holding Danareksa yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan dan efektivitas pemanfaatan biaya;
4. Direksi diminta untuk melaksanakan percepatan transformasi pengelolaan SDM sesuai dengan rencana implementasi Roadmap Human Capital, serta mendorong pengembangan kompetensi karyawan dan internalisasi budaya diantaranya melalui Program Danareksa Learning Institute;
5. Direksi melakukan implementasi *back-office consolidation* dengan berkoordinasi secara intensif dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana Holding Danareksa;
6. Direksi melakukan percepatan implementasi standardisasi teknologi informasi dan melakukan koordinasi untuk semua inisiatif Teknologi Informasi guna memastikan kesesuaian dengan arahan Holding Danareksa;
7. Direksi agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Holding Danareksa atas rencana pelaksanaan kegiatan investasi, kerja sama, dan transaksi valuta asing perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Danareksa Nomor SE-46/002/DIR tanggal 29 September 2022 tentang Koordinasi dan Konsultasi Rencana Investasi, Kerja Sama, dan Transaksi Valuta Asing Anggota Holding Danareksa, beserta surat perubahannya;
8. Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan, serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal agar tidak menjadi temuan berulang melalui penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka *early warning system*. Selanjutnya, Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko, serta melaporkan hasilnya kepada pemegang saham;
9. Direksi dan Dewan Komisaris agar melakukan penerapan dan pengawasan atas strategi risiko beserta satuan moneter strategi risiko yang telah ditetapkan dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan;
10. Dewan Komisaris agar meningkatkan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pencapaian target RKAP Perseroan Tahun 2024 dengan melaporkan hasil pengawasan tersebut secara berkala minimal per triwulan atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan kepada pemegang saham;
11. Dewan Komisaris agar melakukan monitoring terhadap komitmen pelaksanaan

- proses audit laporan keuangan tahun 2023 sehingga kegiatan audit dapat diselesaikan pada akhir bulan Februari 2024;
12. Direksi wajib menyusun dan melaksanakan rencana upaya tindak lanjut atas rekomendasi audit hukum dan kepatuhan yang masih merupakan temuan berulang maupun temuan baru yang memerlukan langkah-langkah penyelesaian, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan dokumen perusahaan dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan selambat-lambatnya pada Triwulan I Tahun 2024 serta berkoordinasi dengan Holding Danareksa dalam penyusunan/pelaksanaan upaya tindak lanjut tersebut;
 13. Direksi wajib memastikan terpenuhinya kewajiban pelaporan secara tepat waktu, baik secara internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan pelaporan tersebut melalui Sistem E-GRC Danareksa;
 14. Direksi agar melakukan upaya penanganan permasalahan hukum yang sedang berjalan atau berpotensi terjadi terhadap Perseroan secara optimal, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta menyampaikan perkembangan penanganan permasalahan hukum tersebut kepada Pemegang Saham secara berkala;
 15. Direksi agar mengutamakan penggunaan *advisory service* dari Danareksa untuk kegiatan yang membutuhkan jasa konsultan;
 16. Direksi wajib memastikan perjanjian atau dokumen perikatan lain telah melindungi kepentingan Perseroan serta mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing Pihak;
 17. Direksi agar menyusun dan/atau menyesuaikan kebijakan dan SOP mengenai pengelolaan dana, koordinasi dan konsultasi rencana investasi, kerja sama dan transaksi valuta asing, standardisasi klausul perjanjian pengadaan barang/jasa, dan tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku di Holding Danareksa paling lama 1 (satu) bulan sejak RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dilaksanakan;
 18. Direksi mengupayakan peningkatan keuntungan bersih proyek yang berpedoman atas Rencana Anggaran Pengendalian Proyek (RAPP) setiap kontrak pekerjaan yang berdampak pada peningkatan laba bersih Perseroan;
 19. Direksi agar meningkatkan kualitas penagihan baik *deliverables* pekerjaan maupun administrasi penagihan agar target perputaran hari piutang dalam KPI dapat tercapai yang berdampak pada terjaganya likuiditas Perseroan yang sehat untuk ketersediaan modal kerja Perseroan;
 20. Direksi mengupayakan pengembangan *market resources* untuk meningkatkan peluang tender yang akan diikuti dan tingkat kemenangan tender, terutama peningkatan pada tender proyek Non APBN yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik;
 21. Direksi mengupayakan secara optimal implementasi kerjasama dengan Reputable Global Consulting Engineering untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dengan adanya *transfer knowledge* dan ahli teknologi yang

- berdampak adanya referral perolehan kontrak pekerjaan skala internasional;
22. Direksi agar menjaga kualitas pelaksanaan pekerjaan atas proyek-proyek, terutama yang bersifat strategis, yang telah diperoleh untuk menghindari adanya keterlambatan progress pekerjaan dan sanksi dari pemberi kerja;
 23. Direksi agar memberikan dukungan secara penuh dan berkoordinasi dengan Holding Danareksa serta BUMN Konsultan Karya lainnya untuk menyiapkan kebijakan dan platform untuk implentasi talent pool management tenaga ahli BUMN Konsultan Karya;
 24. Direksi agar menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2024 - 2029 yang sejalan dengan arahan holding.

Berdasarkan Arahan dari Pemegang Saham diatas, Direksi berkomitmen dan terus berupaya dalam peningkatan kinerja perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan disertai dengan tetap melakukan koordinasi lanjutan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

LAMPIRAN

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
NERACA
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	AKTIVA	REALISASI PER 30 JUNI 2023	RKAP PER 30 JUNI 2024	REALISASI PER 30 JUNI 2024	NO	PASIVA	REALISASI PER 30 JUNI 2023	RKAP PER 30 JUNI 2024	REALISASI PER 30 JUNI 2024
I	ASET LANCAR				IV	LIABILITAS LANCAR			
1	Kas dan Bank	11.357.589.477	19.640.210.482	28.866.278.808	1	Hutang Bank	4.994.264.429	-	4.998.557.534
2	Investasi Jangka Pendek				2	Hutang Usaha	17.063.428.988	20.632.557.978	16.751.957.472
3	Piutang Usaha	22.513.514.379	10.839.815.435	22.845.691.226	3	Hutang Pajak	5.873.031.676	7.557.415.394	4.025.071.273
4	Piutang KSO	17.503.621.344	13.505.750.709	34.967.463.993	4	Uang muka yang diterima	20.424.962.002	24.403.330.757	17.064.464.475
5	Piutang lain-lain	3.830.477.650	-	3.177.811.397	5	Utang Sewa	1.952.627.210	1.558.123.498	1.686.238.588
6	Panjar Kerja	693.692.878	60.113.080	605.567.160	6	Hutang lain-lain	13.955.509.316	12.504.136.347	30.630.734.340
7	Uang muka pajak	375.986.457	30.056.540	68.297.419	7	Biaya yang masih harus dibayar	43.401.961.205	51.854.668.773	59.484.772.992
8	Jaminan Bank	110.385.891				JUMLAH LIABILITAS LANCAR	107.665.784.826	118.510.232.748	134.641.796.673
9	Biaya dibayar di muka	219.425.970	479.142.247	1.274.162.421	V	LIABILITAS TIDAK LANCAR			
10	Persediaan Barang Habis Pakai	1.118.089.720	1.351.181.137	1.716.598.095	1	Hutang Bank	-	-	3.584.915.337
11	Pendapatan Akan Diterima	89.986.831.949	104.402.862.070	103.994.714.320	2	Uang Muka Diterima	5.811.808.837	14.821.160.881	36.731.229.354
12	Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	2.846.751.303	3.152.755.986	2.593.862.975	3	Utang Sewa	41.746.513.729	37.274.617.977	13.846.802.724
	JUMLAH ASET LANCAR	150.556.367.018	153.461.887.685	200.110.447.814	4	Liabilitas Jaminan Hari Tua dan - Imbalan Pasca Kerja	17.615.323.145	14.973.024.673	9.505.742.025
II	ASET VENTURA BERSAMA	7.432.233.967	11.750.393.201	6.908.257.884	5	Liabilitas Lainnya	199.718.209	1.070.988.896	63.668.689.440
						JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	65.373.363.920	68.139.792.426	63.668.689.440
III	ASET TIDAK LANCAR					JUMLAH LIABILITAS	173.039.148.746	186.650.025.174	198.310.486.113
1	Tanah	127.940.230.000	142.611.487.722	129.376.785.000					
2	Bangunan	7.747.073.459	15.360.869.785	8.350.410.054	VI	EKUITAS			
3	Inventaris Kantor	10.063.849.253	10.523.481.679	10.263.451.679	1	Modal Saham	10.001.000.000	10.001.000.000	10.001.000.000
4	Kendaraan/Alat Transport	6.999.173.117	8.329.836.783	6.999.173.117	2	Cadangan	2.402.511.093	2.402.511.093	2.402.511.093
5	Peralatan S & I	1.504.761.317	1.864.761.317	1.504.761.317			12.403.511.093	12.403.511.093	12.403.511.093
	JUMLAH NILAI PEROLEHAN	154.255.087.146	178.690.437.286	156.494.611.167	VII	Saldo Laba (Rugi)			
6	Akumulasi Penyusutan	(16.522.467.844)	(20.901.119.891)	(18.449.541.651)	1	Lab a (Ruqi) s/d Tahun Yang Lalu	84.531.327.342	54.325.764.190	58.272.990.512
		137.732.619.302	157.789.317.395	138.045.069.516	2	Lab a (Ruqi) Tahun ini	1.324.029.824	4.048.149.005	4.426.871.817
7	Aset Tetap dalam Pelaksanaan	475.448.773		450.565.327	3	Penghasilan Komprehensif Lainnya	56.644.717.378	96.855.351.256	104.485.446.150
8	Aset Hak Guna Sewa	36.614.764.750	36.307.030.562	36.307.030.561		JUMLAH EKUITAS	154.903.585.637	167.632.775.543	179.588.819.573
9	Aset Tidak Berwujud	(6.180.889.515)	(7.879.635.949)	(6.044.561.167)					
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	177.386.367.365	200.820.913.032	177.788.857.872					
		30.433.875.235	28.427.394.613	30.262.469.394			327.942.734.383	354.282.800.717	377.899.305.686
	JUMLAH ASET	327.942.734.383	354.282.800.717	377.899.305.686		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PERHITUNGAN LABA/RUGI
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	U R A I A N	REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023		RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024		REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	PENDAPATAN DARI PENJUALAN	95.381.840.004	100,00	108.398.154.346	100,00	108.545.713.051	
2	BEBAN POKOK PENJUALAN (BEBAN LANGSUNG)	67.911.870.083	71,20	76.420.698.814	70,50	77.401.893.264	
3	LABA KOTOR SEBELUM VENTURA BERSAMA	27.469.969.921	28,80	31.977.455.532	29,50	31.143.819.787	
4	PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA	1.386.191.185	1,45	727.750.372	0,67	917.602.470	
5	LABA (RUGI) BRUTO SETELAH VENTURA BERSAMA	28.856.161.106	30,25	32.705.205.904	30,17	32.061.422.257	
6	BEBAN USAHA (BEBAN TIDAK LANGSUNG)	24.872.897.467	26,08	24.584.179.336	22,68	24.970.311.989	
7	LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK FINAL	3.983.263.639	4,18	8.121.026.568	7,49	7.091.110.268	
8	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.623.000.600	2,75	3.793.935.402	3,50	2.335.983.886	
9	LABA (RUGI) USAHA SETELAH PAJAK FINAL	1.360.263.039	1,43	4.327.091.167	3,99	4.755.126.382	
10	PENDAPATAN LAIN-LAIN	984.823.215	1,03	1.379.977.088	1,27	719.520.866	
11	BEBAN LAIN-LAIN	1.021.056.430	1,07	1.658.919.250	1,53	1.047.775.431	
12	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.324.029.824	1,39	4.048.149.005	3,73	4.426.871.817	
13	PAJAK PENGHASILAN		0,00		0,00		
14	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1.324.029.824	1,39	4.048.149.005	3,73	4.426.871.817	
15	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		0,00	-	0,00	-	
16	LABA KOMPREHENSIF	1.324.029.824	1,39	4.048.149.005	3,73	4.426.871.817	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	U R A I A N	PER 30 JUNI 2023	RKAP PER 30 JUNI 2024	REALISASI PER 30 JUNI 2024
I.	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan Kas dari pelanggan	87.830.417.796	108.073.010.102	132.017.056.210
	Pengeluaran kas kepada Pemasok dan Karyawan	(90.347.625.435)	(101.871.549.900)	(121.179.057.858)
	Kas yang dihasilkan dari operasi	(2.517.207.639)	6.201.460.202	10.837.998.352
	Penerimaan Bunga	79.970.551	104.200.064	160.118.105
	Pembayaran Bunga	(854.806.036)	(520.000.000)	(823.594.007)
	Pembayaran Pajak	(2.623.000.600)	(3.793.935.402)	(2.335.983.886)
	Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	11.370.673	-	
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.903.673.051)	1.991.724.864	7.838.538.564
II.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian Aktiva Tetap	(703.465.716)	(657.500.000)	(132.904.774)
	Penjualan Aktiva tetap			
	Penerimaan (Pembayaran) Ventura Bersama		732.932.281	(225.093.784)
	Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro			
	Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain			
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(703.465.716)	75.432.281	(357.998.558)
III.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan pinjaman Bank			
	Pembayaran pinjaman Bank		(5.000.000.000)	
	Penerimaan (pembayaran) pinjaman kepada Pihak III	(15.744.229.648)		-
	Penerimaan (pembayaran) Lain-lain		(9.047.455.797)	(21.378.175.379)
	Pembayaran Dividen			
	Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(35.000.000)		
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	(15.779.229.648)	(14.047.455.797)	(21.378.175.379)
IV.	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22.386.368.415)	(11.980.298.652)	(13.897.635.373)
V.	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	33.743.957.892	31.620.509.134	42.763.914.181
VI.	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	11.357.589.477	19.640.210.482	28.866.278.808

LAMPIRAN IV

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR**

(dalam satuan rupiah)

	Modal disetor	Laba ditahan			Pendapatan Komprehensif Lainnya			Jumlah Ekuitas
		Telah ditentukan penggunaanya	Belum ditentukan penggunaanya	Jumlah	Selisih Aktuarial		Jumlah	
					Imbalan Kerja	Revaluasi Aset		
Saldo per 31 Desember 2023	10.001.000.000	2.402.511.093	57.591.448.062	59.993.959.155	(9.272.497.742)	115.240.002.475	105.967.504.733	175.962.463.888
Program Kemitraan								
Bina Lingkungan								
Laba Tahun berjalan			4.426.871.817	4.426.871.817	(800.516.133)		(800.516.133)	
Cadangan Lain								
Laba Komprehensif								
Pendapatan komprehensif lainnya								
Saldo per 30 Juni 2024	10.001.000.000	2.402.511.093	62.018.319.879	64.420.830.972	(10.073.013.875)	115.240.002.475	105.166.988.600	179.588.819.573

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN LELANG TAHUN 2024
DAN REALISASI TRIWULAN I TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO.	URAIAN	RKAP TAHUN 2024	RKAP TW II TAHUN 2024	REALISASI TW. II/2023	REALISASI TW. II/2024	% PENCAPAIAN THDP RKAP 2024	% PENCAPAIAN THDP TW II 2024	% PENCAPAIAN THDP TW II 2023	KETERANGAN
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	4	6	8	10	12=10/4	14=10/6	16=10/8	17
1	Pelelangan yang diikuti	973.494.374.214	527.439.251.949	381.477.939.462	231.259.213.846	23,8	43,8	60,6	
	APBN	214.168.762.327	116.036.635.429	142.667.440.855	98.648.315.665	46,1	85,0	69,1	
	APBD	9.734.943.742	5.274.392.519	21.502.018.332	0	0,0	0,0	0,0	
	BUMN/D	292.048.312.264	158.231.775.585	107.868.392.015	28.786.824.979	9,9	18,2	26,7	
	Loan	175.228.987.359	94.939.065.351	2.266.167.306	45.869.136.979	26,2	48,3	2.024,1	
	Swasta	282.313.368.522	152.957.383.065	107.173.920.954	57.954.936.223	20,5	37,9	54,1	
2	Pelelangan yang dimenangkan	530.982.001.746	293.473.752.365	250.983.257.530	128.472.920.626	24,2	43,8	51,2	
	APBN	108.851.310.358	60.162.119.235	58.211.090.182	13.499.115.029	12,4	22,4	23,2	
	APBD	2.654.910.009	1.467.368.762	0	0	0,0	0,0	0,0	
	BUMN/D	164.604.420.541	90.976.863.233	90.992.954.088	18.823.182.395	11,4	20,7	20,7	
	Loan	79.647.300.262	44.021.062.855	1.074.042.306	45.869.136.979	57,6	104,2	4.270,7	
	Swasta	175.224.060.576	96.846.338.281	100.705.170.954	50.281.486.223	28,7	51,9	49,9	
3	% Lelang yang dimenangkan	54,5%	55,6%	65,79%	55,55%	101,9	99,8	84,4	
4.	Kontrak Dikelola	738.999.315.117	514.908.800.668	377.587.954.151	475.683.556.748	64,4	92,4	126,0	
	Kontrak Lanjutan	320.377.926.501	320.377.926.501	262.298.314.154	354.021.831.411	110,5	110,5	135,0	
	Kontrak Baru	418.621.388.616	194.530.874.167	115.289.639.997	121.661.725.336	29,1	62,5	105,5	
5.	Komposisi Kontrak	738.999.315.117	514.908.800.668	377.587.954.151	475.683.556.748	64,4	92,4	126,0	
	Non KSO/Mandiri	247.564.770.564	172.494.448.224	133.317.432.860	173.268.053.329	70,0	100,4	130,0	
	KSO/JO/JV	491.434.544.553	342.414.352.444	244.270.521.291	302.415.503.418	61,5	88,3	123,8	
6.	Produksi/Penjualan	250.979.272.261	108.398.154.346	95.381.840.004	108.545.713.043	43,2	100,1	113,8	
	Kontrak Lanjutan	149.612.138.985	63.700.911.604	72.216.013.179	64.080.841.232	42,8	100,6	88,7	
	Kontrak Baru	101.367.133.276	44.697.242.742	23.165.826.825	44.464.871.811	43,9	99,5	191,9	
7.	Komposisi Penjualan	250.979.272.262	108.398.154.346	95.381.840.004	108.545.713.043	43,2	100,1	113,8	
	Konsultan	237.195.211.170	102.444.807.011	92.936.253.957	96.502.139.044	40,7	94,2	103,8	
	Non Konsultan	13.784.061.092	5.953.347.335	2.445.586.047	12.043.573.999	87,4	202,3	492,5	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN NILAI KONTRAK/PEKERJAAN BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN
TAHUN 2023 DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

NO	KETERANGAN	RKAP 2024			TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP RKAP TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP TW II TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP REAL TW II TAHUN 2023	KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=14/5	16=14/8	17=14/11	18
1	Pemukiman, Tata Ruang, Industri dan lainnya	10.617.880.441	13.873.839.259	24.491.719.700	10.617.880.441	6.447.090.742	17.064.971.184	0	66.650.000	66.650.000	390.271.757	16.000.000	406.271.757	1,7%	2,4%	609,6%	
2	Transportasi	33.818.302.913	44.188.640.212	78.006.943.126	33.818.302.913	20.534.198.783	54.352.501.697	13.931.904.695	1.304.966.081	15.236.870.776	15.203.395.039	1.523.891.900	16.727.286.939	21,4%	30,8%	109,8%	
3	SDA	251.283.059.269	328.338.672.878	579.621.732.146	251.283.059.269	152.577.032.122	403.860.091.390	212.663.051.108	87.893.636.690	300.556.687.798	212.583.145.253	89.347.228.232	301.940.373.484	52,1%	74,8%	100,5%	
4	Gedung dan Bangunan	10.796.757.586	14.107.568.841	24.904.326.427	10.796.757.586	6.555.703.492	17.352.461.078	13.605.845.700	1.455.025.000	15.060.870.700	9.712.985.653	197.250.000	9.910.235.653	39,8%	57,1%	65,8%	
5	Industri, Energi dan Minerba	10.725.772.152	14.014.815.816	24.740.587.970	10.725.772.152	6.512.601.713	17.238.373.864	18.154.694.514	6.442.671.499	24.597.366.014	91.388.324.502	23.625.494.370	115.013.818.872	464,9%	667,2%	467,6%	
6	Non Konsultan																
	AMDK/Industri AMDK	1.327.803.243	1.734.972.329	3.062.775.572	1.327.803.243	806.231.342	2.134.034.584	0	1.086.922.933	1.086.922.933		994.870.525	994.870.525	32,5%	46,6%	91,5%	
	Developer Keairan	1.808.350.897	2.362.879.278	4.171.230.175	1.808.350.897	1.098.015.973	2.906.366.871	3.942.818.137	17.039.767.794	20.982.585.932	24.733.709.208	5.956.990.310	30.690.699.518	735,8%	1056,0%	146,3%	
		320.377.926.501	418.621.388.616	738.999.315.117	320.377.926.501	194.530.874.167	514.908.800.668	262.298.314.154	115.289.639.997	377.587.954.151	354.021.831.411	121.661.725.336	475.683.556.748	64,4%	92,4%	126,0%	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN NILAI KONTRAK/PEKERJAAN BERDASARKAN JENIS KEGIATAN
TAHUN 2023 DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023

(dalam satuan rupiah)

NO	KETERANGAN	RKAP 2024			TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP RKAP TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP TW II TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP REAL. TW II TAHUN 2023	KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	15=14/5	16=14/8	17=14/11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=14/5	16=14/8	17=14/11	18
1	Pengawasan	77.077.814.018	100.713.622.465	177.791.436.484	77.077.814.018	46.801.022.479	123.878.836.497	145.250.156.160	69.137.537.112	214.387.693.273	191.540.361.713	66.949.851.546	258.490.213.259	145,4%	208,7%	120,6%	
2	Perencanaan	185.094.341.850	241.853.273.902	426.947.615.751	185.094.341.850	112.387.780.633	297.482.122.483	94.847.066.640	3.447.920.960	98.294.987.600	125.499.886.213	15.908.037.312	141.407.923.525	33,1%	47,5%	143,9%	
3	Survei Investigasi	15.591.912.923	20.373.152.140	35.965.065.063	15.591.912.923	9.467.282.856	25.059.195.779	3.008.446.974	7.414.005.412	10.422.452.386	3.487.722.309	12.665.836.919	16.153.559.228	44,9%	64,5%	155,0%	
4	Studi	23.961.478.611	31.309.233.938	55.270.712.549	23.961.478.611	14.549.215.145	38.510.693.756	10.985.110.101	7.631.845.347	18.616.955.448	822.119.718	8.848.122.587	9.670.242.305	17,5%	25,1%	51,9%	
5	Konsultan Lain-lain	13.734.679.154	17.946.400.124	31.681.079.278	13.734.679.154	8.339.585.600	22.074.264.754	4.264.716.142	9.531.640.439	13.796.356.581	7.938.032.250	10.338.016.138	18.276.048.388	57,7%	82,8%	132,5%	
6	Lainnya (Non-Konsultan)													0,0%	0,0%	0,0%	
	AMDK/Industri AMDK	1.327.646.540	1.734.767.573	3.062.414.113	1.327.646.540	806.136.193	2.133.782.733	0	1.086.922.933	1.086.922.933	0	994.870.525	994.870.525	32,5%	46,6%	91,5%	
	Developer Keairan	3.590.053.404	4.690.938.473	8.280.991.878	3.590.053.404	2.179.851.261	5.769.904.665	3.942.818.137	17.039.767.794	20.982.585.932	24.733.709.208	5.956.990.310	30.690.699.518	370,6%	531,9%	146,3%	
		320.377.926.501	418.621.388.616	738.999.315.117	320.377.926.501	194.530.874.167	514.908.800.668	262.298.314.154	115.289.639.997	377.587.954.151	354.021.831.411	121.661.725.336	475.683.556.748	64,4%	92,4%	126,0%	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN NILAI PRODUKSI BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN
TAHUN 2024 DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	KETERANGAN	RKAP 2024			TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP RKAP TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP TW II TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP REAL TW II TAHUN 2023	KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=14/5	16=14/8	17=14/11	18
1	Pemukiman, Tata Ruang, Industri dan lainnya	8.986.867.045	6.088.897.303	15.075.764.348	5.229.518.020	3.543.170.051	8.772.688.071	1.567.509.234	1.569.338.995	3.136.848.229	705.150.000	0	705.150.000	4,7%	8,0%	22,5%	
2	Transportasi	25.432.460.181	17.231.326.269	42.663.786.450	2.494.355.130	1.690.007.446	4.184.362.577	3.443.802.419	1.876.042.000	5.319.844.419	1.417.451.746	988.446.658	2.405.898.404	5,6%	57,5%	45,2%	
3	SDA	89.092.504.900	60.363.095.397	149.455.600.298	38.479.126.225	26.070.870.605	64.549.996.830	58.779.238.826	15.780.596.630	74.559.835.456	45.620.994.854	31.885.623.324	77.506.618.179	51,9%	120,1%	104,0%	
4	Gedung dan Bangunan	5.775.296.075	3.912.952.592	9.688.248.667	3.881.435.277	2.629.799.759	6.511.235.035	1.954.459.770	381.766.567	2.336.226.337	5.602.018.591	60.083.333	5.662.101.924	58,4%	87,0%	242,4%	
5	Industri, Energi dan Migas	12.108.145.520	8.203.665.886	20.311.811.406	10.984.300.493	7.442.224.004	18.426.524.497	5.112.339.816	2.471.159.700	7.583.499.516	1.585.737.957	8.636.632.580	10.222.370.537	50,3%	55,5%	134,8%	
6	Non Konsultan																
	AMDK/Industri AMDK	0	3.560.504.808	3.560.504.808	0	1.537.784.958	1.537.784.958	0	1.086.922.933	1.086.922.933	0	969.266.167	969.266.167	27,2%	63,0%	89,2%	
	Developer Keairan	4.129.156.097	6.094.400.186	10.223.556.284	2.632.176.459	1.783.385.918	4.415.562.377	1.358.663.114	0	1.358.663.114	9.149.488.084	1.924.819.748	11.074.307.832	108,3%	250,8%	815,1%	
		145.524.429.820	105.454.842.441	250.979.272.261	63.700.911.604	44.697.242.742	108.398.154.346	72.216.013.179	23.165.826.825	95.381.840.004	64.080.841.232	44.464.871.811	108.545.713.043	43,2%	100,1%	113,8%	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN NILAI PRODUKSI BERDASARKAN JENIS KEGIATAN
TAHUN 2024 DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	KETERANGAN	RKAP TAHUN 2024			TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023			REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024			REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP RKAP TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP TW II TAHUN 2024	REALISASI PENCAPAIAN TRIWULAN II THN. 2024 TERHADAP REAL. TW II TAHUN 2023	KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=14/5	16=14/8	17=14/11	18
1	Pengawasan	60.375.501.473	18.186.785.888	78.562.287.361	29.936.696.509	20.283.094.176	50.219.790.685	27.827.068.462	3.322.442.062	31.149.510.524	27.356.883.850	9.785.034.805	37.141.918.655	47,3%	74,0%	119,2%	
2	Perencanaan	56.307.528.360	12.455.005.245	68.762.533.605	17.341.826.519	11.749.656.491	29.091.483.010	27.415.111.825	3.117.503.322	30.532.615.146	12.758.456.148	19.880.189.824	32.638.645.972	47,5%	112,2%	106,9%	
3	Survei Investigasi	5.394.789.917	27.332.558.468	32.727.348.385	4.169.966.499	2.825.289.129	6.995.255.628	2.862.484.474	5.789.827.274	8.652.311.748	1.685.075.000	6.149.184.416	7.834.259.416	23,9%	112,0%	90,5%	
4	Studi	16.390.508.985	30.686.659.524	47.077.168.508	1.292.352.120	875.610.967	2.167.963.087	9.140.296.085	9.849.131.234	18.989.427.319	7.076.369.673	4.952.349.267	12.028.718.940	25,6%	554,8%	63,3%	
5	Konsultan Lain-lain	7.014.654.153	3.051.219.156	10.065.873.310	8.327.893.498	5.642.421.102	13.970.314.600	3.612.389.219	0	3.612.389.219	6.054.568.477	804.027.584	6.858.596.061	68,1%	49,1%	189,9%	
6	Lainnya (Non-Konsultan)																
	AMDK/Industri AMDK	0	3.560.504.808	3.560.504.808	0	1.537.784.958	1.537.784.958	0	1.086.922.933	1.086.922.933	0	969.266.167	969.266.167	27,2%	63,0%	89,2%	
	Developer Keairan	4.129.156.097	6.094.400.186	10.223.556.284	2.632.176.459	1.783.385.918	4.415.562.377	1.358.663.114	0	1.358.663.114	9.149.488.084	1.924.819.748	11.074.307.832	108,3%	250,8%	815,1%	
		149.612.138.985	101.367.133.276	250.979.272.261	63.700.911.604	44.697.242.742	108.398.154.346	72.216.013.179	23.165.826.825	95.381.840.004	64.080.841.232	44.464.871.811	108.545.713.043	43,2%	100,1%	113,8%	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN INVESTASI TAHUN 2024 DAN
REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2023	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024	REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024	KETERANGAN
		NILAI (Rp)	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)	
1	2	4	6	8	9
a) Aset Tetap		458.007.362	192.500.000	-	
- Tanah		-	-	-	
- Gedung dan bangunan		351.421.562	-	-	
- Kendaraan		-	-	-	
- Mesin		-	-	-	
- Investasi Peralatan Proyek, Lab & Investasi Peralatan Kantor		106.585.800	192.500.000	-	
b) Property Investasi		-	-	-	
- Property investasi		-	-	-	
c) Aset tak berwujud		245.258.354	605.000.000	132.904.774	
- Software, lisence dsb		245.258.354	605.000.000	132.904.774	
d) Penyertaan Modal/Investasi		-	-	-	
- Penyertaan Modal		-	-	-	
Jumlah		703.265.716	797.500.000	132.904.774	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENGHAPUSAN PIUTANG/PERSEDIAAN/AKTIVA TETAP/ AKTIVA LAINNYA
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO.	U R A I A N	TRIWULAN II TAHUN 2023		RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024		TRIWULAN II TAHUN 2024		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	
1	PIUTANG	-	-	-	-	-	-	
2	PERSEDIAAN	-	-	-	-	-	-	
3	TANAH	-	-	-	-	-	-	
4	BANGUNAN/GEDUNG	-	-	-	-	-	-	
5	PERALATAN PROYEK	-	-	-	-	-	-	
6	INVENTARIS KANTOR	-	-	-	-	-	-	
7	KENDARAAN	-	-	-	-	-	-	
8	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENJUALAN AKTIVA TETAP / AKTIVA LAIN-LAIN
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO.	URAIAN	TRIWULAN II TAHUN 2023		RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024		TRIWULAN II TAHUN 2024		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	
1	TANAH	-	-	-	-	-	-	
2	BANGUNAN/GEDUNG	-	-	-	-	-	-	
3	PERALATAN PROYEK	-	-	-	-	-	-	
4	INVENTARIS KANTOR	-	-	-	-	-	-	
5	KENDARAAN	-	-	-	-	-	-	
6	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN USAHA
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO.	URAIAN	TRIWULAN II 2023		RKAP TRIWULAN II 2024		TRIWULAN II 2024		KETERANGAN
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PENJUALAN BERSIH	95.381.840.004	100,00	108.398.154.346	100,00	108.545.713.051		
	BEBAN POKOK PENJUALAN							
	- Beban Upah Langsung	28.481.956.040	29,86	32.636.440.342	30,11	29.060.979.452		
	- Beban Proposal dan Pemasaran	682.986.238	0,72	4.627.419.387	4,27	141.774.595		
	- Beban Peralatan & Kendaraan	3.891.506.561	4,08	4.659.998.098	4,30	4.580.865.390		
	- Biaya Pendukung Proyek	14.471.009.568	15,17	695.581.186	0,64	14.413.706.329		
	- Beban Umum	20.384.411.676	21,37	33.801.259.800	31,18	29.204.567.498		
	JUMLAH (1)	67.911.870.083	71,20	76.420.698.814	70,50	77.401.893.264		
	2 BEBAN USAHA							
	- Beban Pegawai	17.974.201.187	18,84	17.396.366.008	16,05	17.021.270.327		
2	- Beban Peralatan & Kendaraan	91.089.550	0,10	1.090.287.487	1,01	525.095.732		
	- Beban Administrasi & Umum	515.823.261	2,87	1.940.076.995	1,79	6.348.188.546		
	- Beban Proposal dan Pemasaran	5.285.889.998	5,54	2.074.733.624	1,91	324.945.207		
	- Beban Penyusutan & Amortisasi Aktiva	1.005.893.471	1,05	2.082.715.223	1,92	750.812.177		
	JUMLAH (2)	24.872.897.467	26,08	24.584.179.337	22,68	24.970.311.989		
	JUMLAH (1 + 2)	92.784.767.550	97,28	101.004.878.151	93,18	102.372.205.253		
	3 LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA	1.386.191.185	5,57	727.750.372	0,67	917.602.470		
	LABA (RUGI) USAHA :	3.983.263.639	4,18	8.121.026.567	7,49	7.091.110.268		

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	URAIAN	TRIWULAN II TAHUN 2023	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024	TRIWULAN II TAHUN 2024	KETERANGAN
1.	PENDAPATAN LAIN-LAIN				
	a. Pendapatan Bunga Deposito / Jasa Giro	135.018.212	104.200.064	160.118.105	
	b. Selisih Kurs	61.926.908	51.082.423	122.381.011	
	c. Selisih Kas	7.671		7.656	
	d. Penerima Piutang yang sudah dihapus				
	e. Laba penjualan asset dan barang bekas				
	f. Pendapatan Sewa	-			
	g. Penghapusan Utang				
	h. Lain-lainnya	787.870.424	1.224.694.602	437.014.094	
	JUMLAH (1)	984.823.215	1.379.977.089	719.520.866	
2.	BEBAN LAIN-LAIN				
	a. Selisih Kurs	146.923.643		13.333.160	
	b. Selisih Kas	72.954		4.792	
	c. Bunga Bank dan Administrasi Bank	867.301.249	1.163.641.907	823.594.007	
	d. Rugi Penjualan asset dan barang bekas				
	e. Denda keterlambatan pembayaran				
	f. Penyisihan Piutang		455.650.041		
	g. Penghapusan Aktiva Tetap				
	h. Lain-lainnya	6.758.584	39.627.302	210.843.472	
	JUMLAH (2)	1.021.056.430	1.658.919.250	1.047.775.431	
	JUMLAH (1 - 2)	(36.233.215)	(278.942.161)	(328.254.565)	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN PERUBAHAN PERSONALIA TAHUN 2024
DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(Jumlah Orang)										
NO.	STATUS / TINGKAT PENDIDIKAN	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024				REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024				KETERANGAN
		JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	
1	STRUKTURAL (PEGAWAI TETAP KANTOR)									
	1.1. TETAP									
	1.1.1. Divisi Kantor Pusat	24	3	7	20	24	2	8	18	
	1.1.2. Divisi Engineering I	13	3	2	14	13	0	0	13	
	1.1.3. Divisi Engineering III	8	1	1	8	8	1	1	8	
	1.1.4. Divisi Survey & Investigasi	2	0	0	2	2	0	0	2	
	1.1.5. Divisi Developer, Industri & Hidrologi	1	0	1	0	1	0	1	0	
	JUMLAH 1.1.	48	7	11	44	48	3	10	41	
	1.2.KONTRAK									
	1.1.1. Divisi Kantor Pusat	29	2	3	28	29	0	3	26	
	1.1.2. Divisi Engineering I	26	0	4	22	26	0	4	22	
	1.1.3. Divisi Engineering III	15	2	1	16	15	2	1	16	
	1.1.4. Divisi Survey & Investigasi	10	0	0	10	10	0	0	10	
	1.1.5. Divisi Developer, Industri & Hidrologi	13	0	1	12	13	0	1	12	
	JUMLAH 1.2.	93	4	9	88	93	2	9	86	
	JUMLAH I (1.1. + 1.2.)	141	11	20	132	141	5	19	127	
2	FUNGSIONAL									
	2.1. TETAP									
	1.1.1. Divisi Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1.1.2. Divisi Engineering I	25	0	0	25	25	0	0	25	
	1.1.3. Divisi Engineering III	1	0	0	1	1	0	0	1	
	1.1.4. Divisi Survey & Investigasi	4	0	0	4	4	0	0	4	
	1.1.5. Divisi Developer, Industri & Hidrologi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 2.1.	30	0	0	30	30	0	0	30	

NO.	STATUS / TINGKAT PENDIDIKAN	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024				REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024				KETERANGAN
		JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	
	2.2. KONTRAK									
	1.1.1. Divisi Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1.1.2. Divisi Engineering I	715	168	15	868	715	0	114	601	
	1.1.3. Divisi Engineering III	65	37	4	98	65	0	4	61	
	1.1.4. Divisi Survey & Investigasi	50	34	3	81	50	19	0	69	
	1.1.5. Divisi Developer, Industri & Hidrologi	6	0	5	1	6	0	5	1	
	JUMLAH 2.2.	836	239	27	1048	836	19	123	732	
	JUMLAH II (2.1. + 2.2.)	866	239	27	1078	866	19	123	762	
	TOTAL KARYAWAN TETAP DAN KONTRAK	1007	250	47	1210	1007	24	142	889	

Note : Disusuaikan laporan Danareksa
Tetap Stuktural & Fungsional + Struktural Kontrak

PT INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2024
DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024				REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024				KETERANGAN
		JUMLAH PESERTA	BIAYA	WAKTU		JUMLAH PESERTA	BIAYA	WAKTU		
				MULAI	BERAKHIR			MULAI	BERAKHIR	
1	2	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	DALAM NEGERI									
	1. Program Pendidikan Gelar									
	1.1. Pasca Sarjana (S2)									
	1.2. Doctor / Phd (S3)									
	2. Program Pendidikan Non Gelar/Pelatihan									
	2.1. Core Kompetensi									
	2.2. Bidang Teknis Fungsional									
	2.3. Bidang Teknis Manajemen									
	2.3.1. Corporate Secretary	3	Rp 1.963.970	22/02/2024	03/05/2024	3	Rp 1.963.970	22/02/2024	03/05/2024	Pelatihan Internal Audit ISO 19011:2018 & Seminar Environmental, Social, and Governance (ESG)
	2.3.2. Internal Audit	3	Rp 34.763.970	22/01/2-24	13/06/2024	3	Rp 34.763.970	22/01/2-24	13/06/2024	Pelatihan Internal Audit ISO 19011:2018
	2.3.3. Human Capital, General Affair, Transformation & MIS	4	Rp 4.923.000	11/01/2024	25/05/2024	4	Rp 4.923.000	11/01/2024	25/05/2024	Pelatihan Internal Audit ISO 19011:2018
	2.3.4. Finance, Accounting, And Risk Management	4	Rp 7.563.970	22/02/2024	13/06/2024	4	Rp 7.563.970	22/02/2024	13/06/2024	Pelatihan Penilai Risk Maturity Index (RMI)
	2.3.5. Operation And Bisnis Development	1	Rp 1.963.970	03/05/2024	03/05/2024	1	Rp 1.963.970	03/05/2024	03/05/2024	Seminar Environmental, Social, and Governance (ESG)
	2.3.6. Unit Business Development	1	Rp 88.500	05/02/2024	05/02/2024	1	Rp 88.500	05/02/2024	05/02/2024	Webinar Sumberdaya Air pada kegiatan pertambangan
	2.3.7. Unit Marketing									
	2.3.8. Unit Project and Revenue	1	Rp -	22/02/2024	23/02/2024	1	Rp -	22/02/2024	23/02/2024	Pelatihan Internal Audit ISO 19011:2018
	2.3.9. Unit QHSE	1	Rp 2.500.000	05/03/2024	05/03/2024	1	Rp 2.500.000	05/03/2024	05/03/2024	Pelatihan Penilai Risk Maturity Index (RMI)
II	LUAR NEGERI									
	1. Program Pendidikan Gelar									
	Pasca Sarjana (S2)									
	Doctor / Phd (S3)									
	2. Program Pendidikan Non Gelar									
	2.1. Bidang Teknis									
	2.2. Bidang Manajemen									
	3. Pelatihan Dalam Pekerjaan									
	(on the Job training) di Head Office Mitra Kerja Asing									
	Total:	18	53.767.380			18	53.767.380			

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN PROGRAM PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN TATA KELOLA TAHUN 2023
DAN REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN TATA KELOLA	RKAP			REALISASI			KETERANGAN
		TW. II TAHUN 2024			TW. II TAHUN 2024			
		JUMLAH (Rp.)	JANGKA WAKTU		JUMLAH (Rp.)	JANGKA WAKTU		
1	2	6	7	8	9	10	11	12
I	KEGIATAN USAHA							
	Shared Service Danareksa							
	1.1. Danareksa Learning Institute (DLI)	80.000.000			0			
	1.2. Danareksa Data Center (DC) dan Disaster Recovery Plan (DRP)							
	1.3. Danareksa e-Governance Risk Compliance (GRC)	75.000.000			0			
	1.4. Danareksa e-Office + Peruri	34.500.000			0			
	1.5. Danareksa Integrated System (Connecting with SAP) + Dashboard	150.000.000			0			
	1.6. Danareksa Anaplan	70.000.000			0			
	1.7. Danareksa SIEM (Security Information & Event Management)							
	Research and Development							
	2.1. Engineering							
	Strategi Pengembangan Bisnis di Bidang Non-SDA							
	2.2. Developer							
	Kajian Retrofit PLTM/PLTA Wilayah PJT I							
	Kajian Kelayakan Penyediaan Air Baku Kawasan Industri							
	2.3. Industry							
	Uji Kelayakan Mataair sebagai Sumber Bahan Baku AMDK				30.000.000	Februari	Februari	
	Kajian Pengembangan Pasar AMDK Non-Eksisting							
II	TATA KELOLA PERUSAHAAN							
	1 Penyusunan KAP				117.228.477	Februari	Mei	
	2 Penyusunan AR/SR							
	3 Assessment GCG							
	4 Penyusunan SMLK3							
	5 Penyusunan Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan				9.155.988	Februari	Februari	
	6 Risk Maturity Indeks				580.000	Maret	Maret	
	7 Assesment ISO dan GRC				50.439.074	Februari	Juni	
III	ORGANISASI							
	1 Biaya Recruitment				4.267.350	Januari	Juni	
	2 Biaya Internship / Magang				70.825.000	Januari	Juni	
	3 Assessment Karyawan (BOD-1/BOD-2 dan proses recruitment karyawan tetap)							
	4 Medical Checkup karyawan							
	5 Karyawan Outsourcing							
IV	STRATEGIC PARTNERSHIP							
	1 Pemerintahan							
	1.1 World Water Forum				107.201.386	Mei	Mei	
	1.2 GWPP (Global Water Protection Parthnership)							
	2 Perusahaan							
	2.1 Indonesia Water Fund							
	2.2 HATHI							
	2.3 KNIBB				5.186.000	April	Juni	
	2.4 INKINDO							
	3 Lembaga Pendidikan / Universitas							
	3.1 Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Ahli				177.116.413	Januari	Juni	
	3.2 Research dan Inkubator Product dengan Universitas							
	3.3 Learning Development Skill							
	4 Asosiasi							
	4.1 Pemenuhan Kebutuhan SKK Tenaga Ahli				35.300.000	Februari	Juni	
	4.2 Fee penggunaan data TA freelance							
	4.3 Sponsorship				81.940.317	Januari	Juni	
	4.4 Program Keinsinyuran							
V	TEKNOLOGI							
	1 Business Process Digitalization							
	1.1 Penyelesaian Fase 3 IKSMART	194.943.750			-			
	1.2 Pengembangan dan Integrasi IKSMART							
	1.3 Help Desk System							
	2 IT Operating Model Improvement							
	2.1 Assessment dan Peningkatan IT Security (ISO 27001)							
	3 IT Infrastructure Improvement							
	3.1 Centralized Monitoring System							
	3.2 Pembelian Laptop	-						
	3.3 Pembelian Perangkat Internet	200.000.000			-			
	3.4 Langganan Lisensi Software Office 365	149.850.000			149.850.000			
	3.5 Pembelian Software Desain dan Data Analytic							
	3.6 Langganan Akses Internet	94.963.038			94.963.038			
	3.7 Re-branding dan Operasional Website							
V	PENDUKUNG USAHA							
	1 Seragam Karyawan							
	2 Aset (kamera)							
	3 Sewa Gedung				179.334.000	Januari	Juni	
	4 Team Building dan Event				392.991.592	Maret	April	
	5 Kalender dan Buku Agenda				137.842.960	Januari	Januari	
	1 Kegiatan Marketing dan Inisiasi Proyek							
	2 Monitoring dan Pengendalian Proyek							
	3 Monitoring QHSE Proyek dan Divisi Bisnis				32.270.000	Januari	Juni	
	JUMLAH ANGGARAN BIAYA :	854.313.038			1.676.491.595			

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENERIMAAN DAN PELUNASAN KREDIT
ANGGARAN PER 30 JUNI 2024 DAN REALISASI PER 30 JUNI 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	URAIAN	TRIWULAN II TAHUN 2023	RKAP TRIWULAN II TAHUN 2024	TRIWULAN II TAHUN 2024	KETERANGAN
1.	PENERIMAAN				
	a. Kredit Bank				
	b. Obligasi				
	c. Surat Pengakuan Utang				
	d. Lain - lain/Non Bank				
	JUMLAH 1 :	-	-	-	
2.	PELUNASAN / ANGSURAN				
	a. Kredit Bank				
	b. Obligasi				
	c. Surat Pengakuan Utang				
	d. Lain - lain/Non Bank				
	JUMLAH 2 :	-	-	-	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
REALISASI PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN (PKPT) DIVISI INTERNAL AUDIT
TRIWULAN II / TAHUN 2024

(dalam satuan rupiah)

NO	BULAN	WILAYAH	OBJEK PEMERIKSAAN		SASARAN PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSA	HARI PEMERIKSAAN			REALISASI BIAAYA (Rp)	REALISASI PENERBITAN LAPORAN 2023	KETERANGAN
			NO	NAMA			DALAM KOTA	LUAR KOTA	JUMLAH HARI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Juni	Jakarta	1	Pemeriksaan Divisi FAR Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
2	Juni	Jakarta	2	Pemeriksaan Divisi HGTM Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
3	Juni	Jakarta	3	Pemeriksaan Divisi CORSEC Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
4	Juni	Jakarta	4	Pemeriksaan Divisi OBD Kantor Pusat	Proses Bisnis, Manajemen dan Internal Kontrol, Kepatuhan, Manajemen Risiko	5	5	-	5	-	1	Pemeriksaan Site Visit
JUMLAH :							20	0	20	0	4	